

ANALISIS BUTIR SOAL PADA PENILAIAN AKHIR  
SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PAI KELAS XI  
DI SMA NEGERI 10 MALANG TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Oleh:

Eka Fitriainingsih  
NIM : 14110176



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Agustus, 2018

ANALISIS BUTIR SOAL PADA PENILAIAN AKHIR  
SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PAI KELAS XI  
DI SMA NEGERI 10 MALANG TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk memenuhi Persyaratan dalam memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Eka Fitriyaningsih

NIM : 14110176



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Agustus, 2018

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS BUTIR SOAL PADA PENILAIAN AKHIR  
SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PAI KELAS XI  
DI SMA NEGERI 10 MALANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Eka Fitrianiingsih**  
**NIM : 14110176**

Telah disetujui  
Pada tanggal 10 Agustus 2018

Oleh :  
**Dosen Pembimbing**

  
**Drs. A. Zuhdi, M. A**

**NIP. 19690211 199503 1 002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Marno, M. Ag**

**NIP. 1972082002121001**

## HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS BUTIR SOAL PADA PENILAIAN AKHIR  
SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PAI KELAS XI  
DI SMA NEGERI 10 MALANG TAHUN AJARAN 2017/2018

### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Eka Fitrianiingsih (14110176)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 September 2018 dan  
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

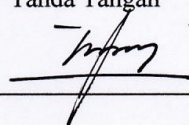
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. M. Samsul Hady, M. Ag  
NIP 19660825 199403 1 002

:

 23/09/18

Sekretaris Sidang

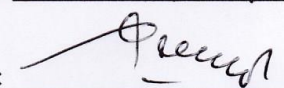
Drs. A. Zuhdi. M. A  
NIP 19690211 199503 1 002



Pembimbing,

Drs. A. Zuhdi. M. A  
NIP 19690211 199503 1 002


:



Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP 19730823 200003 1 002

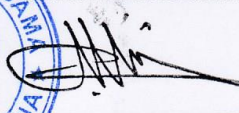
:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Luapan senandung puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT.

Shalawat bermahkotakan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW.

Karya ini dengan sepenuh hati kupersembahkan untuk kedua mutiara hidupku,

Bapak Romain dan Ibunda Sumastri.

Dan adikku tercinta Dewi Yosmayanti. Teruntuk Bapak dan Ibu, kuhaturkan luapan ucapan kasih untuk segalanya. Berkat doa-doa, dukungan, motivasi dan jerih payah Bapak dan Ibu, tidaklah putri kecilmu bisa sampai pada titik ini.

Seluruh guru-guruku dan dosen yang selama ini telah membimbingku. Untuk kakak Zila, Ika dan Fina yang selalu memberi dukungan. Seluruh rekan-rekan ( Lia Eliana Hidayati, Nurma Aini, Elisa Dika Muryani, Icha Evrilla Putri, Lailatul Badriyah, Keluarga Cemara, Syilvia Febriana Rosida, Nila Nur Kumala, Nurdiati Lailiyah, Mufidatul lailiyah)

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا...

( QS. Al – Imran : 139)

“ Janganlah kamu lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati ”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al- Qur'an dan Terjemahanya (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2011), hlm. 53

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Malang, 10 Agustus 2018

Hal : Skripsi Eka Fitriainingsih

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eka Fitriainingsih

NIM : 14110176

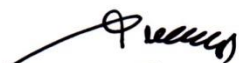
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Butir Soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil  
Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 10 Malang  
Tahun Ajaran 2017/2018

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



**Drs. A. Zuhdi, M. A**

NIP. 19690211 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

  
METERAI  
TEMPEL  
44C24AFF199942265  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
**Eka Fitriarningsin**  
NIM. 14110176

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, tiada kata yang pantas dan patut penulis ungkapkan selain rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahman-rahimNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul “Analisis Butir Soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Ajaran 2017/2018”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. A. Zuhdi, M.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu selama masa kuliah.
6. Ibu Lorenta, S.Pd selaku guru PAI kelas XI di SMA Negeri 10 Malang yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak Rachmad, S. Pd selaku guru PAI di SMA Negeri 10 Malang yang telah banyak membantu dan berbagi pengalaman dalam hal skripsi.
8. Seluruh teman-teman jurusan PAI angkatan 2014 yang banyak membantu selama kuliah dari awal hingga akhir perjuangan.
9. Seluruh pihak yang berpartisipasi membantu penulis baik dalam hal moral, spiritual, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna *Fiddunya Wal Akhirat*.

Akhirnya semoga penulisan laporan penelitian ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 10 Agustus 2018

**Eka Fitriarningsih**  
NIM. 14110176

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ذ = Dl	ن = N
ح = H	ط = Th	ه = W
خ = Kh	ظ = Zh	و = H
د = D	ع = ‘	ء = ‘
ذ = Dz	غ = Gh	ي =
ر = R	ف = F	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

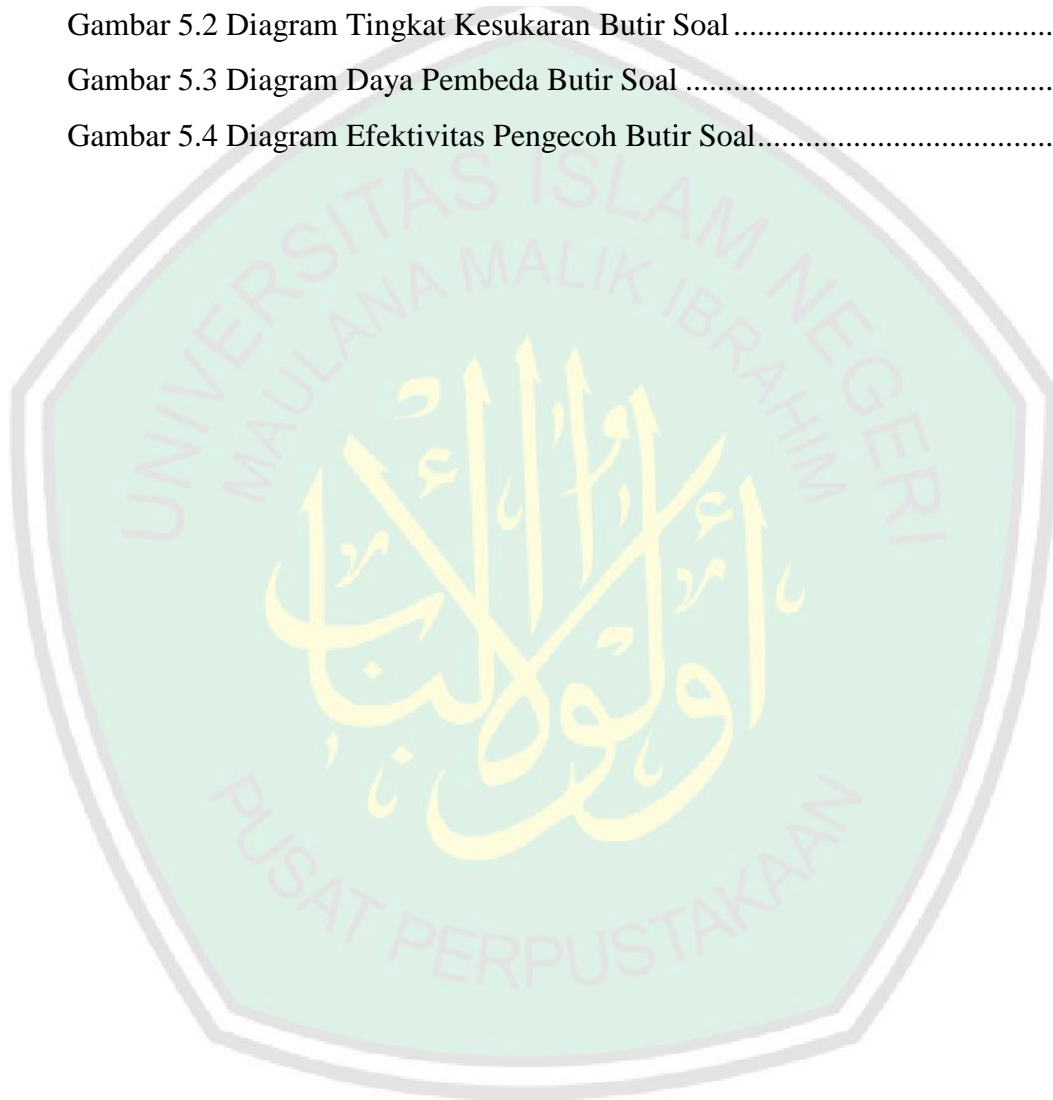
إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Klasifikasi Validitas Soal.....	42
Tabel 2.2 Klasifikasi Reliabilitas Soal.....	47
Tabel 2.3 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	48
Tabel 2.4 Klasifikasi Daya Pembeda .....	49
Tabel 2.5 Klasifikasi Kualitas Pengecoh .....	51
Tabel 3.1 Hasil Pengambilan Sampel .....	59
Tabel 4.1 Tingkat Validitas Keseluruhan Soal PAS PAI.....	74
Tabel 4.2 Tingkat Validitas Item Butir Soal PAS PAI .....	75
Tabel 4.3 Hasil Annalisis Reabilitas .....	77
Tabel 4.4 Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	77
Tabel 4.5 Daya Beda Butir Soal.....	79
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pengecoh Butir Soal .....	81
Tabel 5.1 Analisis Validitas Soal Nomor 4.....	86
Tabel 5.2 Analisis Validitas Soal Nomor 6.....	87
Tabel 5.3 Analisis Validitas Soal Nomor 1.....	89
Tabel 5.4 Analisis Validitas Soal Nomor 2.....	90
Tabel 5.5 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Nomor 25.....	93
Tabel 5.6 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Nomor 14.....	94
Tabel 5.7 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Nomor 7.....	96
Tabel 5.8 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 8 .....	99
Tabel 5.9 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 12 .....	100
Tabel 5.10 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 30 .....	101
Tabel 5.11 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 37 .....	102
Tabel 5.12 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 41 .....	103
Tabel 5.13 Analisis Pengecoh Butir Soal Nomor 3 .....	106
Tabel 5.14 Analisis Pengecoh Butir Soal Nomor 18 .....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Evaluasi- Penilaian-Pengukuran dan Tes .....	21
Gambar 5.1 Diagram Tingkat Validitas Butir Soal.....	85
Gambar 5.2 Diagram Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	92
Gambar 5.3 Diagram Daya Pembeda Butir Soal .....	98
Gambar 5.4 Diagram Efektivitas Pengecoh Butir Soal.....	104



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 5 : Kunci Jawaban Soal PAS Semester Ganjil PAI Kelas XI
- Lampiran 6 : Jawaban PAS Siswa
- Lampiran 7 : Kisi – Kisi Soal PAS Semester Ganjil PAI Kelas XI
- Lampiran 8 : Soal PAS PAI Semester Ganjil
- Lampiran 9 : Daftar Nama Siswa Kelas XI Pola 6B – 6I
- Lampiran 10 : Analisis Validitas Butir Soal PAS Semester Ganjil PAI Kelas XI
- Lampiran 11 : Analisis Reliabilitas Butir Soal PAS Semester Ganjil PAI Kelas XI
- Lampiran 12 : Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal PAS Semester Ganjil PAI Kelas XI
- Lampiran 13 : Analisis Efektifitas Pengecoh Butir Soal PAS Ganjil PAI Kelas XI
- Lampiran 14 : Butir Soal PAS yang sudah diperbaiki
- Lampiran 15 : Tabel R Product Moment
- Lampiran 16 : Dokumentasi
- Lampiran 17 : Biodata Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis Penelitian .....	9

F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	16
I. Sistematika Pembahasan	18
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
A. Landasan Teori .....	20
1. Evaluasi Pembelajaran .....	20
a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran .....	20
b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran .....	23
c. Manfaat Evaluasi .....	24
d. Prinsip – prinsip Evaluasi .....	25
e. Kedudukan Evaluasi dalam Islam .....	28
f. Teknik Evaluasi .....	30
2. Analisis Butir Soal .....	37
a. Analisis Butir Soal Secara Kualitatif .....	37
b. Analisis Butir Soal Secara kuantitatif .....	38
1) Validitas.....	39
2) Reliabilitas.....	42
3) Tingkat Kesukaran .....	47
4) Daya pembeda .....	48
5) Efektivitas Pengecoh .....	50
3. Pendidikan Agama Islam.....	51
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	51

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	52
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	53
d. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	54
B. Kerangka Berfikir .....	56
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Lokasi Penelitian .....	58
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	58
C. Variabel Penelitian .....	59
D. Populasi dan Sampel .....	59
E. Data dan Sumber Data .....	61
F. Instrumen Penelitian.....	61
G. Teknik Pengumpulan Data .....	62
H. Analisis Data .....	65
I. Prosedur Penelitian .....	69
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	71
1. Identitas Sekolah .....	71
2. Latar Belakang Sejarah SMA Negeri 10 Malang .....	71
3. Visi dan Misi SMA Negeri 10 Malang .....	74
B. Hasil Penelitian .....	74
1. Validitas dan Reliabilitas .....	75
2. Tingkat Kesukaran .....	78
3. Daya Pembeda.....	80

4. Efektifitas Pengecoh Soal.....	82
5. Perbaikan Butir Soal .....	85
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>94</b>
A. Validitas dan Reliabilitas .....	94
B. Tingkat Kesukaran .....	100
C. Daya Pembeda.....	106
D. Efektifitas Pengecoh Soal.....	112
E. Perbaikan Butir Soal.....	117
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	120
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Fitrianingsih, Eka, 2018, *Analisis Butir Soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. A. Zuhdi, M.A

---

Di sekolah peran guru sangat dibutuhkan terutama dalam mengevaluasi pembelajaran siswa setiap akhir semester tiba. Dalam mengevaluasi guru harus memperhatikan kualitas soal yang dibuat baik secara kualitatif atau kuantitatif. Akan tetapi guru sebagai penyusun soal hanya melakukan analisis dari segi kualitatif belum secara kuantitatif. Hal ini terbukti bahwa siswa yang mengikuti tes, banyak yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan mengakibatkan mereka remidi. Bahkan yang mengikuti remidi lebih banyak dibanding yang tidak mengikuti remidi. Atas dasar hasil tes yang kurang bagus adalah sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui apakah butir tes tersebut sudah dikatakan sebagai alat ukur yang baik atau belum.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) mengetahui dan mengkaji tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal pada penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 10 Malang tahun ajaran 2017/2018, (2) mengetahui dan mengkaji efektifitas pengecoh soal pada penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 10 Malang tahun ajaran 2017/2018, (3) peningkatan atau perbaikan kualitas soal pada penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 10 Malang tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil analisis validitas menunjukkan 14 soal (24%) kategori soal tidak valid dan 38 soal (76%) dalam kategori soal yang valid. Pada analisis reliabilitas menunjukkan besarnya korelasi koefisien  $R_1 = 0,709$  ini menunjukkan reliabilitas butir soal memiliki kategori soal yang tinggi reliabilitasnya. Pada tingkat kesukaran menunjukkan 10 soal (20%) kategori soal sukar, 15 soal (30%) soal sedang dan soal 25 soal (50%) kategori soal yang mudah. Sedangkan hasil analisis daya beda butir soal menunjukkan 11 soal (22%) tergolong soal yang jelek, 20 soal (40%) soal yang cukup, 10 soal (20%) soal yang baik, 3 soal (6%) soal baik sekali dan 6 soal (12%) tergolong soal yang negatif berarti perlu dibuang atau diganti. (2) analisis pengecoh butir soal menunjukkan bahwa 50 butir soal terdapat 9 butir soal memiliki fungsi pengecoh efektif, dan 41 butir soal memiliki pengecoh yang tidak efektif. (3) hasil perbaikan butir soal menunjukkan layak untuk diimplementasikan atau diujikan kepada siswa kembali.

***Kata kunci: Analisis Butir Soal, Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektifitas Pengecoh dan Perbaikan Soal***

**ABSTRACT**

Fitrianingsih, Eka, 2018, analysis of grain of Matter on a final assessment on the odd Semester Subjects PAI Class XI in SMA Negeri 10 Malang school year 2017/2018, thesis, Department of Islamic studies, Faculty of Tarbiyah and teacher training, the Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Was Unfortunate. Thesis Supervisor: Drs. A. Zuhdi, M.A

---

The role of teacher in school desperately needed especially in evaluating student learning, each end of the semester. In evaluating teachers should pay attention to the quality of the questions made either qualitatively or quantitatively. But the teacher as a constituent of matter only in terms of the qualitative analysis has not quantitatively. It is evident that students who take the test, many of which get value below the minimum ketuntasan criterion (KKM) and lead to their remidi. Even those who follow remidi more than who do not follow remidi. On the basis of the test results that are less good is something that is very important to know whether the tests are already said to be grains as measurement tool is good or not.

The purpose of this research is: (1) acknowledge and examine the degree of validity, reliability, level of distress, and different power problem on the final assessment the odd semester subjects PAI class XI in the unfortunate year 10 SMAN 2017/2018, (2) knowing and examine the effectiveness of pengecoh reserved judgement on the end of the semester odd subjects PAI class XI in the unfortunate year 10 SMAN 2017/2018, (3) an increase or improvement of the quality of the final judgment in the matter of the odd semester subjects PAI class XI in SMAN 10 Malang 2017/2018 school year.

This research is quantitative whereas research approach in this research is a descriptive approach. The data collection methods used in this study i.e., observation, interview and documentation.

The results showed that: (1) the validity of the analysis results showed 14 problem (24%) category reserved is invalid and 38 reserved (76%) in category a valid question. On the analysis of the reliability coefficient korelasi pointed  $R_1 = 0.709$  shows reliability grains of matter has a category reserved to high reliabilitasnya. On difficulty level shows 10 reserved (20%) categories reserved hard, 15 reserved (30%) are reserved and reserved 25 reserved (50%) category problem is easy. While the results of the analysis of the different grains of power reserved show 11 problem (22%) belongs to an ugly problem, 20 items (40%) reserved enough, 10 reserved (20%) good, 3 reserved reserved (6%) reserved good once and 6 reserved (12%) pertained to question the negative means need to be disposed of (or replaced. 2) analysis of pengecoh grains of matter indicates that 50 grains of matter there are 9 grains of matter has a function of effective pengecoh, and 41 grains of matter has a pengecoh that is not effective. (3) the results of the improvements to the grain problem shows deserve to be implemented or tested subjects to the students back.

***Key words: analysis of grain of Matter, validity, reliability, Power, the difficulty level of distinction, the effectiveness of Pengecoh and repair Problem***

## مخلص البحث

أندريا أئينجسيه، إيكبا، ٢٠١٨، تحليل للحبوب لهذه المسألة في تقييم نهائي على الغريب "الفصل الدراسي مواضيع دائري الحادي عشر الطبقة" في المدرسة الثانوية عشرة سنوات التدريس الفقراء عام ٢٠١٧/٢٠١٨، الأطروحة ودراسات "الإدارة الإسلامية"، و "كلية التربية" وتدريب المعلمين، الإسلام الجامعي نيغري مالانغ مولانا إبراهيم مالك. المشرف: الدكتور أ. زهدي، الماجستير

دور المعلم في المدرسة في حاجة ماسة خاصة في تقييم الطالب التعلم، كل نهاية الفصل الدراسي. في تقييم المعلمين نبغي أن تولي اهتماماً لنوعية الأسئلة المقدمة أما نوعياً أو كمياً. لكن المعلم كمكونة لهذه المسألة إلا من حيث التحليل النوعي لا الكمي. ومن لواضع أن الطلاب الذين يأخذون الاختبار، وكثير منها الحصول على قيمة تحت (كم) ويؤدي لهم إجراء الاختبار مرة أخرى. حتى أولئك الذين يأخذون الاختبار أكثر من عيد ميلاد أن لم تتبع. وعلى أساس نتائج الاختبار التي أقل جودة هو شيء مهم جداً معرفة ما إذا كانت الاختبارات الفعل وقيل أن الحبوب كأداة قياس جيدة أم لا.

والغرض من هذا البحث: (١) تعترف ودراسة مدى صلاحية، والموثوقية، ومستوى الشدة، وطاقة مختلفة المحجوزة في الفصل الدراسي الغريب التقييم النهائي موضوع الدراسات الإسلامية فئة الحادي عشر في السنة المؤسسة السمان عشرة عام ٢٠١٧/٢٠١٨، (٢). معرفة وتقييم فعالية الحكم بينجيكوه محفوظة في نهاية الفصل الدراسي مواضيع غريبة بأي فئة الحادي عشر في السنة المؤسسة السمان عشرة عام ٢٠١٧/٢٠١٨، (٣) زيادة أو تحسين نوعية الحكم النهائي فيما يتعلق بمواضيع الفصل الدراسي الغريب فئة دائري الحادي عشر في السنة المؤسسة السمان عشرة عام ٢٠١٧/٢٠١٨. هذا البحث الكمية بينما النهج البحثي في هذا البحث نهجاً وصفيًا. أساليب جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة أي والملاحظة، والمقابلات والوثائق .

وأظهرت النتائج أن: (١) صحة نتائج التحليل أظهر مشكلة ١٤ (٢٤%) الفئة محفوظة غير صحيحة ومحفوزة ٣٨ (٧٦ في المائة) في الفئة سؤال صالح. تحليل الموثوقية معامل كوريبالاسي وأشار  $R1 = 0.709$  يظهر الحبوب الموثوقية لهذه المسألة قد فئة محفوظة إلى ريليايليتاسنيا عالية. على صعوبة بين مستوى السهل ١٠ فئات (٢٠ في المائة) محجوز محجوز الثابت، ١٥ المحجوزة (٣٠ في المائة) محجوزة ومحفوزة ٢٥ المحجوزة مشكلة فئة (٥٠%). في حين تظهر نتائج تحليل الحبوب المختلفة من الطاقة محفوظة مشكلة ١١ (٢٢ في المائة) ينتمي إلى مشكلة قببح، ٢٠ البنود (٤٠٪) المحجوزة كافياً، ١٠ محفوظة (٢٠ في المائة) جيدة، ٣ محفوظة محفوظة (٦ في المائة) محجوز مرة جيدة ومحفوزة ٦ (١٢%) تتعلق بمسألة السلبية يعني بحاجة إلى التخلص من (أو استبداله. ٢) تحليلاً للحبوب بينجيكوه لهذه المسألة يشير إلى أن ٥٠ من الحبوب من هذه المسألة هناك ٩ من الحبوب من هذه المسألة لديه وظيفة بينجيكوه فعالة، والحبوب ٤١ من هذه المسألة وقد بينجيكوه غير فعالة. (٣) نتائج التحسينات التي بين المشكلة الحبوب تستحق أن تنفذ أو إعادة اختبار المواضيع للطلاب.

الكلمات الرئيسية: تحليل للحبوب لهذه المسألة، وصحة، والموثوقية، الطاقة، ومستوى صعوبة تمييز، وفعالية بينجيكوه وإصلاح المشكلة

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Jika berbicara tentang pendidikan banyak ahli yang berpendapat mengenai pengertian pendidikan. Iman Barnadib dari fakultas filsafat UGM berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Sedangkan dari UNESCO sendiri berpendapat “ *education is now engaged is preparinment for a tife society which does not yet exist*”. Pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia bagi suatu tipe masyarakat yang masih belum ada. Konsep system pendidikan mungkin saja berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat dan pengalihan nilai – nilai kebudayaan (*transfer of culture value*).<sup>2</sup> Namun konsep pendidikan saat ini juga tidak bisa dipisahkan dari pendidikan yang harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan pendidikan masa lalu, sekarang atau yang akan datang. Oleh karena itu tidak heran ketika semua negara menempatkan pendidikan pada posisi yang penting dan utama dalam masalah pembangunan bangsa dan negara. Seperti halnya Indonesia yang menempatkan masalah pendidikan menjadi hal yang sangat penting dan utama. Hal ini terbukti dalam pembukaan UUD 1945 alinie IV yang berbunyi bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

---

<sup>2</sup>Bobsusanto, *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli* ([http : www.spengetahuan.com](http://www.spengetahuan.com), diakses 11 Desember 2017 jam 21.15 wib)

Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru sangat berperan penting dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut dikarenakan guru berinteraksi langsung terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dan ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang ahli dan berkualitas. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.<sup>3</sup> Keberhasilan pengajaran sebenarnya tidak bisa dilihat hanya dari hasil belajar siswa, melainkan prosesnya juga berperan penting. Guru adalah yang bertanggung jawab pada hasilnya. Dengan demikian guru wajib dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya yaitu mengevaluasi hasil belajar siswa.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran yaitu mengevaluasi termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan juga dengan instrumen penilain kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Masih banyak lagi model yang menggambarkan kompetensi dasar yang harus dimiliki dan dikuasai guru. Hal ini menunjukkan bahwa pada semua model kompetensi dasar guru harus selalu menggambarkan dan mensyaratkan adanya kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran. Sebab, kemampuan

---

<sup>3</sup>Muslikah Purwanti, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, UNY. Vol. XII, No. 1, Tahun 2014

melakukan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak yang harus dimiliki setiap guru ataupun calon guru.<sup>4</sup>

Evaluasi pendidikan menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 ayat 20 adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Suharsimi bahwa evaluasi diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauhmana tujuan yang sudah dicapai.<sup>6</sup> Dan dalam melakukan evaluasi itu sendiri terdapat pengukuran dan penilaian. Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran itu bersifat kuantitatif. Sedangkan penilaian itu adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif. Di dalam mengevaluasi hasil belajar siswa biasanya ada dua tehnik yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu evaluasi dengan tes dan non- tes.

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.<sup>7</sup> Sebuah tes dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektifitas, praktikabilitas,

---

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. IV, hlm. 1

<sup>5</sup> UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisten Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 21

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), Cet. 2, hlm. 25

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *op. Cit .*, hlm. 118

dan ekonomis. Sebuah tes disebut valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil – hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Jika dihubungkan dengan validitas maka, validitas adalah ketepatan dan reliabilitas adalah ketetapan. Sebuah tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Apabila dikaitkan dengan reliabilitas maka objektivitas menekankan pada sistem scoring. Sedangkan reliabilitas menekankan ketetapan dalam hasil tes. Sebuah tes dikatakan memiliki praktibilitas tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis dan mudah pengadministrasiannya. Tes yang praktis adalah yang mudah dilaksanakan, mudah dalam pemeriksaannya dan dilengkapi dengan petunjuk – petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan oleh orang lain. Dan dikatakan ekonomis adalah jika pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.<sup>8</sup> Oleh sebab itu perlu dilaksanakan proses analisis kualitas tes untuk mengetahui sejauhmana sebuah tes bisa dikatakan baik.

Analisis kualitas tes merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes. Analisis butir soal merupakan pertanyaan – pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.<sup>9</sup> Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal yang pada umumnya dilakukan dengan dua cara yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *op. Cit.*, hlm. 57- 63

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 135

sering dinamakan dengan validitas logis yang dilakukan sebelum soal digunakan untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis kualitatif merupakan penelaahan untuk menganalisis soal yang ditinjau dari segi teknis, isi dan editorial. Sedangkan analisis soal secara kuantitatif yaitu menekankan pada analisis karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empiris. Karakteristik internal secara kuantitatif yaitu meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan analisis efektifitas pengecoh soal.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMA Negeri 10 Malang. Menjelaskan bahwa dalam penyusunannya, soal tersebut dibuat sendiri oleh guru dengan bantuan pedoman akademik yang sudah disusun sendiri oleh waka kurikulum yang ada di sekolah. Dalam penyusunan soal tersebut selain memperhatikan soal dari aspek materi, guru juga memperhatikan aspek bahasa yang digunakan. Namun, pedoman pembuatan soal yang diberikan oleh pihak sekolah belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa. Maksudnya disini adalah bahwa pedoman pembuatan soal tersebut dibuat oleh pihak sekolah untuk semua mata pelajaran. Jadi, khusus untuk mata pelajaran PAI belum ada. Sehingga terkadang guru mata pelajaran PAI dalam menyusun soal tidak sepenuhnya terpaku pada pedoman pembuatan soal yang dibuatkan oleh pihak waka kurikulum sekolah melainkan disesuaikan dengan kemampuan siswa dan materi yang telah disampaikan. Sedangkan untuk hasil tes ulangan akhir

---

<sup>10</sup> Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. (Bandung : PT Remaja Risdakarya, 2006), Cet. III, hlm. 1 -10

semester gasal tahun ajaran 2017/2018 yang telah dilaksanakan memberikan informasi bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan mengakibatkan mereka remidi. Bahkan yang mengikuti remidi lebih banyak dibanding yang tidak mengikuti remidi. Atas dasar hasil tes yang kurang bagus terhadap butir soal ulangan akhir semester gasal adalah sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui apakah butir tes tersebut sudah dikatakan sebagai alat ukur yang baik atau belum.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian terhadap analisis butir soal tes sumatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI dengan judul “**Analisis Butir Soal Pada Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Ajaran 2017/2018**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah di paparkan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal pada penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018?

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Rachmad Hidayat, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA N 10 Malang, tanggal 12 Desember 2017.

2. Bagaimanakah efektifitas pengecoh soal pada penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah peningkatan atau perbaikan kualitas soal pada penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mengkaji tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal pada penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji efektifitas pengecoh soal pada penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk peningkatan atau perbaikan kualitas soal pada penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah pengetahuan tentang evaluasi pendidikan khususnya dalam bidang analisis butir soal. Dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, terutama sebagai referensi guru dalam meningkatkan kualitas soal serta dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan pada penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan bekal pengalaman peneliti dalam dunia pendidikan terutama dalam hal melakukan analisis soal dan mengerti serta memahami permasalahan tentang analisis butir soal khususnya pada ulangan akhir semester. Dan diharapkan pula materi yang didapat peneliti dari bangku kuliah bisa diaplikasikan di kehidupan nyata yaitu pada lembaga pendidikan.

### b. Bagi Guru PAI

Penelitian ini bisa dijadikan guru sebagai pedoman dalam menganalisis butir soal atau memperbaiki soal – soal terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga akan diperoleh kualitas soal yang awalnya kurang baik menjadi soal yang baik dan berkualitas yang dapat mengukur tingkat kemampuan siswa yang sebenarnya.

c. Bagi Sekolah

Bagi lembaga sekolah, adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumbangan atau informasi tentang peningkatan kualitas analisis butir soal pada ulangan akhir semester ganjil selanjutnya. Sehingga hasil belajar siswa benar – benar dapat di ukur dan dievaluasi dengan baik dan benar.

**E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis disini bisa diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang baru diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>12</sup>

Adapun Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Hipotesis nol atau *null hypotheses* (Ho), yang menyatakan bahwasanya soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI tahun ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 10 Malang memiliki tingkat validitas rendah, tidak reliabel, tingkat kesukaran rendah dan daya beda yang rendah.
2. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (Ha), yang menyatakan bahwasanya soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI tahun ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 10 Malang memiliki tingkat

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 64

validitas tinggi, reliabel, tingkat kesukaran tinggi dan daya beda juga tinggi.

Adapun hipotesis yang diterima dari penelitian ini adalah hipotesis kerja atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa butir soal pada penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI tahun ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 10 Malang mempunyai tingkat validitas tinggi, reliabilitas yang tinggi, tingkat kesukaran rendah dan daya beda soal rendah.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dibatasi dengan hanya membahas analisis soal terkait dengan hal – hal sebagai berikut :

1. Menganalisis butir soal dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan efektifitas pengecoh dari soal tersebut.
2. Pada penelitian ini bentuk soal yang dianalisis adalah bentuk soal objektif atau pilihan ganda pada penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.
3. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Malang dengan menganalisis hanya soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran PAI tahun ajaran 2017/2018 dengan objek penelitian yaitu kelas XI.
4. Pada penelitian ini setelah dilakukan analisis soal, dilanjutkan perbaikan terhadap soal yang telah dianalisis.

## G. Originalitas Penelitian

Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal – hal yang sama, maka peneliti pada bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan tentang penelitian analisis butir soal antara peneliti dengan peneliti – peneliti sebelumnya. Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari adanya penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi dengan judul “ Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Yogyakarta Tahun ajaran 2015/2016” yang ditulis oleh Nur Fitrah Ramadhani Liesfi, mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang analisis butir soal pada ulangan akhir semester gasal dilihat dari segi validitas, reliabelitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektifitas pengecoh. Hasil penelitiannya yaitu validitas soal sebesar (42,5 %), reliabelitas sebesar (0,81), daya pembeda (62,5 %), tingkat kesukaran soal kategori sangat sukar sebesar (15%), dan kategori sukar (25%), dan efektifitas pengecoh dengan kategori sangat baik tidak ada, baik (10%), cukup (20%), kurang baik (37,5%) dan tidak baik (32,5%).<sup>13</sup>
2. Skripsi dengan judul “ Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Neferi 4 Malang Tahun Ajaran 2015/2016” yang ditulis oleh Abd. Wafa, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

---

<sup>13</sup> Nur Fitrah Ramadhani Liesfi “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Yogyakarta Tahun ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, hlm. 79

Malang pada tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang analisis soal dilihat dari validitas empiris, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan daya pengecoh dengan hasil yaitu tingkat validitas sebesar (80%), reliabilitas sebesar (0,811), tingkat kesukaran soal dilihat dari kategori mudah (64%), kategori sedang (26%), kategori sukar (10%), daya beda dilihat dari kategori sangat baik (20%), baik (18%), sedang (22%), direvisi (36%), dibuang (4%) dan pengecoh yang efektif (32%) sedangkan pengecoh tidak efektif sebesar (68%).<sup>14</sup>

3. Skripsi dengan judul “ Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA dan IPS di SMA N 3 Probolinggo” yang ditulis oleh Eva Trifiani Damayanti, mahasiswi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2012. Skripsi ini membahas tentang analisis butir soal dilihat dari segi validitas dan reliabilitas serta membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam menyusun soal. Dengan hasil penelitian yaitu validitas sebesar (39,00) atau (85,3%), tingkat kesukaran (0,696) dan daya beda (35,00) serta memaparkan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penyusunan soal.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Abd. Wafa “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Neferi 4 Malang Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2016. Hlm. 123-124

<sup>15</sup> Eva Trifiani Damayanti “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA dan IPS di SMA N 3 Probolinggo” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2012.

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan di atas, ada perbedaan dengan judul yang peneliti kemukakan, baik dari subyek penelitian, hasil yang dicapai. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

## Orisinalitas Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Nur Fitrah Ramadhani Liesfi, "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Yogyakarta Tahun ajaran 2015/2016", <i>Skripsi</i> , Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016	1. Menganalisis butir soal dengan variabel validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh.	1. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII jurusan Akuntansi. 2. Objeknya adalah di SMK Yogyakarta 3. Dalam menganalisis data menggunakan program Anates versi 4.09.	1. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis butir soal terkait PAS Semester Ganjil kelas XI. 2. Objek yang peneliti pilih adalah di SMA N 10 Malang 3. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas XI pola 6B-6I.
2.	Abd. Wafa "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Neferi 4 Malang Tahun Ajaran 2015/2016", <i>Skripsi</i> , Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2016.	1. Menganalisis butir soal terkait dengan validitas empiris, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan efektifitas pengecoh. 2. Menggunakan program Microsoft Exel dalam	1. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII di SMP N 4 Malang. 2. Tidak menganalisis dengan menggunakan program SPSS.	4. Menganalisis butir soal terkait dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan efektifitas pengecoh. 5. Menganalisis

		menganalisis data. 3. Menganalisis soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran PAI.		data dengan menggunakan program SPSS 22 dan ANATES versi 404 6. Melakukan perbaikan terhadap soal yang sudah dianalisis.
3.	Eva Trifiani Damayanti “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA dan IPS di SMA N 3 Probolinggo” <i>Skripsi</i> , Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2012.	1. Menganalisis butir soal dalam hal ini variabel yang dianalisis adalah validitas soal dan daya pembeda. 2. Menganalisis data dengan menggunakan program MicroCATT ITTEMAN	1. Tidak menganalisis butir soal pada reliabilitas dan tingkat kesukaran soal. 2. Tidak meneliti terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam menyusun soal. 3. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPA dan IPS.	

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran atau kesalahpahaman dalam memahami pembatasan – pembatasan yang diuraikan dalam penelitian ini, sehingga

kalimatnya akan menjadi mudah dipahami. Adapun dalam penelitian ini istilah yang perlu dioperasionalkan adalah :

1. Analisis butir soal adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kualitas soal atau pengkajian pertanyaan – pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.<sup>16</sup>
2. Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku.<sup>17</sup>
3. Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Suatu tes bisa dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>18</sup>
4. Tingkat kesukaran adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik.<sup>19</sup>
5. Daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 135

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137

<sup>18</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012). Cet. IV, hlm. 258

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 266

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), Cet. 2, hlm. 211

6. Fungsi Pengecoh bisa juga disebut dengan istilah distraktor. Dan distraktor itu sendiri adalah suatu pola yang dapat menggambarkan bagaimana testee menentukan pilihan jawabannya terhadap kemungkinan – kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada setiap butir item soal.
7. Penilaian akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan itu sendiri terdiri dari seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut.
8. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga ajaran – ajaran Islam itu benar – benar menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yaitu ajaran Islam yang benar – benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.<sup>21</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Agar penulisan ini dapat dipahami dengan mudah dalam tata urutan pembahasannya, maka berikut ini dicantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup

---

<sup>21</sup> Sahilun A. Nasir, *Peran Pendidikan Agama terhadap Pemecahan Problem Remaja*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), Cet. 2 , hlm. 10

penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka, pada bab ini berisikan tinjauan pustaka yang mencakup tentang evaluasi pembelajaran, pengukuran hasil belajar, analisis butir soal dan mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam Sekolah Menengah Atas (SMA).

Bab III: Metode Penelitian, bab ini merupakan unsur terpenting dalam penelitian, hal ini dikarenakan dengan berpatokan pada metode penelitian yang sudah ditetapkan oleh standar penelitian, maka rah penulisan akan sistematis. Pada bab ini berisi tentang metode penelitian kuantitatif yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian, pada bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian dan deskripsi data.

Bab V: Pembahasan , pada bab ini berisi analisis hasil penelitian

Bab VI: Kesimpulan, pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada sekolah, guru dan siswa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Evaluasi Pembelajaran

###### a. Pengertian Evaluasi

Pengertian evaluasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris *Evaluation* dalam bahasa Arab *Al – Taqdir* (التقدير) dalam bahasa Indonesia yang berarti penilaian. Akar katanya adalah *Value*, dalam bahasa Arab *Al- Qimah* (القيمه) dalam bahasa Indonesia berarti nilai.<sup>22</sup>

Sebelum memahami pengertian evaluasi lebih lanjut, ada beberapa istilah yang saling berhubungan dengan evaluasi yaitu pengukuran, penilaian dan tes. *Pertama*, pengukuran dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Measurement* dan dalam bahasa Arabnya adalah *Muqayasah* (مقاييسه) dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sesuatu dengan atau atas dasar ukuran tertentu. Contohnya dari 50 butir soal yang diajukan dalam tes, Dina menjawab dengan betul sebanyak 40 butir soal. Dari contoh tersebut dapat kita pahami bahwa pengukuran itu sifatnya kuantitatif.

*Kedua*, penilaian berarti menilai sesuatu. Sedangkan menilai itu mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat

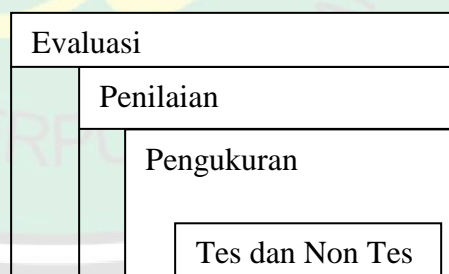
---

<sup>22</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1996). Cet. I, hlm. 1

atau sakit, pandai atau bodoh, dan lain sebagainya. Jadi penilaian itu sifatnya adalah kualitatif. Dalam contoh di atas tadi, dari 50 butir soal yang diajukan dalam tes, 40 butir soal dijawab benar oleh Dina, dengan demikian dapat ditentukan bahwa Dina adalah anak yang pandai.<sup>23</sup> Ketiga, Tes merupakan salah satu cara untuk menaksirkan besarnya kemampuan seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik objek.

Keempat, evaluasi adalah mencakup dua kegiatan yaitu mencakup pengukuran dan penilaian. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.<sup>24</sup>

Gambar 2.1 Hubungan Evaluasi- Penilaian-Pengukuran dan Tes



Secara khusus, ada beberapa pengertian tentang evaluasi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah :

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 4-5

<sup>24</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Pendidikan*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 4

- 1) Abudin Nata mendefinisikan evaluasi adalah proses membandingkan situasi yang ada dengan kriteria tertentu karena evaluasi adalah proses mendapatkan informasi dan menggunakannya untuk menyusun penilaian dalam rangka membuat keputusan.<sup>25</sup>
- 2) Sudaryono mendefinisikan evaluasi adalah suatu rancangan kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektifitas sistem pembelajaran secara keseluruhan.<sup>26</sup>
- 3) M. Ngalim Purwanto, mengutip pendapat dari Mehrens dan Lehman mendefinisikan evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif – alternatif keputusan.<sup>27</sup>

Dari definisi – definisi tentang evaluasi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa evaluasi adalah proses kegiatan mengumpulkan informasi tentang sesuatu yang sudah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk menentukan dan mengambil keputusan terkait dengan sesuatu yang telah dilakukan tersebut.

### 1) Tujuan Evaluasi

Dalam setiap kegiatan evaluasi, langkah pertama yang harus diperhatikan adalah tujuan evaluasi. Penentuan tujuan evaluasi

---

<sup>25</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 131

<sup>26</sup> Sudaryono, *Dasar – Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), Cet. I, hlm. 38

<sup>27</sup> M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, hlm. 3

sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Tujuan evaluasi ada yang bersifat umum dan bersifat khusus.<sup>28</sup>

Anas Sudijino berpendapat, bahwa dalam tujuan evaluasi ada tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari evaluasi adalah :

- a) Untuk menghimpun bahan – bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b) Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode – metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Sedangkan tujuan khusus dari evaluasi dalam bidang pendidikan adalah :

- a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul rangsangan pada peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing – masing.
- b) Untuk mencari dan menemukan faktor – faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam

---

<sup>28</sup> Zainal Arifin, *Op. Cit*, hlm. 13

mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara – cara perbaikannya.<sup>29</sup>

## 2) Manfaat Evaluasi

Dalam pendidikan, evaluasi dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak dalam hal :

### a) Bagi siswa

Siswa mempunyai kepentingan terhadap hasil pengukuran dan evaluasi dalam pendidikan, terutama hasil belajar. Evaluasi hasil belajar memberikan manfaat sebagai berikut :

- (1) Dengan mengetahui hasil belajar, siswa dapat menilai apakah cara belajarnya sudah efektif dalam mencapai hasil dan memperbaiki dan meningkatkannya di masa mendatang.
- (2) Hasil belajar menginformasikan sejauh mana keberhasilan dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

### b) Bagi guru

Guru mempunyai kepentingan untuk mengetahui hasil evaluasi pendidikan karena :

- (1) Dengan evaluasi guru dapat mengetahui efektivitas mengajarnya. Menginformasikan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai melalui proses pembelajaran. Dengan melihat hasil evaluasi, guru dapat menilai efektivitas proses pembelajarannya.

---

<sup>29</sup> Anas Sudajono, *Op. Cit*, hlm. 16-17

(2) Hasil belajar merupakan cermin hasil kerja guru. Berdasarkan hasil kerja belajar siswa, guru akan terdorong untuk memperbaiki proses pembelajarannya agar hasil belajar lebih optimal.

c) Bagi sekolah

Sekolah dapat mengambil manfaat dari evaluasi sebagai berikut :

(1) Hasil belajar mencerminkan prestasi sekolah mengelola pembelajaran. Hasil belajar ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah peran kebijakan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar.

(2) Hasil evaluasi akan menjadi sarana untuk melaporkan kepada orang tua tentang kemajuan belajar anak yang telah mempercayakan pendidikan anaknya kepada sekolah.<sup>30</sup>

### 3) Prinsip – Prinsip Umum Evaluasi

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip – prinsip umum sebagai berikut :

a) Kontinuitas ( berkesinambungan )

Evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan secara terus – menerus. Evaluasi yang

---

<sup>30</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 11 - 12

dilaksanakan secara teratur, terencana, dan terjadwal akan memberikan informasi atau gambaran kepada guru mengenai kemajuan dan perkembangan siswa dari awal hingga akhir program pembelajaran.

b) Komprehensif ( menyeluruh )

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, yang mencakup seluruh aspek tingkah laku siswa baik aspek berpikir (kognitif), aspek sikap, maupun aspek ketrampilan yang ada pada masing – masing siswa.

c) Adil dan Objektif

Dalam melaksanakan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Kata adil dan objektif memang tidak mudah untuk diucapkan, tetapi sulit dilaksanakan. Meskipun demikian, kewajiban manusia adalah harus berikhtiar. Semua peserta didik harus diberlakukan sama tanpa pandang bulu.

d) Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orangtua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi dan pihak – pihak tersebut merasa dihargai.

e) Prinsip Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan suatu konsep yang menyatakan bahwa alat evaluasi yang dipergunakan benar – benar dapat mengukur apa yang perlu diukur.

Reliabilitas adalah sejauhmana pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu mejamin pengukuran yang lintas waktu dan lintas beragam item dan instrument.

f) Prinsip kegunaan kriteria

Penggunaan kriteria yang perlu digunakan adalah pada saat memasuki tingkat pengukuran, baik pengukuran dengan menggunakan standar mutlak maupun pengukuran relatif. Dalam penilaian acuan patokan, misalnya apabila siswa diberi 100 soal dan setiap soal bobotnya 1, maka kedudukan siswaditentukan berdasarkan jumlah jawaban benar terhadap pertanyaan tersebut.

g) Prinsip kegunaan

Evaluasi yang digunakan merupakan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi siswa atau pelaksana. Apabila pelaksanaan evaluasi ini hanya akan menyusahkan siswa, tanpa ada manfaat bagi dirinya secara pedagogis maka sebaiknya evaluasi tidak dilakukan. Kemanfaatan ini diukur dari aspke wakt, biaya, dan fasilitas yang tersedia maupun jumlah siswa yang akan mengikutinya.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Sudaryono, *Op. Cit*, hlm. 54-56

#### 4) Kedudukan Evaluasi dalam Islam

Dalam tuntunan agama walaupun tidak dipaparkan secara jelas mengenai evaluasi namun dalam Al – Qur’an yang menjelaskan bahwa segala sesuatu hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al- Hasyr : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ .

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>32</sup>

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa hendaknya kita lebih memperhatikan segala sesuatu yang kita perbuat, lebih intropeksi diri terhadap segala perilaku yang dilakukan untuk mempersiapkan hisabnya Allah di akhirat kelak. Dan tetaplah melakukan sesuatu di jalan Allah, karena Allah mengetahui segala yang kita perbuat di dunia.

Selain dalam Al- Qur’an, Hadist juga mengajarkan manusia untuk senantiasa mengintropeksi diri terhadap apa yang telah

---

<sup>32</sup> Al- Qur’an dan Terjemahnya (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2011), hlm. 437

diperbuat. Berikut hadist tentang anjuran untuk mengintropeksi diri.

Dalam hadits Rasulullah bersabda:

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ، وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ. (رواه الترميذی)

Dari Syadad bin Aus ra, dari Nabi Muhammad SAW bahwa beliau bersabda :” Orang yang cerdas (sukses) adalah orang yang menghisab (mengevaluasi) dirinya sendiri, serta beramal untuk kehidupan sesudah kematiannya. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya serta berangan-angan terhadap Allah SWT.” (HR Tirmidzi).<sup>33</sup>

Hadist tersebut memerintahkan kepada kita untuk senantiasa melakukan intropeksi diri agar manusia menjadi lebih baik untuk hari ini, esok maupun yang akan datang. Hal ini pun sejalan dengan tugas seorang guru yang harus memiliki profesionalitas dan kemampuan diri untuk menyusun alat evaluasi secara optimal.

## 5) Teknik Evaluasi

Secara umum, tejniik evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu teknik tes dan non tes.

### a) Teknik Tes

<sup>33</sup> Sunan At- Tirmidzi no 2383

### (1) Pengertian Tes

Secara harfiah, kata tes berasal dari bahasa perancis kuno yaitu *testum* dengan arti piring untuk menyisahkan logam – logam mulia ( maksudnya dengan menggunakan alat berupa piring itu aka dapat diperoleh jenis – jenis logam mulia yang nilainya sangat tinggi). Dalam bahasa inggris ditulis dengan *test* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan tes, ujian atau percobaan. Dalam bahasa Arab *Imtihan*.<sup>34</sup>

Sedangkan secara istilah, arikunto mengatakan tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan – aturan yang telah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya : melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, emnjawab secara lisan dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa tes adalah prosedur sistematis, obyektif dan standart yang berupa pertanyaan – pertanyaan atau tugas – tugas yang harus dijawab oleh orang yang dites guna untuk menghasilkan

---

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit*, hlm. 66

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit* , hlm. 67

nilai atau mengukur kompetensi yang mencerminkan nilai atau prestasi orang yang dites.

## (2) Fungsi Tes

Secara umum, ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes yaitu :

- (a) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- (b) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah berapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.<sup>36</sup>

## (3) Penggolongan Tes

Dilihat dari bentuknya tes dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu :

### (a) Tes subjektif

Tes subjektif umumnya berbentuk esai (uraian).tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau

---

<sup>36</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit*, hlm. 67

uraian kata- kata seperti : uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan lain sebagainya.

(b) Tes Obyektif

Tes obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaanya dapat dilakukan secara obyektif. Tes obyektif juga dikenal sebagai tes jawaban pendek.

Berikut macam – macam tes obyektif dan cara mengolah skornya adalah :

(1) Tes benar – salah (*True- False*)

Soal – soalnya berupa pertanyaan – pertanyaan.

Dan pertanyaan tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Orang yang ditanya bertugas untuk menandai masing – masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu betul dan melingkari huruf S jika pernyataanya salah.

Cara mengolah skor akhir ada dua bentuk diantaranya :

(a) Dengan denda

Rumus : 
$$S = R - W$$

Keterangan :

S = skor yang diperoleh

R = *right* (jawaban benar)

W = *wrong* (jawaban yang salah)

(b) Tanpa denda

Rumus :  $S = R$

Keterangan :

Yang dihitung hanya yang betul (untuk soal yang tidak dikerjakan dinilai 0).<sup>37</sup>

(2) Tes Pilihan Ganda ( *Multiple Choice test* )

Tes pilihan ganda terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

Langkah mengolah skor pada tes pilihan ganda dibagi menjadi dua macam yaitu :

(a) Dengan denda

$$S = R - \frac{W}{0 - 1}$$

Keterangan :

S = skor yang diperoleh

R = jawaban yang betul

W = Jawaban yang salah

0 = banyaknya option

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit* , hlm. 168

1 = bilangan tetap

(b) Tanpa denda

$$S = R$$

(3) Menjodohkan (*matching test*)

Menjodohkan dapat kita ganti dengan istilah mempertandingkan atau mencocokkan. *matching test* terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing – masing pertanyaan mempunyai jawabanya yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas murid adalah mencari dan menempatkan jawaban – jawaban, sehingga cocok dengan pertanyaanya.

Cara mengolah skor adalah

$$S = R$$

(4) Tes isian (*completion test*)

*Completion test* biasa disebut dengan tes isian, tes menyempurnakan, atau tes melengkapi. *Completion test* terdiri atas kalimat yang bagian- bagiannya dihilangkan. Bagian yang dihilangkan harus diisi oleh siswa.

Cara penskoranya yaitu :

$$S = R$$

b) Teknik Non Tes

Teknik non – tes ini pada umumnya memegang peranan yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar

peserta didik dari segi ranah sikap hidup, ketrampilan. Sedangkan teknik tes yang sudah disebutkan sebelumnya lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah proses berfikirnya.<sup>38</sup>

Diantara teknik non – tes adalah :

(1) Pengamatan ( *Observation* )

Observasi adalah cara menghimpun bahan – bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena – fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya atau dalam situasi buatan. Observasi juga dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar.

(2) Wawancara ( *Interview* )

Wawancara adalah cara menghimpun bahan – bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

(3) Angket ( *Questionnaire* )

---

<sup>38</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit*, hlm. 76

Angket dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Berbeda dengan wawancara, penggunaan angket dapat mempermudah dalam pengumpulan data, peneliti juga bisa menghemat waktu dan tenaga.

Kuesioner sering digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif. Ia dapat berupa kuesioner dalam bentuk pilihan ganda atau dapat pula berbentuk skala sikap.

#### (4) Pemeriksaan Dokumen (*Documentary Analysis*)

Evaluasi mengenai kemajuan, perkembangan atau keberhasilan belajar peserta didik tanpa menguji juga dapat dilengkapi atau dapat diperkaya dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap dokumen – dokumen.<sup>39</sup>

## 2. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan – pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.<sup>40</sup> Analisis butir soal harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan untuk setiap penilaian.

Manfaat analisis butir soal adalah :

- a. Mengidentifikasi soal – soal yang baik, kurang baik dan jelek.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 78-90

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 135

- b. Memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menyempurnakan soal – soal untuk kepentingan lebih lanjut.
- c. Memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan yang kita susun.

Tujuan analisis butir soal adalah untuk mengungkapkan ciri – ciri, mutu butir tes, serta hal – hal yang berkaitan dengan pengembangan, penyusunan, penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan.

**a. Analisis Butir Soal Secara Kualitatif**

Analisis butir secara kualitatif yaitu berupa penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal yang ditinjau dari segi teknis, isi, dan editorial. Analisis kualitatif juga disebut sebagai validitas logis yaitu berupa penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi dan editorial.<sup>41</sup>

Analisis secara teknis dimaksudkan sebagai penelaahan soal berdasarkan prinsip – prinsip pengukuran dan format penulisan soal. Analisis secara isi dimaksudkan sebagai penelaahan khusus yang berkaitan dengan kelayakan pengetahuan yang ditanyakan. Analisis secara editorial dimaksudkan sebagai penelaahan yang khususnya berkaitan dengan keseluruhan format dan keajegan editorial dari soal yang satu ke soal yang lain.

Analisis kualitatif lainnya bisa juga dilihat dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Analisis materi maksudnya adalah penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal

---

<sup>41</sup> Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 1

serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Analisis konstruksi adalah penelaahan yang berkaitan dengan teknik penulisan soal, sedangkan analisis bahasa adalah penelaahan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut EYD.<sup>42</sup>

#### **b. Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif**

Analisis soal secara kuantitatif menekankan pada analisis karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empiris. Karakteristik internal secara kuantitatif dimaksudkan meliputi parameter soal tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas.

Khusus soal – soal pilihan ganda ada dua tambahan yaitu peluang untuk menjawab soal benar dan berfungsi tidaknya jawaban yaitu penyebaran semua alternatif jawaban dari subjek – subjek yang dites.

Baik buruknya suatu tes dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu :

##### **1) Validitas**

Validitas adalah ketepatan, kebenaran, kesahihan, dan keabsahan. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>43</sup> Dan tes tersebut harus benar – benar dapat memberikan keterangan atau gambaran tentang apa yang diinginkan.

Secara garis besar ada dua macam validitas yaitu :

##### **a) Validitas Logis**

Validitas logis merupakan validitas yang berhubungan antara bahan dengan isi tes. Jadi, dalam membuat tes tertentu

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>43</sup> Anis Sudijono, *Op Cit*, hlm. 107

mengenai mata pelajaran, maka untuk menguji validitas rasionalnya, pertanyaan itu dianalisa dan dicocokkan dengan bahan pelajaran yang diberikan, apakah jawaban dari pertanyaan itu sesuai atau tidak dengan bahan pelajarannya.<sup>44</sup>

Untuk dapat menentukan tes hasil belajar sudah memiliki validitas logis atau belum dapat dilakukan penelusuran dengan dua segi yaitu segi isinya (validitas isi) dan segi konstruksi (validitas konstruksi).

b) Validitas Empiris

Yang dimaksud dengan validitas empiris adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empiris. Atau validitas yang bersumber pada pengamatan di lapangan.

Tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas empirik apabila berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data hasil pengamatan di lapangan., terbukti bahwa tes hasil belajar itu dengan secara tepat telah dapat mengukur hasil belajar yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes hasil belajar tersebut.

Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas empirik atau belum dapat dilakukan

---

<sup>44</sup> Suharno, *Testologi Pengantar*, (Jakarta:Bina Aksara, 1984), hlm. 19

penelusuran dari dua segi yaitu segi daya ketepatan meramalnya dan daya ketepatan bandingannya.<sup>45</sup>

c) Cara Mengetahui Validitas Alat Ukur

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah dengan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

Rumus korelasi *product moment* ada dua macam, yaitu :

- (1) Korelasi *product moment* dengan simpangan, dan
- (2) Korelasi *product moment* dengan angka kasar.<sup>46</sup>

**Rumus korelasi *product moment* dengan simpangan :**

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X)^2 (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = jumlah perkalian X dan Y

$X^2$  = kuadrat dari X

$Y^2$  = kuadrat dari Y

**Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar :**

<sup>45</sup> Anis Sudijono, *Op Cit*, hlm. 168

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 70

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi suatu butir / item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir / item

Y = skor total

Tabel 2.1 Klasifikasi Validitas Soal

Koefisien Validitas	Makna
$0,00 \leq V \leq 0,200$	Sangat Rendah
$0,200 \leq V \leq 0,400$	Rendah
$0,400 \leq V \leq 0,600$	Cukup
$0,600 \leq V \leq 0,800$	Tinggi
$0,800 \leq V \leq 1,00$	Sangat tinggi

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Reliabilitas juga berarti konsistensi dimana suatu

instrumen menghasilkan hasil skor yang sama.<sup>47</sup> Maksudnya adalah suatu tes bisa dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Beberapa cara mencari besarnya reliabilitas yaitu :

a) Metode bentuk paralel (*Equivalent* )

Tes paralel adalah dua buah tes yang mempunyai kesamaan tujuan, tingkat kesukaran, dan susunan, tetapi butir soalnya berbeda.

Dengan metode bentuk paralel ini, dua buah tes paralel misalnya tes PAI seri A yang akan dicari reliabilitasnya dan seri B diteskan kepada kelompok yang sama, kemudian hasilnya dikorelasikan. Koefisien korelasi dari kedua hasil tes inilah yang menunjukkan koefisien reliabilitas seri A. Jika koefisiennya tinggi maka tes tersebut sudah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengetes yang terandalkan.<sup>48</sup>

b) Metode tes ulang (*test – resert method*)

Metode tes ulang digunakan untuk menghindari penyusunan dua seri tes. Dalam menggunakan teknik atau metode ini pengetes hanya memiliki satu seri tetapi dicobakan dua kali. Oleh karena tesnya hanya satu dan dicobakan dua kali, maka metode ini dapat disebut *test – resert method*. Kemudian hasil dari kedua kali tes tersebut dihitung

---

<sup>47</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, *Op. Cit* , hlm. 234

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit* , hlm. 91

korelasinya. Metode ini dikatakan *test – resert method* karena mengkorelasikan hasil yang sama.

c) Metode belah dua (*split – half method*)

Kelemahan penggunaan metode dua – tes dua kali percobaan dalam satu- tes dua kali percobaan diatasi dengan metode yang ke tiga ini yaitu metode belah dua. Dalam menggunakan metode ini pengetes hanya menggunakan sebuah tes dan dicobakan satu kali. Oleh karena itu, disebut juga *single- test- single-trial method*.

Ada dua cara membelah butir soal ini yaitu :

- a) Membelah atas item – item genap dan item – item ganjil yang selanjutnya disebut belahan ganjil – genap, dan
- b) Membelah atas item – item awal dan item – item akhir yaitu separo jumlah pada nomor – nomor awal dan separo pada nomor – nomor akhir yang selanjutnya disebut belahan awal – akhir.<sup>49</sup>

Dalam metode belah dua ini ada beberapa cara untuk menghitung koefisien reliabilitas suatu tes, diantaranya adalah :

a) Penggunaan Rumus Spearman Brown

Langkah – langkahnya adalah : menjumlahkan skor dari butir soal pada belahan pertama yang dimiliki oleh masing – masing peserta tes, menjumlahkan skor dari butir soal pada belahan kedua yang dimiliki oleh masing –

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 92 - 93

masing peserta tes, menghitung koefisien korelasi “t” product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Selanjutnya adalah menghitung koefisien reliabilitas menggunakan rumus ;

$$r_{11} = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

#### b) Penggunaan Rumus Flanagan

Persamaan lain yang dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas belah dua adalah :

$$r_{11} = 2 \left( 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas tes

$S_1^2$  = varian belahan pertama

$S_2^2$  = varian belahan kedua

$S_t^2$  = varian total atau varian skor total

Catatan ; Varians adalah standar deviasi kuadrat

#### c) Penggunaan Rumus Rulon

Rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left( 1 - \frac{S_d^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

$S_d^2$  = varians beda

$d$  = perbedaan antara skor belahan pertama dengan belahan kedua.

d) Penggunaan Rumus Kuder dan Richardson

Rumus yang diajukan ada dua buah yang masing – masing diberi kode KR<sub>20</sub> dan KR<sub>21</sub> yaitu :

Rumus KR<sub>20</sub> :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana :

$S^2$  = varians total

$p$  = proporsi subjek yang menjawab benar pada suatu butir

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item salah  
( $q = 1-p$ )

$n$  = banyaknya item

$\sum pq$  = jumlah hasil kali antara  $p$  dan  $q$

Rumus KR<sub>21</sub> :

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{M_t(n - M_t)}{(n)(S_t^2)} \right\}$$

Dimana :

$n$  = banyaknya butir soal

$M_t$  = rata – rata hitung dari skor total

$S_t^2$  = varian total yaitu varians skor total

e) Penggunaan Rumus Hoyt

Perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan teknik

Hoyt yaitu :

$$r_{11} = 1 - \frac{V(s)}{V(r)}$$

Dimana :

$V(s)$  = varian sisa

$V(r)$  = varian responden

Tabel 2. 2 Klasifikasi Reliabilitas Soal

Koefisien Reliabilitas	Makna
$0,00 \leq r \leq 0,19$	Korelasi amat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,39$	Korelasi rendah
$0,40 \leq r \leq 0,59$	Korelasi cukup
$0,60 \leq r \leq 0,79$	Korelasi tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Korelasi amat tinggi

### 3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang dinyatakan dalam bentuk indeks.<sup>50</sup>

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal

<sup>50</sup> Sudaryono, *Op. Cit*, hlm. 176

yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.<sup>51</sup>

**Rumus untuk mencari tingkat kesukaran adalah :**

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana :

P = indeks kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Tabel 2.3 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,31 – 0,70	Soal Sedang
0,71 – 1,00	Soal Mudah

#### 4) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang tidak terlalu pandai.

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 207

perbedaanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif.<sup>52</sup>

Semakin tinggi daya beda soal, maka semakin baik soal tersebut.

**Rumus mencari daya pembeda pada butir soal adalah :**

$$DP = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2}N}$$

Dimana :

DP = indeks daya pembeda

BA= banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab benar

N = jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah

Tabel 2.4 Klasifikasi Daya Pembeda

DP	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Soal Jelek
0,21 – 0,40	Soal Cukup
0,41 – 0,70	Soal Baik
0,71 – 1,00	Soal Baik Sekali
Negatif	Soal tidak baik, lebih baik dibuang

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 211

### 5) Efektivitas Pengecoh

Analisis butir soal juga sangat memperhatikan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Pengecoh (distraktor) juga dikenal sebagai penyesat atau penggoda. Pengecoh bukan hanya pelengkap pilihan, melainkan untuk menyesatkan siswa yang kurang begitu memahami pelajaran yang dipilihnya.<sup>53</sup>

**Rumus Efektivitas Pengecoh yaitu:**

$$IP = \frac{P}{\frac{N - B}{n - 1}} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang mengikuti tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeks pengecoh yaitu :

---

<sup>53</sup> Purwanto, *Op. Cit*, hlm. 108

Tabel 2.5 Klasifikasi Kualitas Pengecoh

Klasifikasi	Indeks pengecoh (IP)
Sangat baik	76% - 125%
Baik	51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang baik	26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat jelek	Lebih dari 200%

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri atas “ pendidikan” dan “agama”. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan ”pe” dan akhiran “an”, yang berarti “ proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.<sup>54</sup>

Sementara pengertian agama dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban – kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu”.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Yudianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2s, 1996), Cet. I, hlm. 88

<sup>55</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Cet. II, hlm. 9

Lalu, pengertian Islam itu sendiri adalah “ Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman pada kitab suci Al – Qur’an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT”.<sup>56</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam. Sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>57</sup>

Tujuan pendidikan Agama Islam, menurut hasil seminar pendidikan Islam se Indonesia, tanggal 7 – 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor adalah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan tersebut didasarkan kepada proposisi bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah

---

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm. 340

<sup>57</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 78

mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.<sup>58</sup>

Oleh karena itu pendidikan Islam bertujuan menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera. Pendidikan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasanya. Dan pendidikan ini mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta ketercapaian kesempurnaan hidup.

Jadi, tujuan akhir pendidikan agama Islam adalah membina manusia agar menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah baik secara individual maupun secara komunal dan sebagai umat seluruhnya.

### **c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Secara umum pada saat permulaan awal Islam datang, materi yang diajarkan oleh Rasulullah kepada umatnya adalah menyangkut berbagai aspek kehidupan manusia, baik materi yang menyangkut keperluan kehidupan pribadi maupun sosial.

Materi pendidikan Islam pada masa Rasulullah adalah mengenai Al – Qur'an, keimanan, ibadah, akhlak, dasar ekonomi, dasar politik, olahraga dan kesehatan, membaca dan menulis. Pada masa Khulafaurrasydin materi pendidikan agama Islam mulai dikembangkan dan bertambah menjadi membaca dan menulis, membaca dan menulis

---

<sup>58</sup> Aat Syafaat dan Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mecegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 33- 34

Al- Qur'an, keimanan, ibadah, akhlak, syair – syair, bahkan materi tentang memanah, berkuda, berenang juga diajarkan di lembaga al – Kuttab.<sup>59</sup>

Adapun materi pendidikan Islam yang diajarkan pada tingkat SD penekanan diberikan kepada 4 unsur pokok yaitu: keimanan, ibadah, Al- Qur'an dan Akhlaq. Pada tingkat SLTP dan SMA disamping keempat unsur pokok di atas maka unsur pokok syari'ah semakin dikembangkan. Unsur pokok tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.<sup>60</sup>

#### **d. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Proses pembelajaran dalam pendidikan Islam sebenarnya sama dengan proses pembelajaran pada umumnya, namun yang membedakan adalah dalam pendidikan Islam proses maupun hasil belajar selalu inhern dengan keislaman. Keislaman melandasi aktifitas belajar, menafasi perubahan yang terjadi serta menjiwai aktivitas berikutnya.<sup>61</sup>

Adapun pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah proses belajar mengajar dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain

---

<sup>59</sup> Fatah Yasin, *Dimensi – dimensi Pendidikan Islam*, (Malang : UIN-Malang Press, 2008), hlm. 121

<sup>60</sup> Rumayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, Edisi Revisi*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 010), Cet. VIII, hlm.23

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 241

dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Tugas dan fungsi pokok pembelajaran agama Islam adalah menumbuhkan, menanamkan, dan sekaligus mengubah berbagai dimensi potensial manusia, termasuk juga yang terpenting adalah dimensi moralitasnya sebagaimana yang dicontohkan dan diperintahkan oleh Rasulullah SAW, sebagaimana dalam hadis yang berbunyi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه أحمد)

Hadits dari Abu Hurairah R.A., ia berkata: Rasulullah – shallallâhu ‘alayhi wa sallam– bersabda: “*Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus (Allah) hanya untuk menyempurnakan akhlaq*” (HR. Ahmad).<sup>62</sup>

Karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan mampu mewujudkan islamiyah dalam arti luas. Sesungguhnya masyarakat berbeda agama, ras, tradisi,dll, tetapi melalui keragaman ini dapat dibangun suatu tatanan hidup yang rukun, damai, tercipta kebersamaan hidup serta toleransi yang dinamis dalam membangun bangsa Indonesia.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> HR. Ahmad dalam *Musnad*-nya (no. 8952)

<sup>63</sup> Muhaimin dan Sutiah, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 77

## B. Kerangka Berfikir

Dengan dilaksanakannya analisis soal ulangan akhir semester gasal yang disusun oleh pihak SMA Negeri 10 Malang diharapkan diketahui tingkat validitas dan reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh soal. Dengan memperhatikan uraian pada kerangka berfikir di bawah ini :

Soal PAS Semester 1 yang di susun SMA Negeri 10 Malang belum pernah di analisis



Belum diketahui kualitas soal meliputi : tingkat validitas dan reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan efektifitas pengecoh soal



Analisis soal secara kuantitatif



Analisis kuantitatif untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS, sedangkan untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya beda dan efektifitas pengecoh menggunakan ANATES



Pembahasan hasil analisis : Mengetahui kualitas soal PAS PAI semester Gasal kelas XI di SMA Negeri 10 Malang



Melakukan perbaikan terhadap butir soal yang di analisis

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan analisis butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI.

Penelitian ini dilaksanakan di :

Sekolah : SMA Negeri 10 Malang

Alamat : Jl. Danau Grati No 1, Sawojajar, Kedungkandang.

Provinsi : Jawa Timur

Kota : Malang

Kode pos : 65139

Jenjang : SMA

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas tes dilihat dari 5 hal yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal. Guna memudahkan guru PAI dalam menganalisis soal yang dibuat serta melakukan perbaikan terhadap kualitas soal yang dibuatnya.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, reknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>64</sup>

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif, hal ini dikarenakan untuk mengetahui kualitas soal yang telah dibuat oleh guru PAI di SMA Negeri 10 Malang. Dengan pendekatan ini peneliti ingin mengetahui kualitas terhadap butir soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 10 Malang khususnya pada soal penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil SMA Negeri 10 Malang kelas XI tahun pelajaran 2017/2018, dan berkaitan dengan karakteristik butir soal yang dianalisis yaitu berupa tingkat validitas dan reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal serta perbaikan soal yang telah dianalisis.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Saat kita meneliti semua subjek maka disebut populasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>65</sup> Populasi juga bisa diartikan sebagai wilayah generalisasi yang

---

<sup>64</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14

<sup>65</sup>Suahrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 173-174

terdiri dari obyek dan sumber yang mempunyai sebuah kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebagai standart yang benar – benar memberikan interprestasi yang lebih sehingga dapat memberikan sebuah kesimpulan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI pola 6 SMA Negeri 10 Malang yang berjumlah 270 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Atau sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.<sup>66</sup>

Adapun sampel yang diambil peneliti adalah 40 % dari populasi yang ada.  $40\% \times 273 = 110$  siswa.

Berikut disajikan tabel terkait dengan pengambilan sampel :

Tabel 3.1 Hasil Pengambilan Sampel

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Cara Pengambilan Sampel	Sampel yang Diambil
1	XI MIPA – 6B	36	$110/273 \times 36$	15
2	XI MIPA – 6C	36	$110/273 \times 36$	15
3	XI MIPA – 6D	36	$110/273 \times 36$	15
4	XI MIPA – 6E	35	$110/273 \times 35$	14
5	XI IPS – 6F	33	$110/273 \times 33$	14

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 112

6	XI IPS – 6G	32	$110/273 \times 32$	12
7	XI IPS – 6H	32	$110/273 \times 32$	12
8	XI IPS – 6I	33	$110/273 \times 33$	13
<b>Jumlah</b>		<b>273</b>		<b>110</b>

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>67</sup> Jadi pengambilan sampel dalam penelitian ini langsung mengambil perwakilan kelas, dan untuk pemilihan kelas yang menjadi sampel dipilih dengan cara *Purposive sampel* yaitu pemilihan sampel atau sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri – ciri atau sifat yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri – ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>68</sup>

#### E. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa hasil perhitungan dari analisis butir soal. Dan hasil perhitungan tersebut diperoleh dari hasil analisis terhadap tiap – tiap butir soal yang terdiri dari tingkat validitas dan reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 82

<sup>68</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Al- Mansur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN – Malang Press, 2009), hlm. 152

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data – data yang diperoleh.<sup>69</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini di dasarkan atas dua sumber yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah lembar jawaban siswa, naskah soal, kisi – kisi pembuatan soal dan hasil wawancara yang dilakukakn peneliti. Sedangkan data sekundernya adalah buku atau tulisan yang membahas tentang evaluasi, UAS, dan analisis butir soal guna memperkuat butir soal yang dianalisis.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara. Pedoman dokumentasi adalah pedoman yang memuat kategori yang akan dicari data – datanya. Sedangkan pedoman wawancara adalah pedoman yang berisi serangkaian pertanyaan untuk diajukan kepada informan terkait tentang daya yang ingin diperoleh.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil data yang berkualitas dalam penelitian, peneliti harus memperhatikan dua hal, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berhubungan dengan bagaimana kita mengumpulkan data yang kita gunakan dengan tepat.

---

<sup>69</sup> Suahrsimi Arikunto, *Op. Cit* , hlm. 129

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses merasakan, memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.<sup>70</sup>

Observasi ini digunakan untuk mengetahui dan memahami suatu kondisi ataupun masalah yang berhubungan dengan analisis butir soal yang dibuat oleh pihak sekolah. Setelah ditemukannya suatu masalah barulah menuju ke metode penelitian selanjutnya yaitu wawancara.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal – hal atau informasi dari responden yang lebih mendalam.<sup>71</sup>

Wawancara ini menjadi metode untuk mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna mendapatkan informasi tentang keadaan siswa, proses pembuatan soal UAS, serta untuk memperoleh data yang mendukung penelitian tentang analisis butir soal pada penilaian akhir semester gasal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012). Hlm. 145

<sup>71</sup> *Ibid*, hlm. 308

Negeri 10 Malang. Wawancara ini dilakukan dengan waka kurikulum dan guru PAI ( pembuat soal PAS) SMA Negeri 10 Malang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>72</sup>

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan dokumen yang digunakan dalam penelitian yaitu :

- a. Profil sekolah, Visi, Misi, kurikulum sekolah, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah.
- b. Lembar soal PAS semester gasal mata pelajaran PAI kelas XI tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Lembar jawaban siswa terhadap soal PAS semester ganjil mata pelajaran PAI kelas XI tahun pelajaran 2017/2018.
- d. Kunci jawaban soal PAS semester gasal mata pelajaran PAI kelas XI tahun pelajaran 2017/2018.

### H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat mulai dipahami.

Adapun tujuan dari analisis data antara lain<sup>73</sup>:

---

<sup>72</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 221

1. Memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
3. Memberikan jawaban terhadap hepotesis yang diajukan dalam penelitian.
4. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan komputer yaitu menggunakan program SPSS dan ANATES. SPSS merupakan program pengolah data yang sudah dikenal dalam dunia pendidikan. Pengaplikasiannya mudah untuk dipahami oleh para guru di sekolah. Penggunaan program SPSS ini adalah untuk menganalisis data primer yang berupa jawaban siswa terhadap mata pelajaran PAI yang telah diberikan. Dari teknik inilah akan diperoleh informasi tentang kualitas soal khususnya terkait dengan yang namanya validitas.

Dalam menganalisis validitas konkuren tes ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* yaitu dimana angka indeks korelasi yang diberi lambang ( $r$ ) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi suatu butir / item

---

<sup>73</sup>Iqbal, Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2004), hlm. 30

- N = jumlah subyek  
 X = skor suatu butir / item  
 Y = skor total

Langkah analisis validitas tes menggunakan SPSS yaitu :

1. Data diketik di dalam format SPSS yang sudah disediakan.
2. Aktifkan program SPSS, buka file baru dengan perintah File New Data. →  
→ Kemudian pilih variabel View.
3. Simpan data tersebut dengan nama DATA VALIDITAS.
4. Pilih data View dan ketik skor s
5. Pilih item untuk dimasukkan ke dalam sebuah Variable

Ketik variabel view → ketik item 1 → (tanpa spasi) → isi  
 semua kolom decimal dengan angka nol → copy data analisis →  
 buka data view → paste dan klik analyze → klik → correlate  
 Bivariate → drag kolom 1 (item 1 sampai table total ) → pindah  
 dengan panah maka akan pindah di kolom variabel → two tailed  
 klik OK.

Dalam menentukan reliabilitas soal menggunakan rumus yaitu :

$$r_{11} = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Langkah analisis reliabilitas tes menggunakan SPSS yaitu :

1. Data diketik di dalam format SPSS yang sudah disediakan.

2. Aktifkan program SPSS, buka file baru dengan perintah File → New → Data. Kemudian pilih variabel View.
3. Simpan data tersebut dengan nama DATA RELIABILITAS.
4. Pilih menu analyze kemudian scale kemudian reability analis
5. Pilih item untuk dimasukkan ke dalam sebuah Variable
6. Klik OK

Dalam menentukan tingkat kesukaran soal bentuk obyektif (pilihan ganda) menggunakan rumus :

$$TK = \frac{\sum \text{siswa yang menjawab benar butir soal}}{\sum \text{siswa yang mengikuti tes}}$$

Dalam menentukan daya pembeda soal bentuk obyektif (pilihan ganda) menggunakan rumus :

$$DP = \frac{(BA - BB)}{\frac{1}{2}N}$$

Menentukan efektivitas distractor dengan menggunakan rumus :

$$IP = \frac{P}{\frac{N - B}{n - 1}} \times 100\%$$

Langkah analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh dengan menggunakan ANATES sebagai berikut :

1. Buka aplikasi ANATES
2. Klik menu *Buat File Baru*

3. Masukkan data, klik *Buat File Baru*, isikan data yang diminta seperti, jumlah subjek, jumlah butir soal, dan jawaban yang sesuai dengan data yang sudah ada.
4. Jika semua data sudah terisi jumlah subjek, jumlah butir soal, dan jawaban, klik OK.
5. Memasukkan data seperti berikut :
  - 1) Kunci jawaban pada baris pertama
  - 2) Masukkan nama siswa pada kolom nama / subyek
  - 3) Masukkan jawaban siswa pada sel / kolom yang berwarna putih, jika siswa tidak menjawab isikan tanda (\*).
6. Untuk pengamanan, data yang sudah diisikan disimpan dalam hardisk, dengan mengklik menu simpan yang ada pada menu bar bagian atas.
7. Jika semua data sudah diisikan pada kolom yang tersedia, maka data tersebut sudah siap untuk diolah sesuai dengan keperluan dalam menganalisis butir soal dengan mengklik menu penyekoran data.
8. Klik menu yang sesuai dengan pengolahan data yang diinginkan, yaitu menu reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal.

## **I. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan serangkaian tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Bagian prosedur penelitian menguraikan proses penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Adapun prosedur atau tahapan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini garis besarnya adalah :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti meminta izin kepada lembaga yang bersangkutan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan sumber – sumber data yang diperlukan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pengumpulan data

Pada tahap ini yang perlu dilakukan peneliti dalam memperoleh data di lokasi penelitian adalah :

- a. Waka Kurikulum dan Humas
- b. Guru pengampu mata pelajaran PAI
- c. Pengambilan data langsung di Lapangan
- d. Mengidentifikasi data

Data yang terkumpul dari wawancara maupun dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisis yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### **3. Tahap Akhir Penelitian**

Pada tahap ini merupakan analisis data, pada setiap tahap ini peneliti melakukan dan memeriksa keabsahan data dengan mengecek fenomena ataupun hasil analisis untuk menemukan hasil penelitian atau suatu deskripsi yang jelas, terinci dan sistematis.

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Paparan Data**

**1. Latar Belakang Obyek**

**a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Malang  
Alamat : Jl. Danau Grati No 1, Sawojajar, Kedungkandang,  
Malang  
Telepon : 0341719300  
Website : <http://sman10malang.sch.id/>  
Status Sekolah : Negeri  
Tahun Berdiri : 20 Oktober 1999  
Tahun Beroperasi : 1999/2000  
Status Akreditasi : Terakreditasi A  
Status Tanah : Hak Pakai

**b. Latar Belakang Sejarah Sekolah**

Pada Tanggal 20 Oktober 1999 SMA Negeri 10 Malang sebuah lembaga Pendidikan Menengah Atas Terbaik di Kota Malang lahir dan kini menjadi pilihan para siswa di Kota Malang dan hampir seluruh daerah di Indonesia yang ingin menempa diri menjadi sosok yang berilmu serta berwawasan luas.

Dengan visi sekolah yang inovatif dan unggul mengabdikan pada kepentingan kemanusiaan bangsa dan negara dalam mencetak pemimpin masa depan yang dijiwai nilai-nilai budaya berdasarkan Pancasila SMA Negeri 10 Malang berhasil menghasilkan segudang prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional telah diukir indah oleh para siswa dan guru SMA Negeri 10 Malang.

Tiga tahun belakangan ini SMA Negeri 10 Malang bekerjasama dengan pemerintah Kota Malang, mendirikan Leadership Academy, yakni sebuah program bantuan pendidikan untuk 30 siswa berprestasi dari seluruh Jawa Timur.

SMA Negeri 10 Malang memiliki berbagai fasilitas yang mendukung penyelenggaraan pendidikan berasrama, para siswa diajarkan kemandirian termasuk kebersihan dan keasrian lingkungan untuk mewujudkan educational for sustainable development maka kegiatan pelestarian lingkungan hidup melalui program adiwiyata atau eco green school mutlak diterapkan di sekolah ini.

SMA Negeri 10 Malang merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 serta menggunakan metode pembelajaran STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics).

Pada tahun 2016 sekolah ini ditunjuk oleh direktorat pembinaan SMA sebagai SMA rujukan yang hanya 614 SMA saja se Indonesia yang dipercaya menjadi sekolah rujukan.

Guna menunjang proses pembelajaran yang maksimal, SMA Negeri 10 Malang menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap,

ruang kelas yang nyaman, laboratorium praktik sekolah yang modern, serta perpustakaan dengan koleksi buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Media pembelajaran juga disiapkan secara baik dan modern seperti LCD proyektor dan jaringan internet, selain kegiatan pembelajaran, SMA Negeri 10 Malang juga ditunjang dengan lingkungan sekolah yang nyaman dan asri.

Dalam pembelajaran seluruh siswa diharuskan untuk terampil dalam public speaking sebagai bekal lulus dari sekolah ini, siswa siswi juga melakukan kegiatan spiritual untuk mendekati diri pada Tuhan Yang Maha Esa.

SMA Negeri 10 Malang memiliki motto “Learn Today, Lead Tomorrow, Be The Best! Yang menjadikan sekolah ini bertujuan mendidik siswa siswinya untuk menjadi “pemimpin masa depan”. Untuk menjadi seorang pemimpin masa depan yang baik maka harus memiliki passion tersendiri.

SMA Negeri 10 Malang memiliki progam Learning To Live yang terdiri dari empat bidang yaitu Personal Well-Being, Creativity And Art, Global Citizenship, dan Community Service.

Community Service merupakan salah satu progam unggulan yang dimiliki oleh SMA Negeri 10 Malang ini karena dalam progam ini siswa-siswi diajarkan untuk mengabdikan kepada masyarakat.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> File sekolah diperoleh dari *Staff Operator NUPTK SMAN 10 Malang*, tanggal 5 Juni 2018

### c. Visi dan Misi SMA Negeri 10 Malang

Visi SMA Negeri 10 Malang adalah menciptakan sekolah yang unggul, mencetak pemimpin masa depan yang berjiwa Pancasila.

Sedangkan misi SMA Negeri 10 Malang adalah menciptakan pemimpin masa depan yang berbudi luhur, terampil, memiliki wawasan global dengan kearifan lokal, mengabdikan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan, serta peduli pada lingkungan yang berkelanjutan.<sup>75</sup>

## B. Hasil Penelitian

Pada proses penyusunan soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang dilakukan dengan mengacu pada silabus dan kisi – kisi soal yang dibuat oleh masing – masing guru yang ditugaskan untuk membuat soal. Setelah guru selesai membuat soal, soal tersebut dikumpulkan kepada tim khusus yang telah dibuat oleh pihak sekolah untuk dianalisis secara kualitatif baik dari segi bahasa, materi maupun konstruksinya. Sedangkan untuk analisis dari segi kuantitatif dilakukan oleh pihak waka kurikulum. Sehingga masing – masing guru belum memahami bagaimana menganalisis soal yang mereka buat dari segi kualitatif ataupun dari segi kuantitatif.

Berikut ini hasil analisis kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti pada soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan

---

<sup>75</sup> <http://sman10malang.sch.id/> diakses pada 07 Juli 2018 jam 01.40 WIB.

validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan analisis pengecoh. Untuk hasil penelitian yang lebih jelas bisa memperhatikan penjelasan berikut ini :

### 1. Validitas dan Reabilitas

Hasil analisis validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS 22 terhadap butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat diketahui bahwa 50 butir soal pilihan ganda yang di analisis terdapat 38 butir soal valid dan 12 butir soal tidak valid. Rangkuman hasil analisis validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Tingkat Validitas Keseluruhan Soal PAS PAI

Validitas Soal	Nomor Soal	Jumlah
Valid ( $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ )	4, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	38
Tidak Valid ( $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ )	1, 2, 3, 5, 8, 10, 14, 24, 25, 26, 28, 41	12

Sedangkan di bawah ini akan disajikan tabel tentang tingkat validitas tiap item soal yang dianalisis, diantaranya :

Tabel 4.2 Tingkat Validitas Tiap Item Butir Soal PAS PAI

Tingkat Validitas	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Tinggi ( 0,800 – 1,00)	-	-
Tinggi (0,600 – 0,800)	44	1
Cukup (0,400 – 0,600)	20, 23, 27, 29, 31, 32, 33, 36, 37, 38, 39, 40, 46, 48	14
Rendah (0, 200-0,400)	4, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 30, 34, 35, 42, 43, 45, 47, 49, 50	23
Sangat Rendah (0,00-0, 200)	1, 2, 3, 5, 8, 10, 14, 24, 25, 26, 28, 41	12

Berdasarkan tabel perhitungan analisis validitas baik secara keseluruhan atau tiap butir item soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat soal valid dan tidak valid (sangat rendah). Berikut peneliti mengambil contoh soal nomor 1 dan 2 untuk kategori soal tidak valid atau pada tingkat validitas berada yang sangat rendah dan nomor 4 dan 6 untuk kategori soal valid atau pada tingkat validitas berada pada posisi rendah.

**Soal nomor 1** : memiliki nilai  $r$  hitung sebesar  $+0,112$ . Dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel maka soal tersebut bisa dikategorikan ke dalam soal yang **tidak valid**.

**Soal nomor 2** : memiliki nilai  $r$  hitung sebesar  $-0,29$ . Dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel maka soal tersebut bisa dikategorikan ke dalam soal yang **tidak valid**.

Sedangkan untuk kategori soal yang valid yaitu :

**Soal nomor 4** : memiliki nilai  $r$  hitung sebesar +0, 292. Dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel maka soal tersebut bisa dikategorikan sebagai soal yang **valid**.

**Soal nomor 6** : memiliki nilai  $r$  hitung sebesar +0, 215. Dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel maka soal tersebut bisa dikategorikan sebagai soal yang **valid**.

Perhitungan analisis validitas soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 secara lengkap terdapat pada lampiran 10.

Sedangkan hasil analisis reabilitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS 22 terhadap butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh bahwa besarnya koefisien korelasi  $R_1 = 0,709$ . Rangkuman hasil analisis reabilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Annalisis Reabilitas

Analisis Reabilitas	Kategori	Keterangan/nomor soal
	$R_1 = 0,709$	Butir Soal Reabilitasnya tinggi

Perhitungan analisis reabilitas soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 secara lengkap terdapat pada lampiran 11.

## 2. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan pada analisis tingkat kesukaran butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan bantuan ANATES 404 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Sukar ( 0,00 – 0,30)	1, 2, 3, 22, 24, 25, 27, 28, 41, 47	10
Sedang (0,31 – 0,70)	6, 11, 14, 15, 16, 20, 21, 23, 26, 29, 30, 34, 37, 38, 43	15
Mudah (0,71 – 1,00)	4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 17, 18, 19, 31, 32, 33, 35, 36, 39, 40, 42, 44, 45, 46, 48, 49, 50	25

Berdasarkan tabel perhitungan analisis tingkat kesukaran butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat soal sukar, sedang dan mudah. Berikut peneliti mengambil contoh soal nomor 1 dan 2 untuk kategori soal sukar dan nomor 6 dan 11 untuk kategori soal sedang dan nomor 4 dan 5 untuk kategori soal mudah.

**Soal nomor 1** : memiliki indeks kesukaran sebesar 14,55% atau 0,1455. Berdasarkan pada kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran sebesar 0,1455 berada antara (0,00 – 0,30). Sehingga soal nomor 1 bisa dikategorikan sebagai soal **sukar**.

**Soal nomor 2** : memiliki indeks tingkat kesukaran soal sebesar 20,00 % atau 0,2000. Berdasarkan pada kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran sebesar 0,2000 berada antara (0,00 – 0,30). Sehingga soal nomor 2 bisa dikategorikan sebagai soal **sukar**.

**Soal nomor 6** : memiliki indeks tingkat kesukaran soal sebesar 68,18% atau 0,6818. Berdasarkan pada kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran sebesar 0,6818 berada antara (0,30 – 0,70). Sehingga soal nomor 6 bisa dikategorikan sebagai soal **sedang**.

**Soal nomor 11** : memiliki indeks tingkat kesukaran soal sebesar 60,91% atau 0,6091. Berdasarkan pada kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran sebesar 0,6091 berada antara (0,30 – 0,70). Sehingga soal nomor 11 bisa dikategorikan sebagai soal **sedang**.

**Soal nomor 4** : memiliki indeks tingkat kesukaran soal sebesar 92,73% atau 0,9273. Berdasarkan pada kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran sebesar 0,9273 berada antara (0,71 – 1,00). Sehingga soal nomor 4 bisa dikategorikan sebagai soal **mudah**.

**Soal nomor 5** : memiliki indeks tingkat kesukaran soal sebesar 85,45% atau 0,8545. Berdasarkan pada kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran sebesar 0,8545 berada antara (0,71 – 1,00). Sehingga soal nomor 5 bisa dikategorikan sebagai soal **mudah**.

Perhitungan analisis tingkat kesukaran soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 secara lengkap terdapat pada lampiran 12.

### 3. Daya Pembeda

Berdasarkan pada analisis daya beda butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMAN 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan bantuan ANATES 404 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Daya Beda Butir Soal

Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah
Jelek (0,00 – 0,20)	1, 4, 5, 8, 10, 13, 17, 26, 28, 33, 46	11
Cukup (0,21 – 0,40)	6, 7, 9, 12, 15, 18, 19, 21, 31, 32, 33, 34, 36, 40, 42, 43, 45, 47, 49, 50	20
Baik (0,41 – 0,70)	11, 16, 22, 23, 27, 30, 38, 39, 44, 48	10
Baik Sekali (0,71 – 1,00)	20, 29, 37	3
Tidak Baik/dibuang (Negatif)	2, 3, 14, 24, 25, 41	6

Berdasarkan tabel perhitungan analisis daya beda butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat kategori soal jelek, cukup, baik, baik sekali dan tidak baik atau dibuang. Berikut peneliti mengambil contoh soal nomor 1 untuk kategori soal jelek, nomor 6 untuk kategori soal cukup, nomor 11 untuk kategori soal baik, nomor 20 untuk kategori soal baik sekali dan soal nomor 2 untuk kategori soal yang tidak baik atau perlu dibuang.

**Soal nomor 1** : memiliki indeks daya pembeda sebesar 16,67% atau 0,1667. Berdasarkan pada kriteria nilai daya pembeda, indeks pembeda sebesar 0,1667 berada diantara (0,00 – 0,20). Sehingga soal bisa dikategorikan sebagai soal yang **jelek**.

**Soal nomor 6** : memiliki indeks daya pembeda sebesar 33,33% atau 0,3333. Berdasarkan pada kriteria nilai daya pembeda, indeks pembeda sebesar 0,3333 berada diantara (0,21 – 0,40). Sehingga soal bisa dikategorikan sebagai soal yang **cukup**.

**Soal nomor 11** : memiliki indeks daya pembeda sebesar 43,33% atau 0,4333. Berdasarkan pada kriteria nilai daya pembeda, indeks pembeda sebesar 0,4333 berada diantara (0,41 – 0,70). Sehingga soal bisa dikategorikan sebagai soal yang **baik**.

**Soal nomor 20** : memiliki indeks daya pembeda sebesar 73,33% atau 0,7333. Berdasarkan pada kriteria nilai daya pembeda, indeks pembeda sebesar 0,7333 berada diantara (0,71 – 1,00). Sehingga soal bisa dikategorikan sebagai soal yang **baik sekali**.

**Soal nomor 2** : memiliki indeks daya pembeda sebesar -3,33% atau -0,0333. Berdasarkan pada kriteria nilai daya pembeda, indeks pembeda dengan nilai negatif yaitu -0,0333 berada pada kategori soal yang **tidak baik atau harus dibuang**.

Perhitungan analisis daya pembeda soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 secara lengkap terdapat pada lampiran 13.

#### 4. Efektivitas Pengecoh Soal

Berdasarkan pada analisis efektivitas pengecoh butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan bantuan ANATES 404 diperoleh hasil bahwa dari 50 butir soal pilihan ganda yang dianalisis terdapat 9 soal (18%) memiliki pengecoh yang efektif dan 41 soal (82%) memiliki pengecoh soal yang tidak efektif. Berikut rangkuman hasil analisis pengecoh soal yang peneliti sajikan dalam sebuah tabel :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Pengecoh Butir Soal

Analisis Pengecoh	Nomor Soal	Jumlah
Efektif	2, 14, 18, 23, 29, 30, 36, 37, 39	9
Tidak Efektif	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	41

Berdasarkan tabel perhitungan analisis pengecoh butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat soal yang memiliki pengecoh soal yang efektif dan tidak efektif. Berikut peneliti mengambil contoh soal nomor 2 untuk kategori soal yang memiliki fungsi pengecoh yang efektif dan soal nomor 1 untuk kategori soal yang memiliki fungsi pengecoh yang tidak efektif.

**Soal nomor 1** : untuk pilihan jawaban (a) memiliki pengecoh sangat buruk sehingga perlu diganti, jawaban (b) memiliki pengecoh soal yang buruk, jawaban (c) memiliki fungsi pengecoh yang baik, jawaban (e) memiliki fungsi pengecoh yang buruk.

**Soal nomor 2** : memiliki fungsi pengecoh yang efektif karena jawaban (a) memiliki pengecoh baik, jawaban (b) memiliki pengecoh soal yang sangat baik, jawaban (d) memiliki fungsi pengecoh yang kurang baik, dan jawaban (e) memiliki fungsi pengecoh yang sangat baik.

Perhitungan analisis pengecoh soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 secara lengkap terdapat pada lampiran 14.

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian di atas ditemukan adanya beberapa soal yang tidak valid, reliabilitas yang tinggi, tingkat kesukaran yang rendah, daya pembeda yang rendah karena masih ada beberapa soal yang memiliki kategori jelek dan harus di buang, dan soal yang memiliki efektifitas pengecoh soal yang masih kurang efektif. Oleh karena itu dilakukan wawancara terkait dengan PAS PAI mulai dari penyusunan soal sampai dengan analisis soal.

Penilaian Akhir Semester (PAS) merupakan salah satu alat evaluasi untuk mengukur dan menilai hasil maupun prestasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Malang. Penyusunan soal PAS dilakukan oleh gurunya sendiri dengan panduan kisi – kisi soal dan pedoman pembuatan soal dari waka

kurikulum. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak Rachmad selaku penyusun soal PAS PAI :

“ Alhamdulillah, sejauh ini saya sudah membuat soal sendiri, baik itu soal untuk ulangan harian atau untuk penilaian akhir semester. Dalam membuat soal setiap guru mendapatkan pedoman dari pihak waka kurikulum, sebelum berpedoman pada pedoman tersebut biasanya guru membuat kisi – kisi soal terlebih dahulu, barulah mulai membuat soal yang disesuaikan dengan kriteria pihak waka kurikulum. Guru juga biasanya menggunakan soal dari stok soal atau biasa disebut dengan bank soal”.<sup>76</sup>

Pada soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 10 Malang masih ditemukan beberapa soal yang tidak valid, tingkat reliabilitas tinggi, namun tingkat kesukaran rendah, daya beda rendah dan pengecoh soal yang masih kurang efektif. Dengan ditemukannya soal dengan kriteria tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru dalam melakukan analisis terhadap soal PAS PAI yang berbentuk pilihan ganda. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak Rachmad selaku penyusun soal PAS PAI :

“Jujur saya menganalisis tapi hanya untuk soal ulangan harian, itupun sudah lama, jadi saya agak lupa. Untuk analisis soal PAS juga sudah dilakukan pihak waka kurikulum yang bertugas dengan sistem komputerisasi, jadi kami hanya tinggal terima jadi saja. Saya yakin saja kalau itu sudah baik. Namun kadang soal yang sudah dibuat, hasilnya anak – anak banyak yang masih remidi, dibanding dengan yang tidak remidi. Dari situ saya ingin belajar kembali untuk tau bagaimana cara menganalisis soal, tau bagaimana soal yang baik dan tidak, semoga mbak peneliti nanti bisa mengajarkan saya bagaimana caranya.”<sup>77</sup>

## 5. Perbaikan Butir Soal

Berdasarkan analisis butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri

<sup>76</sup> Wawancara dengan Rachmad Hidayat, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA N 10 Malang, tanggal 12 Desember 2017.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Rachmad Hidayat, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA N 10 Malang, tanggal 18 April 2018.

10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 baik dari segi validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal. Sehingga peneliti menemukan beberapa butir soal yang dinyatakan tidak valid, kualitas buruk, perlu direvisi atau diperbaiki.

Oleh karena itu, diantara soal yang perlu diperbaiki atau diganti adalah soal nomor 2, 3, 14, 24, 25, dan nomor 41. Berikut peneliti bersama dengan guru penyusun soal melakukan perbaikan atau revisi terhadap soal yang memang perlu untuk direvisi. Diantaranya :

Kutipan soal nomor 2 sebagai berikut :

- 2). Perbedaan antara nabi dan rasul yang paling mendekati kebenaran pada pernyataan di bawah ini, *kecuali*
- a. keduanya menerima wahyu dan diperintah untuk menyampaikan kepada umatnya, hanya saja nabi melanjutkan risalah dari nabi sebelumnya.
  - b. keduanya menerima wahyu dan diperintah untuk menyampaikan kepada umatnya, hanya saja nabi tidak mendapatkan syari'at baru melainkan syari'at nabi sebelumnya.
  - c. rasul diutus kepada umat tertentu dan pada masa tertentu pula.
  - d. rasul diperintah untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya sedang nabi tidak
  - e. keduanya adalah laki-laki pilihan yang mendapatkan wahyu Allah Swt.

Kunci jawaban : C

Berdasarkan pada analisisnya, soal no 2 merupakan soal yang tidak valid, namun memiliki reliabilitas yang tinggi, berada pada kategori soal yang sukar dan jelek. Oleh karena itu, soal tersebut harus direvisi, setelah dilakukan perbaikan dengan guru penyusun soal, karena sebelumnya belum pernah dilakukan analisis terhadap soal tersebut, maka perbaikan soal tersebut :

2). Perbedaan antara nabi dan rasul yang paling benar pada pernyataan di bawah ini, *kecuali*...

- a. Rasul menerima wahyu dari Allah SWT guna disampaikan kepada segenap umatnya sedangkan nabi tidak wajib menyampaikannya.
- b. Setiap rasul adalah nabi namun tidak setiap nabi adalah rasul.
- c. Rasul bertugas melanjutkan atau menguatkan syariat dari nabi sebelumnya. Sedangkan nabi diutus dengan membawa syariat yang baru.
- d. Rasul diutus kepada kaum yang belum beriman (kafir) sedangkan nabi diutus kepada kaum yang sudah beriman.
- e. Nabi mendapatkan wahyu melalui mimpi sedang rasul dapat menerima wahyu melalui mimpi maupun melalui malaikat.

Kunci Jawaban : C

3) 
$$\text{وَأَتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ}$$

Potongan Q.S Al-Maidah: 46 tersebut berisi tentang perintah beriman kepada ...

- a. Kepada kitab-kitab Allah
- b. Kepada kitab Al-Qur'an
- c. Kepada kitab Taurat
- d. Kepada kitab Zabur
- e. Kepada kitab Injil

Kunci jawaban : A

Pada soal no 3 diperoleh analisis yaitu soal no 3 merupakan soal yang tidak valid, namun memiliki reliabilitas tinggi, termasuk soal yang sukar, termasuk kategori soal yang jelek dan memiliki pengecoh soal yang tidak efektif. Oleh karena itu, dalam perbaikan perlu adanya pengecoh soal yang diganti. Dan setelah dilakukan perbaikan dengan guru penyusun soal maka perbaikannya :

3). Bacalah ayat berikut ini!

وَأَتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah memberikan kitab Injil yang di dalamnya berisi petunjuk dan cahaya, membenarkan adanya kitab sebelumnya yaitu Taurat. Hal ini sesuai dengan perintah Allah yang wajib dipatuhi setiap manusia yaitu ...

- a. Beriman kepada kitab Al –Qur'an
- b. Beriman kepada kitab Taurat dan Injil
- c. Beriman kepada Taurat dan Zabur
- d. Beriman kepada semua kitab Allah
- e. Beriman kepada Al- Qur'an dan Injil

Jawaban : D

(14) Sebagai pemimpin negara Rasulullah selalu bersikap lemah lembut dan mendahulukan kepentingan rakyatnya. Pada saat menjadi kepala negara beliau mendirikan negara pertama bagi umat Islam di sebuah wilayah bernama ....

- a. Mekkah
- b. Palestina
- c. Syam
- d. Yasrib
- e. Yaman

Jawaban : D

Soal yang selanjutnya adalah no14, soal ini termasuk soal yang tidak valid, namun memiliki reliabilitas yang tinggi, termasuk dalam kategori soal yang sedang, dalam kategori soal yang negatif atau perlu di buang, akan tetapi memiliki pengecoh soal yang efektif. Berdasarkan pada hasil analisis tersebut, setelah diperbaiki maka soal tersebut harus dibuang dan diganti dengan yang baru yaitu :

(14) Diantara jasa Nabi Muhammad ketika menjadi pemimpin negara adalah sebagai berikut, *kecuali* ...

- a. Mendirikan negara pertama bagi umat Islam di wilayah yasrib
- b. Terwujudnya piagam madinah

- c. Nabi Muhammad menjalankan pemerintahan yang terpusat di tangan beliau
- d. Melakukan berbagai diplomasi politik di luar negeri
- e. Mengakomodasi kepentingan orang-orang Yahudi dan mempesatkan kedua umat tersebut.

Jawaban : C

- (24) Terhadap seluruh kitab-kitab Allah selain Al Qur'an umat Islam diwajibkan untuk ...
- a. Mengimani dan mengamalkan
  - b. Mengingkari dan tidak mengamalkan
  - c. Mengimani saja
  - d. Mengamalkan saja
  - e. Mengabaikan

Jawaban : A

Soal yang selanjutnya adalah soal no 24. Soal tersebut setelah di analisis memiliki kategori soal yang tidak valid, reliabilitas yang tinggi, dalam kategori soal yang sukar, kategori soal yang jelek dan memiliki efektifitas pengecoh soal yang tidak efektif. Maka dalam perbaikannya perlu adanya alternatif jawaban yang diganti. Setelah dilakukan perbaikan dengan guru penyusun soal yaitu :

(24) Ketika Al- Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad, Allah telah menurunkan kitab-kitabNya kepada Nabi/Rasul sebelumnya. Tugas umat muslim terhadap kitab tersebut adalah ...

- a. Beriman hanya kepada kitab Al- Qur'an
- b. Membenarkan berita – berita yang benar dan menyalahkan berita yang diragukan
- c. Mengamalkan hukum-hukum yang tidak dihapus serta dengan rela dan pasrah menerimanya, baik kita ketahui hikmahnya atau tidak.
- d. Mengimani kitab – kitab Allah tanpa mengamalkannya
- e. Mengimani dan mengamalkan kitab yang diturunkan sebelum nabi Muhammad

Jawaban : C

(25) Al Quran disebut juga *al furqaan* yang berarti yang memisahkan antara hak dan bathil. Hal ini disampaikan Firman Allah dalam :

- a. QS. Al Furqon : 41
- b. QS. Ali Imron : 42
- c. QS. Al Baqorah : 275
- d. QS. Al Furqon : 1
- e. QS. Al Ahzab : 21

Jawaban : C

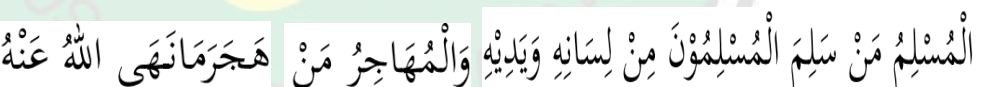
Soal selanjutnya adalah soal no 25, soal tersebut dalam kategori soal yang tidak valid, memiliki reliabilitas tinggi, soal yansukar dan jelek serta memiliki pengecoh soal yang tidak efektif. Maka dalam perbaikanya perlu adanya revisi dan alternatif jawaban lain yang bisa mengecoh siswa,

Setelah diperbaiki yaitu :

(25) Al Quran disebut juga *al furqaan* yang berarti yang memisahkan antara hak dan bathil. Hal tersebut sesuai dengan perintah Allah dalam ...

- a. QS. Al Furqon : 41
- b. QS. Al Furqon : 42
- c. QS. Al Baqarah : 275
- d. QS. Al Baqarah : 276
- e. QS. Al Baqarah : 277

Jawaban : C

(41) 

Hadist di atas berisi perintah kepada umat Islam agar ...

- a. Berperilaku rendah hati
- b. Larangan berperilaku sombong
- c. Membudayakan perilaku malu
- d. Menjauhkan diri dari perilaku dzalim
- e. Menjauhi perilaku kekerasan

Jawaban : A

Soal yang terakhir adalah soal nomor 41, soal ini masuk dalam kategori soal yang tidak valid, memiliki reliabilitas tinggi, kategori soal yang sukar dan jelek, serta memiliki pengecoh soal yang tidak efektif.

Setelah diperbaiki dengan guru penyusun soal yaitu :

(41) Bacalah hadist berikut ini!

المُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدَيْهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَمَانَهُ اللَّهُ عَنَّهُ

Berdasarkan pada ayat yang bergaris bawah, hadist tersebut berisi tentang perintah untuk ...

- a. Berperilaku rendah hati
- b. Senantiasa bersabar dengan masalah yang dihadapi
- c. Menjauhkan diri dari sikap tercela
- d. Menghindari perilaku kekerasan
- e. Larangan berperilaku sombong

Jawaban : A

## BAB V

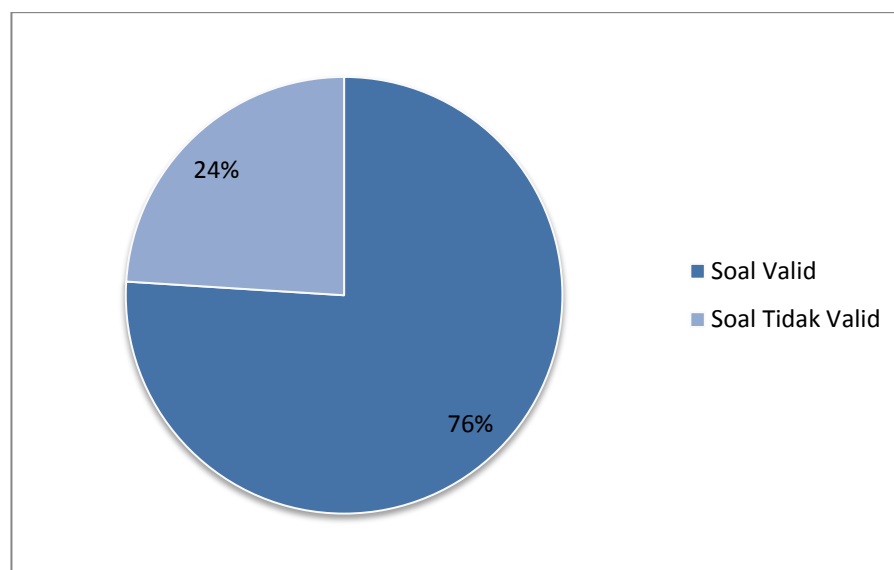
### PEMBAHASAN

#### 1. Validitas dan Reabilitas

Hasil analisis validitas butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 sebelumnya telah dibahas pada bab IV. Berdasarkan pada analisisnya bahwa 50 butir soal pilihan ganda terdapat 38 butir soal valid dan 12 butir soal tidak valid.

Adapun rincian tingkat validitas soal dapat digambarkan pada grafik 5.1 dibawah ini :

Diagram 5.1 Tingkat Validitas Butir Soal



Berdasarkan pada diagram di atas, bahwa hasil analisis validitas butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018

menunjukkan terdapat 14 soal (24%) kategori soal tidak valid dan 38 soal (76%) dalam kategori soal yang valid.

*Pertama*, kategori soal yang valid, yaitu soal yang memiliki nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Diantara butir soal yang termasuk valid yaitu nomor 4, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50. Peneliti akan mengambil contoh soal nomor 4 dan 6.

Kutipan soal nomor 4 adalah :

- (4) Mampu membuat burung dari tanah, menyembuhkan penyakit kusta tanpa pengobatan, dan menghidupkan orang mati adalah mukjizat nabi ...
- Musa AS.
  - Muhammad SAW.
  - Isa AS.
  - Sulaiman AS.
  - Ibrahim AS.

Jawaban : C

Tabel 5.1 Analisis Validitas Soal Nomor 4

<b>Butir Soal Nomor 4</b>	
r Hitung	0,292
r Tabel	0,187
Keterangan	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$ $0,292 \geq 0,187$
	Valid

Dari tabel 5.1 di atas menggambarkan bahwa r hitung yang diperoleh dari hasil SPSS 22 adalah sebesar 0,292 sedangkan r tabel diperoleh dari tabel r product moment sebesar 0,187. Pada teori disebutkan bahwa soal dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Karena pada soal nomor 4 nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka soal nomor 4 dikategorikan soal yang valid.

Kemudian peneliti membahas soal valid lagi yaitu soal nomor 6. Kutipan soal nomor 6 yaitu :

- (6) Berdasar hadits dari Abu Dzar jumlah para Nabi sebanyak 124.000 orang dan di antara mereka yang termasuk rasul sebanyak ....
- 153 orang
  - 313 orang
  - 513 orang
  - 25 orang
  - 10 orang

Jawaban : B

Tabel 5.2 Analisis Validitas Soal Nomor 6

<b>Butir Soal Nomor 6</b>	
r Hitung	0,215
r Tabel	0,187
Keterangan	r Hitung $\geq$ r Tabel 0,215 $\geq$ 0,187
	Valid

Dari tabel 5.2 di atas menggambarkan bahwa  $r$  hitung yang diperoleh dari hasil SPSS 22 adalah sebesar 0,215 sedangkan  $r$  tabel diperoleh dari tabel  $r$  product moment sebesar 0,187. Pada teori disebutkan bahwa soal dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Karena pada soal nomor 6 nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka soal nomor 6 dikategorikan soal yang valid.

*Kedua*, kategori soal yang tidak valid, yaitu soal yang memiliki nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel. Diantara butir soal yang termasuk tidak valid yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 8, 10, 14, 24, 25, 26, 28, 41. Peneliti akan mengambil contoh soal nomor 1 dan 2.

Kutipan soal nomor 1 adalah :

(1) Pengertian rasul secara bahasa adalah pembimbing, sedang nabi adalah

- a. Utusan
- b. penyampai berita
- c. pilihan
- d. pembawa berita
- e. pembawa misi

Jawaban : D

Tabel 5.3 Analisis Validitas Soal Nomor 1

Butir Soal Nomor 1	
r Hitung	0,112
r Tabel	0,187
Keterangan	$r \text{ Hitung} \leq r \text{ Tabel}$ $0,112 \leq 0,187$
	Tidak Valid

Dari tabel 5.3 di atas menggambarkan bahwa r hitung yang diperoleh dari hasil SPSS 22 adalah sebesar 0,112 sedangkan r tabel diperoleh dari tabel r product moment sebesar 0,187. Pada teori disebutkan bahwa soal dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel. Karena pada soal nomor 1 nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka soal nomor 1 dikategorikan soal yang tidak valid.

Kemudian peneliti membahas soal valid lagi yaitu soal nomor 2. Kutipan soal nomor 2 yaitu :

- (2) Perbedaan antara nabi dan rasul yang paling mendekati kebenaran pada pernyataan di bawah ini, *kecuali*
- a. keduanya menerima wahyu dan diperintah untuk menyampaikan kepada umatnya, hanya saja nabi melanjutkan risalah dari nabi sebelumnya.
  - b. keduanya menerima wahyu dan diperintah untuk menyampaikan kepada umatnya, hanya saja nabi tidak mendapatkan syari'at baru melainkan syari'at nabi sebelumnya.

- c. rasul diutus kepada umat tertentu dan pada masa tertentu pula.
- d. rasul diperintah untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya sedang nabi tidak
- e. keduanya adalah laki-laki pilihan yang mendapatkan wahyu Allah Swt.

Jawaban : C

Tabel 5.4 Analisis Validitas Soal Nomor 2

<b>Butir Soal Nomor 2</b>	
r Hitung	-0, 29
r Tabel	0, 187
Keterangan	$r \text{ Hitung} \leq r \text{ Tabel}$ $-0, 29 \leq 0, 187$
	Tidak Valid

Dari tabel 5.4 di atas menggambarkan bahwa r hitung yang diperoleh dari hasil SPSS 22 adalah sebesar -0,29 sedangkan r tabel diperoleh dari tabel r product moment sebesar 0, 187. Pada teori disebutkan bahwa soal dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel. Karena pada soal nomor 2 nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka soal nomor 2 dikategorikan soal yang tidak valid.

Selain melihat lebih besar atau lebih kecilnya r hitung dan r tabel, untuk mengetahui analisis butir soal bisa dikatakan valid atau tidak valid dengan menggunakan hasil perhitungan SPSS bisa melihat pada kolom skor total *Pearson Correlation* yaitu terdapat perbedaan pada setiap soal yang satu dengan yang lain yang ditandai dengan simbol (\*) dengan arti bahwa soal

tersebut valid sedangkan yang tidak terdapat simbol (\*) atau terdapat simbol (-) berarti soal tersebut dikategorikan soal yang tidak valid. Untuk analisis validitas butir soal lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 9.

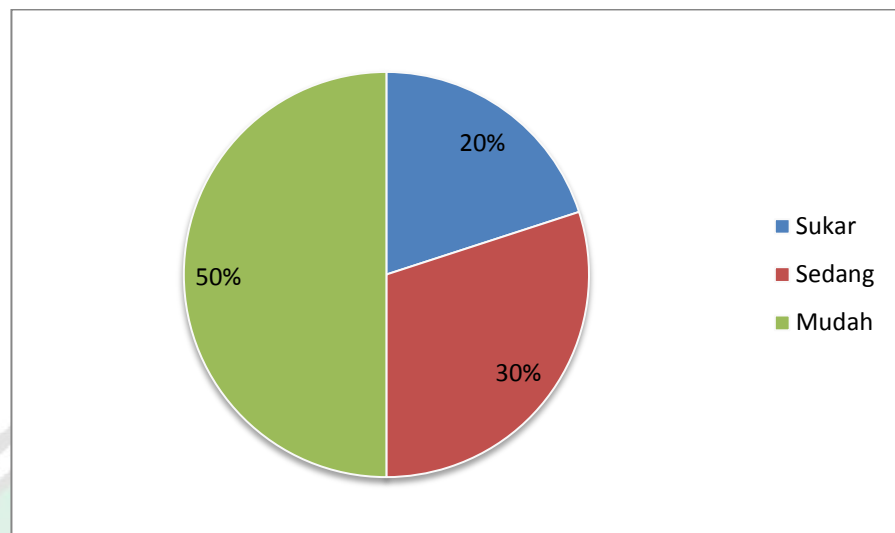
Setelah peneliti membahas tentang validitas butir soal, peneliti melanjutkan membahas tentang reabilitas butir soal. Pada bab sebelumnya sudah dibahas tentang analisis reabilitas butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 bahwa hasil perhitungan SPSS menunjukkan besarnya korelasi koefisien  $R_1 = 0,709$ . Dan hal ini menunjukkan reliabilitas butir soal yang dianalisis memiliki kategori soal yang tinggi reliabilitasnya. Karena besarnya nilai koefisien reabilitas berada pada rentang 0,60 – 0,79. Analisis reliabilitas soal lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 10.

## **2. Tingkat Kesukaran**

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 sebelumnya telah dibahas pada bab IV. Berdasarkan pada perhitungan ANATES bahwa 50 butir soal pilihan ganda terdapat 10 butir soal tergolong soal yang sukar, 15 butir soal tergolong soal yang sedang dan 25 butir soal tergolong soal yang mudah.

Berikut disajikan diagram tentang presentase tingkat kesukaran butir soal :

Diagram 5.2 Tingkat Kesukaran Butir Soal



Berdasarkan pada diagram di atas, bahwa hasil analisis tingkat kesukaran butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan terdapat 10 soal (20%) kategori soal sukar, 15 soal (30%) kategori soal sedang dan soal 25 soal (50%) dalam kategori soal yang mudah. Adapun indeks kesukaran soal yang sering di klasifikasi adalah :

- a. Soal tergolong sukar memiliki nilai indeks antara (0,00 – 0,30).
- b. Soal tergolong sedang memiliki nilai indeks antara (0,31 – 0,70).
- c. Untuk soal yang tergolong mudah memiliki indeks antara (0,71 – 1,00).

*Pertama*, untuk kategori soal sukar, dikategorikan soal yang sukar karena nilai indeks kesukaran soal berada pada rentang 0,00 – 0,30. Diantara soal yang tergolong sukar adalah 1, 2, 3, 22, 24, 25, 27, 28, 41, 47. Peneliti mengambil contoh soal nomor 25. Adapun kutipan soalnya sebagai berikut :

(25) Al Quran disebut juga *al furqaan* yang berarti yang memisahkan antara hak dan bathil. Hal ini disampaikan Firman Allah dalam :

- a. QS. Al Furqon : 41

- b. QS. Ali Imron : 42
- c. QS. Al Baqorah : 275
- d. QS. Al Furqon : 1
- e. QS. Al Ahzab : 21

Jawaban : C

Tabel 5.5 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Nomor 25

<b>Butir Soal Nomor 25</b>	
Nilai Indeks	0,08
Indeks Kesukaran Soal	0,00 – 0,30
Klasifikasi	Soal Sukar

Dari tabel 5.5 di atas menggambarkan bahwa besarnya nilai indeks yang diperoleh dari hasil ANATES adalah sebesar 0,08. Pada teori disebutkan bahwa soal yang memiliki indeks kesukaran antara 0,00 – 0,30 dikatakan soal tersebut termasuk soal yang tergolong sukar. Selain itu, soal nomor 25 tergolong sukar karena dari 110 siswa yang mengikuti tes, hanya 9 siswa yang menjawab benar dan sisanya menjawab salah.

*Kedua*, untuk kategori soal sedang, dikategorikan soal yang sedang karena nilai indeks kesukaran soal berada pada rentang 0,31 – 0,70. Diantara soal yang tergolong sedang adalah 6, 11, 14, 15, 16, 20, 21, 23, 26, 29, 30, 34, 37, 38, 43. Peneliti mengambil contoh soal nomor 14. Adapun kutipan soalnya sebagai berikut :

(14) Sebagai pemimpin negara Rasulullah selalu bersikap lemah lembut dan mendahulukan kepentingan rakyatnya. Pada saat menjadi kepala negara

beliau mendirikan negara pertama bagi umat Islam di sebuah wilayah bernama ....

- a. Mekkah
- b. Palestina
- c. Syam
- d. Yasrib
- e. Yaman

Jawaban : D

Tabel 5.6 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Nomor 14

<b>Butir Soal Nomor 14</b>	
Nilai Indeks	0,49
Indeks Kesukaran Soal	0,31 – 0,70
Klasifikasi	Soal Sedang

Dari tabel 5.6 di atas menggambarkan bahwa besarnya nilai indeks yang diperoleh dari hasil ANATES adalah sebesar 0,49. Pada teori disebutkan bahwa soal yang memiliki indeks kesukaran antara 0,31 – 0,70 dikatakan soal tersebut termasuk soal yang tergolong sedang. Selain itu, soal nomor 14 tergolong sedang karena dari 110 siswa yang mengikuti tes, terdapat 54 siswa yang menjawab benar dan sisanya menjawab salah, itu berarti hampir setengahnya menjawab benar, artinya soal tersebut tidak terlalu sukar dan terlalu mudah untuk dijawab siswa yang mengikuti tes.

*Ketiga*, untuk kategori soal mudah, dikategorikan soal yang mudah karena nilai indeks kesukaran soal berada pada rentang 0,71 – 1,00. Diantara

soal yang tergolong mudah adalah 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 17, 18, 19, 31, 32, 33, 35, 36, 39, 40, 42, 44, 45, 46, 48, 49, 50. Peneliti mengambil contoh soal nomor 7. Adapun kutipan soalnya sebagai berikut :

(7) Sifat yang mungkin dan boleh dimiliki oleh seorang rasul berupa sifat atau kebutuhan sebagai seorang manusia disebut sifat ...

- a. Wajib
- b. Mustahil
- c. Sunnah
- d. Jaiz
- e. Maksum....

Jawaban : D

Tabel 5.7 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Nomor 7

<b>Butir Soal Nomor 7</b>	
Nilai Indeks	0,83
Indeks Kesukaran Soal	0,71 – 1,00
Klasifikasi	Soal Mudah

Dari tabel 5.7 di atas menggambarkan bahwa besarnya nilai indeks yang diperoleh dari hasil ANATES adalah sebesar 0,83. Pada teori disebutkan bahwa soal yang memiliki indeks kesukaran antara 0,71 – 1,00 dikatakan soal tersebut termasuk soal yang tergolong mudah. Selain itu, soal nomor 14 tergolong mudah karena dari 110 siswa yang mengikuti tes, terdapat 92 siswa yang menjawab benar dan sisanya menjawab salah, itu berarti hampir

keseluruhan siswa menganggap soal tersebut mudah sehingga banyak yang menjawab benar.

Soal bisa dikatakan baik jikalau soal tersebut memiliki tingkat kesukaran sedang, artinya soal tersebut tidak terlalu mudah atau terlalu sukar untuk dikerjakan. Soal yang mudah tidak membuat siswa untuk meningkatkan cara dalam memecahkannya, begitupun dengan soal yang sulit akan membuat siswa menyerah dan putus asa karena di luar jangkauannya. Sedangkan untuk soal Penilaian Akhir Semester PAI semester ganjil menunjukkan kebanyakan soal yang berkategori mudah, seharusnya guru memperhatikan keseimbangan soal yang akan diujikan yaitu 25% soal sukar, 50% sedang dan 25% soal mudah.

### **3. Daya Pembeda**

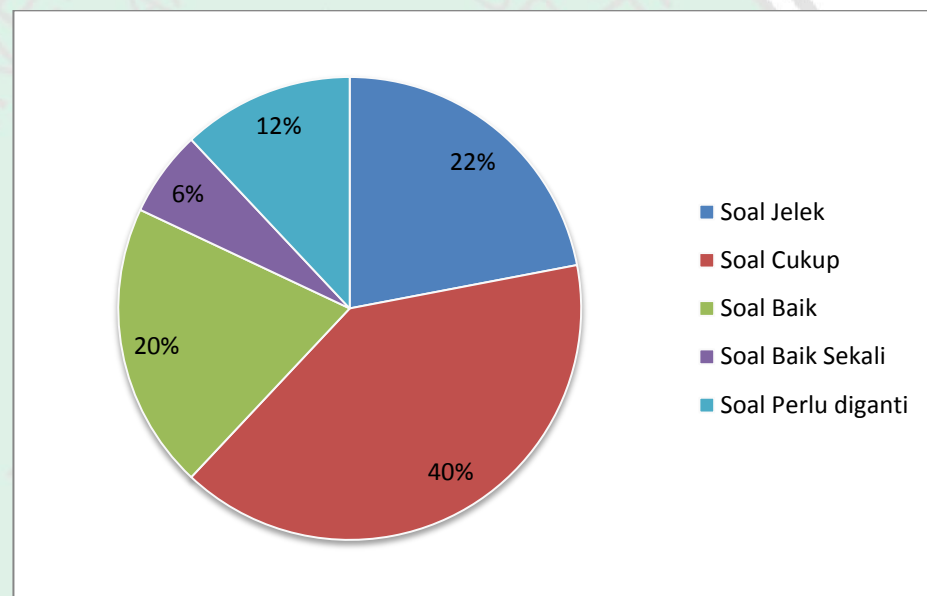
Hasil analisis daya beda butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 sebelumnya telah dibahas pada bab IV. Berdasarkan pada perhitungan ANATES bahwa 50 butir soal pilihan ganda terdapat 11 butir soal tergolong soal yang jelek, 20 butir soal tergolong soal yang cukup, 10 butir soal tergolong soal yang baik, 3 butir soal tergolong soal baik sekali dan 6 butir soal tergolong soal yang negatif berarti perlu dibuang atau diganti.

Pada soal yang mempunyai kategori baik atau sangat baik adalah soal yang mampu membedakan siswa yang sudah memahami materi dengan siswa yang belum memahami materi. Sedangkan soal yang dikategorikan sebagai soal yang negatif atau perlu diganti maka soal tersebut harus diganti dengan

soal yang baru, karena sebelumnya soal tersebut tidak bisa membedakan antara siswa yang paham dengan siswa yang belum paham. Suatu soal dikatakan belum dapat membedakan siswa yang paham dengan tidak terhadap materi, dimungkinkan hal itu karena materi yang ditanyakan terlalu sulit, pengecoh soal yang tidak berfungsi, jawaban soal yang tidak tepat, dan lain sebagainya.

Adapun rincian daya pembeda soal digambarkan dalam diagram di bawah ini :

Diagram 5.3 Daya Pembeda Butir Soal



Berdasarkan pada diagram di atas, bahwa hasil analisis daya beda butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan terdapat 11 soal (22%) tergolong soal yang jelek, 20 soal (40%) tergolong soal yang cukup, 10 soal (20%) tergolong soal yang baik, 3 soal

(6%) tergolong soal baik sekali dan 6 soal (12%) tergolong soal yang negatif berarti perlu dibuang atau diganti.

*Pertama*, untuk kategori soal jelek, dikategorikan soal yang jelek karena nilai indeks daya beda berada pada rentang 0,00 – 0,20. Diantara soal yang tergolong jelek adalah 1, 4, 5, 8, 10, 13, 17, 26, 28, 33, 46. Peneliti mengambil contoh soal nomor 8. Adapun kutipan soalnya sebagai berikut :

(8) Predikat nabi dan rasul Ulul Azmi diberikan Allah SWT kepada nabi ...

- a. Nuh, Ismail, Musa, Isa, dan Muhamad
- b. Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhamad
- c. Nuh, Ibrahim, Musa, Ismail, dan Muhamad
- d. Nuh, Ilyas, Musa, Isa, dan Muhamad
- e. Muhamad, Ibrahim, Musa, Ishak, dan Nuh

Jawaban : B

Tabel 5.8 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 8

<b>Butir Soal Nomor 8</b>	
Nilai Indeks	0,06
Indeks Daya Pembeda	0,00 – 0,20
Klasifikasi	Soal Jelek

Dari tabel 5.8 di atas menggambarkan bahwa besarnya nilai indeks yang diperoleh dari hasil ANATES adalah sebesar 0,06. Pada teori disebutkan bahwa soal yang memiliki indeks daya beda antara 0,00 – 0,20 dikatakan soal tersebut termasuk soal yang tergolong jelek.

*Kedua*, untuk kategori soal cukup, dikategorikan soal yang cukup karena nilai indeks daya beda berada pada rentang 0,21 – 0,40. Diantara soal yang tergolong cukup adalah 6, 7, 9, 12, 15, 18, 19, 21, 31, 32, 33, 34, 36, 40, 42, 43, 45, 47, 49, 50. Peneliti mengambil contoh soal nomor 12. Adapun kutipan soalnya sebagai berikut :

(12) Salah satu sifat wajib bagi rasul adalah shidiq, yang berarti segala sesuatu yang datang dari rasul itu adalah benar dan mustahil bersifat ....

- a. Kitman
- b. Tabligh
- c. Baladah
- d. Kidzib
- e. Fasiq

Jawaban : D

Tabel 5.9 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 12

<b>Butir Soal Nomor 12</b>	
Nilai Indeks	0,23
Indeks Daya Pembeda	0,21 – 0,40
Klasifikasi	Soal Cukup

Dari tabel 5.9 di atas menggambarkan bahwa besarnya nilai indeks yang diperoleh dari hasil ANATES adalah sebesar 0, 23. Pada teori disebutkan bahwa soal yang memiliki indeks daya beda antara 0,21 – 0,40 dikatakan soal tersebut termasuk soal yang tergolong cukup.

*Ketiga*, untuk kategori soal baik, dikategorikan soal yang baik karena nilai indeks daya beda berada pada rentang 0,41 – 0,70. Diantara soal yang tergolong baik adalah 11, 16, 22, 23, 27, 30, 38, 39, 44, 48. Peneliti mengambil contoh soal nomor 30. Adapun kutipan soalnya sebagai berikut :

(30) Tidak berlakunya syari'at nabi-nabi terdahulu atas umat Nabi Muhammad dengan alasan di bawah ini, kecuali ....

- a. masa berlakunya telah habis
- b. nabinya telah tiada
- c. syari'at mereka sudah tidak berlaku
- d. Syari'at mereka terikat untuk umat tertentu
- e. syari'at mereka terikat dengan waktu

Jawaban : B

Tabel 5.10 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 30

<b>Butir Soal Nomor 30</b>	
Nilai Indeks	0,43
Indeks Daya Pembeda	0,41 – 0,70
Klasifikasi	Soal Baik

Dari tabel 5.10 di atas menggambarkan bahwa besarnya nilai indeks yang diperoleh dari hasil ANATES adalah sebesar 0,43. Pada teori disebutkan bahwa soal yang memiliki indeks daya beda antara 0,41 – 0,70 dikatakan soal tersebut termasuk soal yang tergolong baik.

*Keempat*, untuk kategori soal baik sekali, dikategorikan soal yang baik sekali karena nilai indeks daya beda berada pada rentang 0,71 – 1,00. Diantara

soal yang tergolong baik sekali adalah 20, 29, 37. Peneliti mengambil contoh soal nomor 37. Adapun kutipan soalnya sebagai berikut :

(37) Bacalah dengan teliti potongan ayat ini

فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ

Pada kutipan ayat di atas secara urut terdapat hukum bacaan tajwid ....

- Ikhfa, Idzhar Syafawi, Ikhfa'
- Mad Thobi'I, Idgham Bighunnah, Ikhfa
- Mad Iwad, Idzhar Syafawi, Ikhfa'
- Mad Badal, Ikhfa', Idzhar Syafawi
- Mad Iwad, Ikhfa Syafawi, Idzhar

Jawaban : A

Tabel 5.11 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 37

Butir Soal Nomor 37	
Nilai Indeks	0,76
Indeks Daya Pembeda	0,71 – 1,00
Klasifikasi	Soal Baik Sekali

Dari tabel 5.11 di atas menggambarkan bahwa besarnya nilai indeks yang diperoleh dari hasil ANATES adalah sebesar 0,76. Pada teori disebutkan bahwa soal yang memiliki indeks daya beda antara 0,71 – 1,00 dikatakan soal tersebut termasuk soal yang tergolong baik sekali.

*Kelima*, untuk kategori soal tidak baik (dibuang), dikategorikan soal yang harus dibuang karena nilai indeks daya beda bertanda negatif (-).

Diantara soal yang tergolong tidak baik adalah 2, 3, 14, 24, 25, 41. Peneliti mengambil contoh soal nomor 41. Adapun kutipan soalnya sebagai berikut :

(41) Bacalah dengan teliti ayat berikut ini :

المُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِيهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

Hadist di atas berisi perintah kepada umat Islam agar ...

- Berperilaku rendah hati
- Larangan berperilaku sombong
- Membudayakan perilaku malu
- Menjauhkan diri dari perilaku dzalim
- Menjauhi perilaku kekerasan

Jawaban : A

Tabel 5.12 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 41

Butir Soal Nomor 41	
Nilai Indeks	-0,10
Indeks Daya Pembeda	Negatif
Klasifikasi	Soal dibuang atau diganti

Dari tabel 5.12 di atas menggambarkan bahwa besarnya nilai indeks yang diperoleh dari hasil ANATES adalah sebesar -0,10. Pada teori disebutkan bahwa soal yang memiliki indeks bertanda negatif dikatakan soal tersebut termasuk soal yang tergolong harus diganti atau dibuang

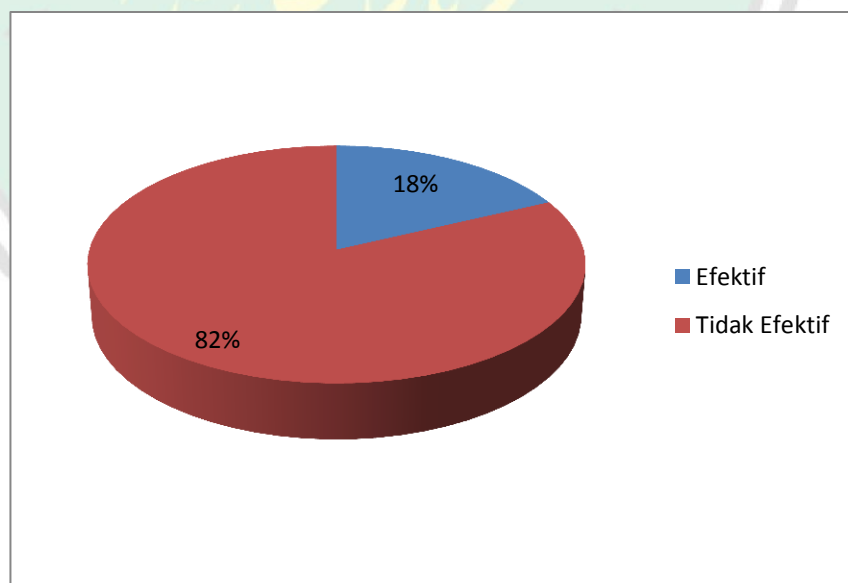
#### 4. Efektivitas Pengecoh

Analisis pengecoh soal termasuk dalam analisis kuantitatif. Analisis ini penting terutama dalam menganalisis soal pilihan ganda. Soal yang mempunyai fungsi pengecoh baik siswa akan menjawab salah secara merata, sebaliknya jika soal memiliki fungsi pengecoh kurang baik, pengecoh soal akan dipilih siswa secara tidak merata.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil analisis pengecoh butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 sebelumnya telah dibahas pada bab IV. Pada perhitungan ANATES menunjukkan bahwa 50 butir soal pilihan ganda terdapat 9 butir soal memiliki fungsi pengecoh efektif, dan 41 butir soal memiliki fungsi pengecoh yang tidak efektif.

Berikut disajikan diagram tentang presentase efektivitas pengecoh butir soal :

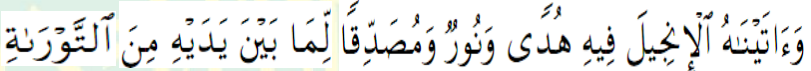
Diagram 5.4 Efektivitas Pengecoh Butir Soal



<sup>78</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran “ Prinsip, Teknik, Prosedur”*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Cet. 5, hlm. 279

Berdasarkan pada diagram di atas, bahwa hasil analisis pengecoh butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan terdapat 9 soal (18%) memiliki fungsi pengecoh efektif dan 41 soal (82%) memiliki fungsi pengecoh tidak efektif.

*Pertama*, soal yang tergolong mempunyai fungsi pengecoh yang tidak efektif diantaranya soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50. Peneliti mengambil contoh soal nomor 3, adapun kutipan soal nomor 3 adalah :

(3) 

Potongan Q.S Al-Maidah: 46 tersebut berisi tentang perintah beriman kepada ...

- a. Kepada kitab-kitab Allah
- b. Kepada kitab Al-Qur'an
- c. Kepada kitab Taurat
- d. Kepada kitab Zabur
- e. Kepada kitab Injil

Jawaban : A

Adapun kutipan soal nomor 3 mempunyai alternatif jawaban 5 yaitu (a,b,c,d, dan e) dengan kunci jawabannya adalah a. setelah diperiksa, soal

nomor 6 yang telah diujikan kepada 110 siswa terdapat 30 siswa yang menjawab a, 9 siswa menjawab b, 35 siswa menjawab c, 1 siswa menjawab d, dan 35 siswa yang tersisa menjawab jawaban e.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan ANATES, indeks pengecoh butir soal pada nomor 3 adalah :

Tabel 5.13 Analisis Pengecoh Butir Soal Nomor 3

Nomor Soal	Alternatif Jawaban	A	B	C	D	E
3	Distribusi Jawaban Siswa	30	9	35	1	35
	Kualitas Pengecoh	**	-	-	--	-
	Keterangan	Tidak Efektif				

Keterangan :

\*\* : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Jelek

--- : Sangat Jelek

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa soal nomor 3 mempunyai 5 jawaban alternatif yaitu jawaban a adalah kunci jawaban, jawaban b memiliki

fungsi pengecoh kurang baik, jawaban c memiliki fungsi pengecoh kurang baik, jawaban d memiliki fungsi pengecoh jelek dan jawaban e mempunyai fungsi pengecoh kurang baik. Dari analisis tersebut berarti soal nomor 6 termasuk soal yang mempunyai fungsi pengecoh yang tidak efektif.

*Kedua*, soal yang tergolong mempunyai fungsi pengecoh yang efektif diantaranya soal nomor 2, 14, 18, 23, 29, 30, 36, 37, 39. Peneliti mengambil contoh soal nomor 18, adapun kutipan soal nomor 18 adalah :

- (18) Iman kepada kitab-kitab Allah adalah keimanan yang selaras dengan keimanannya kepada Allah, malaikat-malikat-Nya, dan rasul-rasul-Nya, dalam rangka ..... keyakinan akan konsistensi risalah Allah dari masa ke masa.
- Memelihara
  - Mengabarkan
  - Mepertimbangkan
  - Memberitakan
  - Mengkompromikan

Jawaban : A

Adapun kutipan soal nomor 18 mempunyai alternatif jawaban 5 yaitu (a,b,c,d, dan e) dengan kunci jawabannya adalah a. setelah diperiksa, soal nomor 18 yang telah diujikan kepada 110 siswa terdapat 99 siswa yang

menjawab a, 4 siswa menjawab b, 3 siswa menjawab c, 2 siswa menjawab d, dan 2 siswa yang tersisa menjawab jawaban e.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan ANATES, indeks pengecoh butir soal pada nomor 18 adalah :

Tabel 5.14 Analisis Pengecoh Butir Soal Nomor 18

Nomor Soal	Alternatif Jawaban	A	B	C	D	E
18	Distribusi Jawaban Siswa	99	4	3	2	2
	Kualitas Pengecoh	**	+	++	+	+
	Keterangan	Efektif				

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa soal nomor 18 mempunyai 5 jawaban alternatif yaitu jawaban a adalah kunci jawaban, jawaban b memiliki fungsi pengecoh baik, jawaban c memiliki fungsi pengecoh sangat baik, jawaban d memiliki fungsi pengecoh baik dan jawaban e mempunyai fungsi pengecoh baik. Dari analisis tersebut berarti soal nomor 18 termasuk soal yang mempunyai fungsi pengecoh yang efektif. Dikatakan efektif juga karena pada masing – masing jawaban pada soal nomor 18 pengecohnya berfungsi.

## 5. Perbaikan Soal

Analisis butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2017/2018 dari segi validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal sudah dibahas di bab IV dan bab V.

pada analisis tersebut peneliti menemukan beberapa butir soal yang dinyatakan tidak valid sebesar 24%, kualitas jelek, perlu direvisi atau dibuang sebesar 34%, dan memiliki fungsi pengecoh yang tidak efektif sebesar 82% .

Oleh karena itu, diantara soal yang tidak valid, perlu diperbaiki atau diganti dan memiliki fungsi pengecoh yang tidak efektif peneliti mengambil contoh soal nomor 2, 3, 14, 24, 25, dan nomor 41 yang diperbaiki dengan guru penyusun soal.

Pada validitas, Purwanto mengatakan bahwa validitas adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran dengan tujuan kriteria belajar atau tingkahlaku.<sup>79</sup> Jadi soal dikatakan valid jikalau bisa mengukur apa yang hendak diukur. Jika seorang guru mengetahui validitas soal tersebut, maka secara mudah juga seorang guru dapat mengetahui butir – butir tes manakah yang menyebabkan soal secara keseluruhan tersebut jelek. Karena pada soal PAS PAI yang disusun oleh guru tersebut tidak dilakukan analisis validitas, maka gurupun tidak tahu kenapa soal tersebut masih belum bisa mengukur hasil belajar atau prestasi siswa.

Pada reliabilitas, reliabilitas juga disebut dengan ketetapan. Suatu tes bisa dikatakan mempunyai tingkat kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.<sup>80</sup> Maksudnya adalah walaupun tes tersebut diujikan kepada kelompok yang sama walaupun dengan waktu atau tempat yang berbeda hasilnya akan tetap sama. Karena guru tidak melakukan analisis

---

<sup>79</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 86

reliabilitas terhadap soal PAS PAI, maka guru juga tidak tahu apakah soal tersebut sudah reliabel atau tidak.

Pada tingkat kesukaran, Suharsimi mengatakan soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan membuat siswa menjadi putus asa dan tidak mau mencobanya lagi karena diluar dari jangkauanya.<sup>81</sup> Oleh karenanya guru tidak melakukan analisis terhadap soal yang disusun, maka guru juga tidak mengetahui berapa banyak soal yang dibuat mudah, sedang atau sukar. Sehingga perlu adanya analisis dan perbaikan soal.

Pada daya pembeda, Suharsimi mengatakan soal yang baik harus mampu membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.<sup>82</sup> Karena guru tidak melakukan analisis daya pembeda, maka soal tersebut tidak bisa digunakan untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Oleh karena itu perlu analisis daya pembeda yang kemudian barulah diperbaiki soal yang harus direvisi atau dibuang.

Yang terakhir adalah pada efektifitas pengecoh soal. Soal dikatakan baik jika memiliki pengecoh soal yang efektif jika pengecoh soal dijawab rata oleh siswa, jika pengecoh soal dijawab siswa secara tidak merata maka soal tersebut belum memiliki pengecoh soal yang efektif.<sup>83</sup> Pada soal yang disusun oleh guru karena tidak dilakukan analisis pengecoh soal, maka belum bisa diketahui apakah soal tersebut memiliki fungsi pengecoh yang efektif atau

---

<sup>81</sup> *Ibid*, hlm. 206

<sup>82</sup> *Ibid*, hlm. 211

<sup>83</sup> Purwanto, *Op. Cit* hlm. 108

tidak. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis pengecoh soal kemudian diperbaiki alternatif dari pengecoh soal tersebut.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “ Analisis butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018” sebagai berikut :

1. Hasil analisis validitas butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan terdapat 12 soal (24%) kategori soal tidak valid dan 38 soal (76%) dalam kategori soal yang valid, dalam hal ini validitas butir soal yang dianalisis memiliki kategori soal yang tinggi validitasnya. Sedangkan pada analisis reliabilitas menunjukkan besarnya korelasi koefisien  $R_1 = 0,709$ . Dan hal ini menunjukkan reliabilitas butir soal yang dianalisis memiliki kategori soal yang tinggi reliabilitasnya. Pada tingkat kesukaran menunjukkan terdapat 10 soal (20%) kategori soal sukar, 15 soal (30%) kategori soal sedang dan 25 soal (50%) dalam kategori soal yang mudah, hal ini menunjukkan tingkat kesukaran yang dianalisis memiliki tingkat kesukaran yang rendah. Sedangkan hasil analisis daya beda butir soal menunjukkan terdapat 11 soal (22%) tergolong soal yang jelek, 20 soal (40%) tergolong soal yang cukup, 10 soal (20%) tergolong soal yang baik, 3 soal (6%) tergolong soal baik sekali dan 6 soal (12%) tergolong soal yang negatif berarti perlu

dibuang atau diganti, dalam hal ini daya beda yang dianalisis memiliki kategori yang rendah.

2. Analisis pengecoh butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa 50 butir soal pilihan ganda terdapat 9 butir soal memiliki fungsi pengecoh efektif, dan 41 butir soal memiliki fungsi pengecoh yang tidak efektif. Dalam hal ini pengecoh soal yang dianalisis memiliki kategori yang rendah.
3. Hasil perbaikan butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan layak untuk diimplementasikan atau diujikan kepada siswa kembali. Hal tersebut dapat diketahui dari beberapa aspek seperti halnya validitas isi, kemenarikan dan keterbacaan pada soal tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018. Peneliti menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu :

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan para guru untuk melakukan analisis terhadap soal yang telah dibuatnya. Tidak hanya menganalisis ulangan harian atau ulangan tengah semester saja, melainkan soal PAS harus dianalisis. Guru harus dapat menganalisis soal baik secara kualitatif atau kuantitatif. Sehingga

kedepanya soal yang tidak valid, kurang baik dan tidak efektif bisa diganti atau diperbaiki dan untuk soal yang kualitasnya bagus bisa disimpan di bank soal agar bisa digunakan pada evaluasi selanjutnya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian lanjutan yang berkenaan dengan analisis butir soal secara kualitatif atau kuantitatif.



## DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono, 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Anton M. Moeliono, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Aat Syafaat dan Sohari Sahrani, 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mecegah Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abd. Wafa “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Neferi 4 Malang Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2016.
- Bobsusanto, *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli* ([http : www.Spengetahuan.com](http://www.Spengetahuan.com), diakses 11 Desember 2017 jam 21.15 wib)
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Al- Mansur, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN – Malang Press
- Eva Trifiani Damayanti “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA dan IPS di SMA N 3 Probolinggo” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2012.
- Fatah Yasin, 2008. *Dimensi – dimensi Pendidikan Islam*, Malang : UIN-Malang Press
- Iqbal, Hasan, 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Akasara
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslikah Purwanti, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, UNY. Vol. XII, No. 1, Tahun 2014
- Nana Sudjana, 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ngalim Purwanto, 2013. *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Nur Fitrah Ramadhani Liesfi “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Yogyakarta Tahun ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Rumayulis, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam, Edisi Revisi*, Jakarta: Kalam Mulia

Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. (Bandung : PT Remaja Risdakarya, 2006), Cet. III, hlm. 1 -10

Suharsimi Arikunto, 2001. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sahilun A. Nasir, 2002. *Peran Pendidikan Agama terhadap Pemecahan Problem Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia

S. Eko Putro Widoyoko, 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sudaryono, 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Sumarna Supranata, 2006. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Suharno, 1984. *Testologi Pengantar*, Jakarta: Bina Aksara

Syaiful Bahri Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional

Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisten Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 21

Yudianto, 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: M2s

Zainal Arifin, 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zainal Arifin, 2013. *Evaluasi Pembelajaran “ Prinsip, Teknik, Prosedur”*.

Bandung : PT. Remaja Rosdakarya



**L**

**A**

**M**

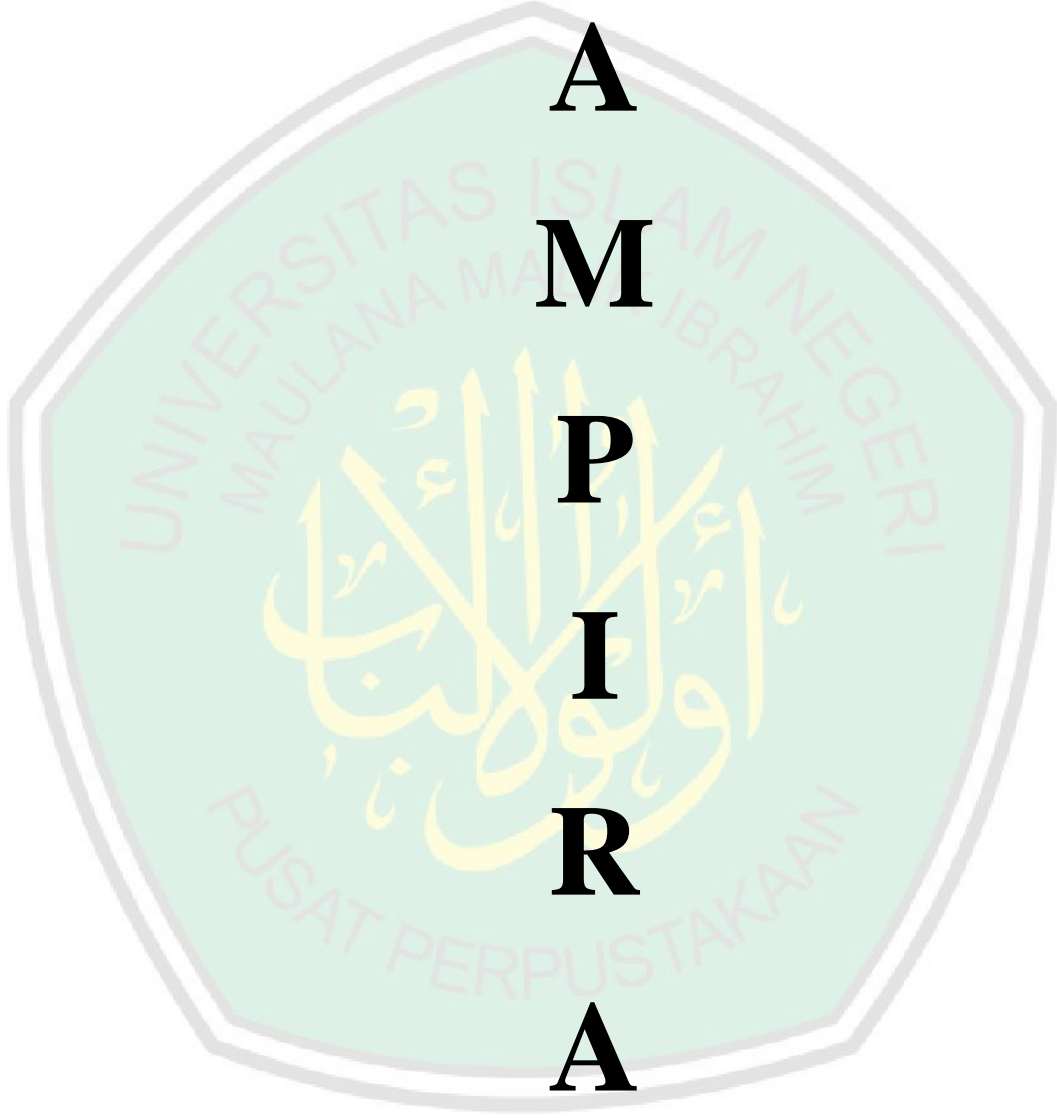
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



# LAMPIRAN 1





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Fax (0341) 552398 Malang <http://fitk.uin-malang.ac.id> Email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

**BUKTI KONSULTASI**

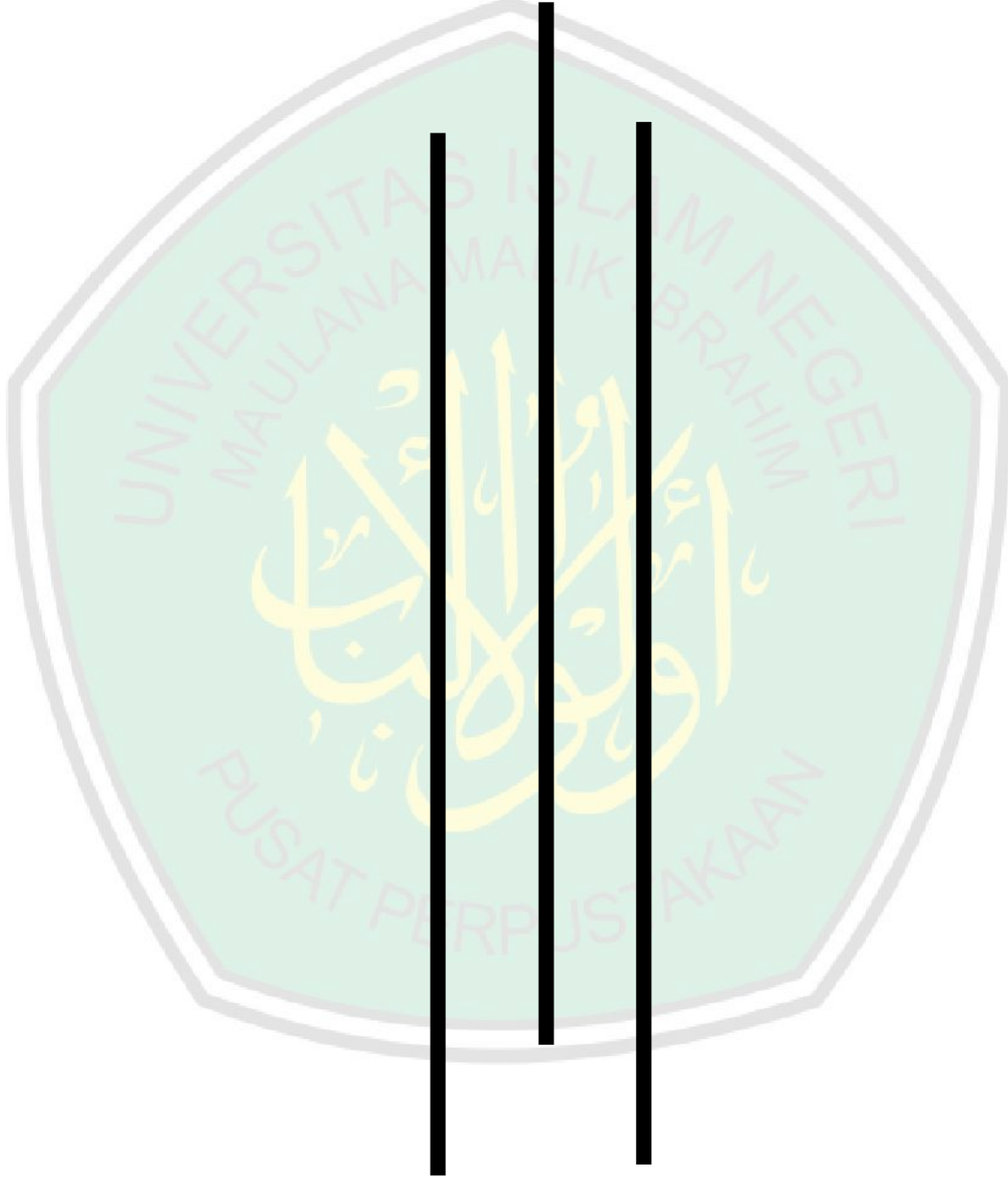
Nama : Eka Fitrianiingsih  
 NIM : 14110176  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Dosen Pembimbing : Drs. A. Zuhdi, M. Ag  
 Judul Skripsi : Analisis Butir Soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil  
 Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Ajaran 2017/2018

No	Tgl/ Bln/ Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	26 Februari 2018	BAB I	
2.	05 Maret 2018	BAB II	
3.	12 Maret 2018	BAB III	
4.	07 Mei 2018	Alur Penelitian	
5.	14 Mei 2018	BAB IV	
6.	30 Juli 2018	BAB V	
7.	7 Agustus 2018	BAB V	
8.	8 Agustus 2018	BAB VI	
9.	10 Agustus 2018	ACC Keseluruhan	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI,

**Dr. Marno, M. Ag**  
 NIP.197208222002121001

# LAMPIRAN 2





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 412 /Un.03.1/TL.00.1/03/2018 08 Maret 2018  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang  
 di  
 Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Eka Fitrianiingsih  
 NIM : 14110176  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Semester-Tahun Akademik : Genap - 2017/2018  
 Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA N 10 Malang Tahun Ajaran 2017/2018  
 Lama Penelitian : Maret 2018 sampai dengan Mei 2018

diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA N 10 Malang.  
 Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan  
  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 NIP. 19650817 199803 1 003

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan
  2. Yth. Kepala SMA N 10 Malang
  3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN**  
**WILAYAH KOTA MALANG DAN KOTA BATU**  
JL. Anjasmoro No. 40 Telp./Fax. 0341-353155 email: cabdinmalangbatu@gmail.com  
**MALANG 65112**

Nomor : 042.5/060.11/101.6.10/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi**

Malang, 28 Maret 2018  
Kepada Yth.  
Kepala SMAN 10 Malang  
di  
**TEMPAT**

Memperhatikan surat dari dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 776/UN.03.1/TL.00.1/03/2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Permohonan Ijin Penelitian/Observasi , Atas Nama :

NAMA	NIM	JUDUL
Eka Fitrianiingsih	14110176	Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Ajaran 2017/2018

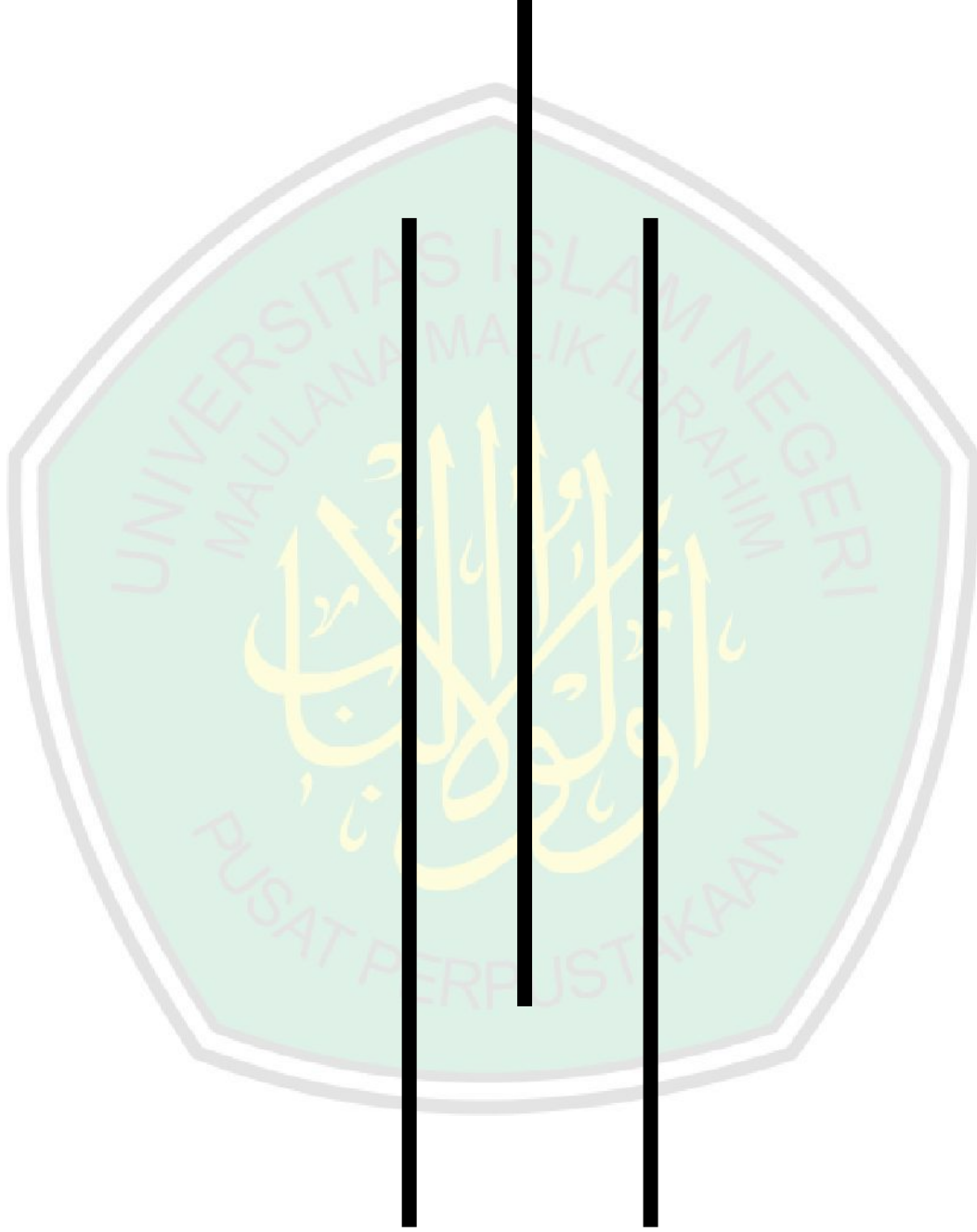
Dengan ini Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang dan Kota Batu memberi ijin /Rekomendasi untuk mengadakan Penelitian Pada Bulan Maret – Mei 2018 di sekolah Bapak / Ibu sepanjang tidak mengganggu proses Belajar Mengajar.

Demikian Atas segala perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

**a.n KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH KOTA MALANG DAN KOTA BATU  
KASI PENDIDIKAN SMA,SMK,PK,PLK**



# LAMPIRAN 3





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 MALANG

Jl. Danau Grati No.1 Telp. (0341) 719300 Fax. (0341) 717300 ; e-mail : [sman10malang@yahoo.com](mailto:sman10malang@yahoo.com)  
KOTA MALANG

Kode Pos 65139

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**Nomor : 070/112.111/101.6.10.10/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dr. Husnul Chotimah, M.Pd**  
NIP : 19671116 199103 2 009  
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Madya, IV/d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 10 Malang  
Alamat Sekolah : Jalan Danau Grati No. 1 Malang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Eka Fitrianiingsih**  
NIM : 14110176  
Jenjang : Strata 1  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Program Studi :  
Tempat Penelitian : SMA Negeri 10 Malang  
Waktu / Lamanya : Juli 2018  
Judul Penelitian : ***"Analisa Butir Soal Pada Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMAN 10 Malang Tahun Ajaran 2017/2018"***

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Malang, untuk pembuatan skripsi dengan judul seperti tersebut di atas.

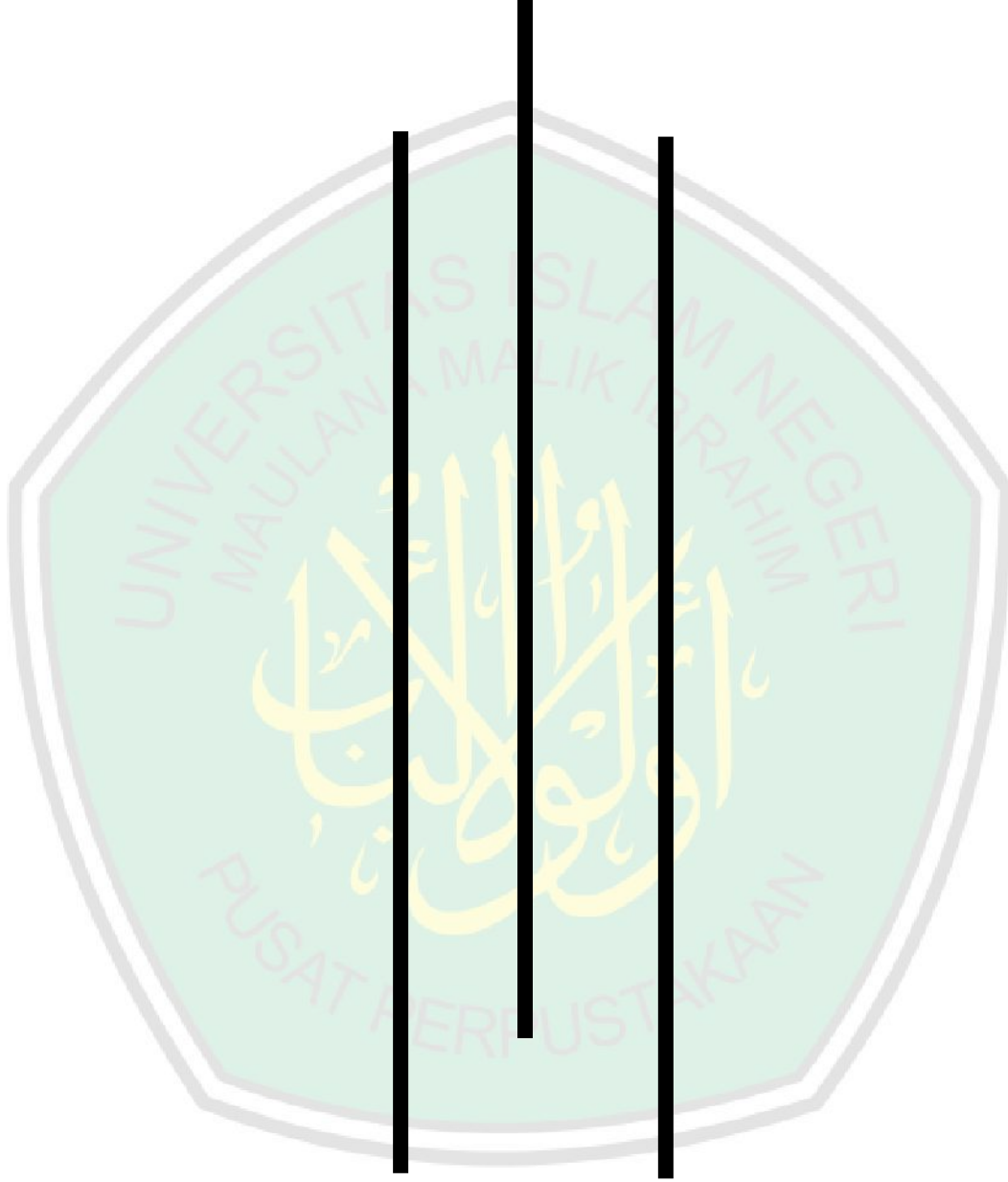
Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 31 Juli 2018  
Kepala Sekolah,

**Dr. Husnul Chotimah**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19671116 199103 2 009

# LAMPIRAN 4



## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Wawancara dengan Pihak Waka Kurikulum ( Drs. Nur Ali A, M. Kpd)
  - a. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pembuatan soal PAS yang harus dikerjakan oleh masing – masing guru?
  - b. Apakah ada pedoman khusus yang harus di gunakan guru mapel dalam melakukan penilaian terhadap hasil tes siswa?
  - c. Bagaimana langkah – langkah guru dalam melakukan penilaian evaluasi pembelajaran siswa?
  - d. Apakah sejauh ini sekolah pernah melakukan pelatihan atau workshop terkait dengan evaluasi pembelajaran terutama dalam analisis soal?
2. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Rachmad, S.Ag) sebelum menganalisis butir soal.
  - a. Apakah sejauh ini bapak pernah membuat soal tes untuk siswa?
  - b. Bagaimana langkah – langkah guru dalam membuat soal PAS untuk siswa?
  - c. Bagaimana bentuk soal yang biasanya diujikan kepada siswa?
  - d. Apakah bapak sendiri pernah melakukan kegiatan analisis soal?
  - e. Bagaimana bapak mengetahui kalau soal yang akan diujikan kepada siswa sudah dalam kategori baik?
3. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Rachmad, S.Ag) setelah menganalisis butir soal.
  - a. Apakah bapak bersedia melakukan perbaikan soal dengan peneliti?
  - b. Bagaimana bapak mengujikan kembali soal yang sudah diperbaiki?

- c. Apakah untuk kedepannya bapak akan menganalisis soal yang akan diujikan kepada siswa?



## HASIL WAWANCARA

Peneliti : P

Narasumber : Drs. Nur Ali A, M. Kpd (D)

a. P : Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pembuatan soal PAS yang harus dikerjakan oleh masing – masing guru?

D : Sekolah memiliki panduan dalam membuat soal yaitu Panduan Penyelenggaraan, biasanya sebelum PAS guru – guru diberikan pedoman atau panduan tersebut untuk membuat soal, ketika sudah dikumpulkan nanti ada yang namanya tim validator, yang tugasnya nanti menelaah dan mengoreksi soal yang dibuat guru sudah layak untuk diujikan atau belum.

b. P : Apakah ada pedoman khusus yang harus di gunakan guru mapel dalam melakukan penilaian terhadap hasil tes siswa?

D : iya ada, yaitu tadi yang sudah saya utarakan yaitu adanya pedoman penyelenggaraan untuk memudahkan guru – guru dalam membuat soal. Namun pedman tersebut sifatnya adalah umum, yang mana satu pedoman digunakan oleh semua guru dan pada semua mapel pelajaran.

c. P : Bagaimana langkah – langkah guru dalam melakukan penilaian evaluasi pembelajaran siswa?

D : Untuk evaluasi sendiri, kami pihak sekolah sudah memiliki peraturan, guru menganalisis soal hanya pada soal ulagan harian, untuk soal PAS evaluasinya waka kurikulum lah yang bertugas menganalisisnya. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program khusus, yang mana setiap lembar jawaban siswa dimasukkan ke dalam mesin scan, secara otomatis nanti akan

keluar nilai, dan analisis dari masing – masing soal tersebut yang meliputi, validitas dan distraktor.

d. P : Apakah sejauh ini sekolah pernah melakukan pelatihan atau workshop terkait dengan evaluasi pembelajaran terutama dalam analisis soal?

D : Sejauh ini sekolah sudah melakukan banyak workshop, namun untuk pelatihan terkait dengan evaluasi pembelajaran khususnya analisis soal belum pernah dilakukan.



## HASIL WAWANCARA

P : Peneliti

Narasumber (Rachmad, S. Ag) :R

a. P : Apakah sejauh ini bapak pernah membuat soal tes untuk siswa?

R : Alhamdulillah sejauh ini saya sudah membuat soal sendiri, dari soal harian, ulangan atau soal untuk Penilaian Semester Akhir.

b. P : Bagaimana langkah – langkah guru dalam membuat soal PAS untuk siswa?

R : Dalam membuat soal setiap guru mendapatkan pedoman dari pihak waka kurikulum, sebelum berpedoman pada pedoman tersebut biasanya guru membuat kisi – kisi soal terlebih dahulu, barulah mulai membuat soal yang disesuaikan dengan kriteria pihak waka kurikulum dengan disesuaikan dengan kisi – kisi yang telah dibuat. Guru juga biasanya menggunakan soal dari stok soal atau biasa disebut dengan bank soal.

c. P : Bagaimana bentuk soal yang biasanya diujikan kepada siswa?

R : Untuk soal PAS biasanya semuanya berbentuk PG atau pilihan ganda, untuk soal ulangan harian bentuknya pilihan ganda dan uraian.

d. P : Apakah bapak sendiri pernah melakukan kegiatan analisis soal?

R : Jujur saya menganalisis tapi hanya untuk soal ulangan harian, itupun sudah lama, jadi saya agak lupa. Untuk analisis soal PAS juga sudah dilakukan pihak waka kurikulum yang bertugas, jadi kami hanya tinggal terima jadi saja.

e. P : Bagaimana bapak mengetahui kalau soal yang akan diujikan kepada siswa sudah dalam kategori baik?

R : Saya yakin saja kalau itu sudah baik. Namun kadang soal yang sudah dibuat, hasilnya anak – anak banyak yang masih remidi, dibanding dengan yang tidak remidi. Dari situ saya ingin belajar kembali untuk tau bagaimana cara menganalisis soal, tau bagaimana soal yang baik dan tidak, semoga mbak peneliti nanti bisa mengajarkan saya bagaimana caranya.



## HASIL WAWANCARA

P : Peneliti

Narasumber (Rachmad, S. Ag) :R

(selesai melakukan analisis butir soal)

a. P : Apakah bapak bersedia melakukan perbaikan soal dengan peneliti?

R : oh iya mb dengan senang hati, mengingat soal PAS yang sudah saya buat ada beberapa yang tidak valid, ada tipe soal yang jelek dan perlu direvisi. Saya sangat setuju jika peneliti bersedia membantu saya dalam melakukan perbaikan soal.

b. P : Bagaimana bapak mengujikan kembali soal yang sudah diperbaiki?

R : untuk soal yang sudah kita perbaiki, nanti saya akan ujikan kepada siswa pada semester selanjutnya. Dan soal yang sudah diperbaiki akan saya simpan di bank soal guna bisa dijadikan referensi nanti kalau ada pembuatan soal lagi.

c. P : Apakah untuk kedepanya bapak akan menganalisis soal yang akan diujikan kepada siswa?

R : iya mb, untuk kedepanya saya akan melakukan analisis butir soal sebelum soal tersebut saya ujikan kepada siswa. Saya harus tau betul soal tersebut sudah layak atau belum untuk siswa, ketika soal yang belum layak diujikan kepada siswa nanti akan berpengaruh juga pada hasil belajar siswa atau prestasi siswa.

# LAMPIRAN 5




**KUNCI JAWABAN BUTIR SOAL PAS SEMESTER GANJIL MATA  
PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 10 MALANG TAHUN  
AJARAN 2017/2018**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  |       |
| 2. C  |       |
| 3. A  |       |
| 4. C  |       |
| 5. A  |       |
| 6. B  |       |
| 7. D  |       |
| 8. B  |       |
| 9. B  |       |
| 10. B |       |
| 11. D |       |
| 12. D |       |
| 13. A |       |
| 14. D |       |
| 15. B |       |
| 16. D |       |
| 17. E |       |
| 18. A |       |
| 19. D |       |
| 20. C |       |
| 21. B |       |
| 22. E |       |
| 23. D |       |
| 24. A |       |
| 25. C |       |
| 26. A |       |
| 27. D |       |
| 28. A |       |
| 29. C |       |
| 30. B |       |
| 31. E |       |
| 32. A |       |
| 33. E |       |
| 34. C |       |
| 35. E |       |
| 36. D |       |
|       | 37. A |
|       | 38. D |
|       | 39. A |
|       | 40. B |
|       | 41. A |
|       | 42. D |
|       | 43. B |
|       | 44. C |
|       | 45. E |
|       | 46. E |
|       | 47. B |
|       | 48. E |
|       | 49. D |
|       | 50. A |

# LAMPIRAN 6



Kelas IPS 1



**DEPARTEMEN  
PENDIDIKAN NASIONAL**

**SMA NEGERI 10 MALANG**

Jl. Danau Grati No. 01 Telp (0341) 719 300 Malang - 65139

**PETUNJUK PENGISIAN :**

- Isilah hanya dengan pensil 2B.
- Hitamkan bulatan pilihan secara penuh
- Tulisliah Nama Peserta, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan huruf diatasnya.
- Tulisliah Nomor Peserta dan Tanggal Ujian, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan angka diatasnya.
- Tulisliah NIS dan Kelas lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan angka/huruf diatasnya.
- Pilih Mata Pelajaran dan Jenis Ujian yang sesuai.
- Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek atau terlipat.
- Jika salah hapus sebersih mungkin dengan penghapus, dan pilih jawaban yang menurut Anda benar.

**LEMBAR JAWABAN KOMPUTER**  
© Hak cipta pada AAC SMA Negeri 10 Malang  
Versi 08, Dec-2008

Catatan :

Nomor Peserta

1	0	1	0	6	2	1	0	5
---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tanggal Ujian

3	0	1	1	7
---	---	---	---	---

NIS

4	3	0	0
---	---	---	---

Nama Peserta

A	S	R	I	N	A	S	T	I	T	I	P
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kelas

1	1	1	1	1	1
---	---	---	---	---	---

Mata Pelajaran

- Pend. Agama
- PKN
- Bhs.Indonesia
- Bhs. Inggris
- Matematika
- Kesenian
- Pend.Jasmani
- Sejarah
- Geografi
- MULOK
- Ekonomi
- Sosiologi
- Fisika
- Kimia
- Biologi
- TIK
- B. Asing


Jenis Ujian

- Ulangan Harian 1
- Ulangan Harian 2
- UTS-1
- UTS-2
- UAS-1
- UAS-2
- Ujian kenaikan Kelas
- Try Out
- UAN

Kode Soal

- KODE A
- KODE B

Tanda Tangan Peserta



Program

- UMUM
- IPA
- IPS
- IGCSE

JAWABAN (hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)

1. <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	11. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	31. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	41. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	51. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
2. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	12. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	32. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	42. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	52. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
3. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	13. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	23. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	43. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	53. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
4. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	24. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	34. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	44. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	54. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
5. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	15. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	25. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	35. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	45. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	55. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
6. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	16. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	26. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	36. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	46. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	56. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	17. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	27. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	37. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	47. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	57. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
8. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	18. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	38. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	48. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	58. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	29. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	39. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	49. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	59. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
10. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	20. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	30. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	50. <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	60. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E

Designed by Academic Assessment Center(AAC) SMA Negeri 10 Malang

# KELAS IPS 2

**DEPARTEMEN  
PENDIDIKAN NASIONAL**

**SMA NEGERI 10 MALANG**

Jl. Danau Grati No.01 Telp. (0341) 719 300 Malang - 65139

---

**LEMBAR JAWABAN KOMPUTER**  
© Hak cipta pada AAC SMA Negeri 10 Malang  
Versi 08, Dec-2008

Catatan :

Nama Peserta

BENZ BAGAS DES RIDHO

Kelas

11 - IPS - 2

Jenis Ujian

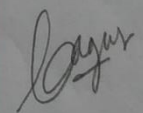
Ulangan Harian 1  
 Ulangan Harian 2  
 UTSS-1  
 UTSS-2  
 UAS-1  
 UAS-2  
 Ujian Kenaikan Kelas  
 Try Out  
 UAN

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah hanya dengan pensil 2B.
2. Hitamkan bulatan pilihan secara penuh.
3. Tulislah Nama Peserta, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan huruf diatasnya.
4. Tulislah Nomor Peserta dan Tanggal Ujian, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan angka diatasnya.
5. Tulislah NIS dan Kelas lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan angka huruf diatasnya.
6. Pilih Mata Pelajaran dan Jenis Ujian yang sesuai.
7. Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek atau terlipat.
8. Jika salah hapus sebersih mungkin dengan penghapus, dan pilih jawaban yang menurut Anda benar.

Nomor Peserta	Tanggal Ujian	NIS
1101062138	30/11/7	4315

Kelas	Mata Pelajaran
11 - IPS - 2	<input checked="" type="radio"/> Pend. Agama <input type="radio"/> PKN <input type="radio"/> Bhs. Indonesia <input type="radio"/> Bhs. Inggris <input type="radio"/> Matematika <input type="radio"/> Kesenian <input type="radio"/> Pend. Jasmani <input type="radio"/> Sejarah <input type="radio"/> Geografi <input type="radio"/> MULOK <input type="radio"/> Ekonomi <input type="radio"/> Sosiologi <input type="radio"/> Fisika <input type="radio"/> Kimia <input type="radio"/> Biologi <input type="radio"/> TIK <input type="radio"/> B. Jerman <input type="radio"/> B. Mandarin

Kode Soal	Tanda Tangan Peserta
<input type="radio"/> KODE A <input type="radio"/> KODE B	
Program <input type="radio"/> UMUM <input type="radio"/> IPA <input checked="" type="radio"/> IPS <input type="radio"/> IGCSE	

**JAWABAN ( hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)**

1. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	11. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	31. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	41. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	51. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
2. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	12. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	32. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	42. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	52. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
3. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	13. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	23. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	43. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	53. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
4. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	24. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	34. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	44. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	54. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
5. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	25. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	35. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	45. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	55. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
6. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	26. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	36. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	46. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	56. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	17. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	27. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	37. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	47. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	57. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
8. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	18. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	28. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	38. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	48. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	58. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	29. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	39. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	49. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	59. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	20. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	50. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	60. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E

Designed by Academic Assessment Center(AAC) SMA Negeri 10 Malang

# KELAS IPS 3

**DEPARTEMEN  
PENDIDIKAN NASIONAL**

**SMA NEGERI 10 MALANG**

Jl. Danau Grati No.01 Telp. (0341) 719 300 Malang - 65139

---

**LEMBAR JAWABAN KOMPUTER**

© Hak cipta pada AAC SMA Negeri 10 Malang  
Versi 08, Dec-2008

Catatan :

Nama Peserta

A N T I K A W I D Y A P U T R I

Kelas

1 1 - I P S - A

Jenis Ujian

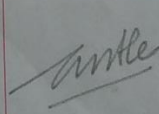
Ulangan Harian 1  
 Ulangan Harian 2  
 UTS-1  
 UTS-2  
 UAS-1  
 UAS-2  
 Ujian Kenaikan Kelas  
 Try Out  
 UAN

PETUNJUK PENGISIAN :

- Isilah hanya dengan pensil 2B.
- Hitamkan bulatan pilihan secara penuh.
- Tuliskan Nama Peserta, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan huruf diatasnya.
- Tuliskan Nomor Peserta dan Tanggal Ujian, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan angka diatasnya.
- Tuliskan NIS dan Kelas lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan angka huruf diatasnya.
- Pilih Mata Pelajaran dan Jenis Ujian yang sesuai.
- Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek atau terlipat.
- Jika salah hapus sebersih mungkin dengan penghapus, dan pilih jawaban yang menurut Anda benar.

Nomor Peserta	Tanggal Ujian	NIS
1101062202	901117	4289

Kelas	Mata Pelajaran
1 1 - I P S - A	<input checked="" type="radio"/> Pend. Agama <input type="radio"/> MULOK <input type="radio"/> PKN <input type="radio"/> Ekonomi <input type="radio"/> Bhs. Indonesia <input type="radio"/> Sosiologi <input type="radio"/> Bhs. Inggris <input type="radio"/> Fisika <input type="radio"/> Matematika <input type="radio"/> Kimia <input type="radio"/> Kesenian <input type="radio"/> Biologi <input type="radio"/> Pend. Jasmani <input type="radio"/> TIK <input type="radio"/> Sejarah <input type="radio"/> B. Jerman <input type="radio"/> Geografi <input type="radio"/> B. Mandarin

Kode Soal	Tanda Tangan Peserta
<input type="radio"/> KODE A <input type="radio"/> KODE B	
Program	
<input type="radio"/> UMUM <input type="radio"/> IPA <input checked="" type="radio"/> IPS <input type="radio"/> IGCSE	

**JAWABAN ( hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)**

1. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	11. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	31. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	41. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	51. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
2. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	12. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	32. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	42. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	52. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
3. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	13. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	23. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	43. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	53. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
4. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	24. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	34. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	44. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	54. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
5. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	25. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	35. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	45. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	55. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
6. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	26. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	36. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	46. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	56. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	17. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	27. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	37. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	47. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	57. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
8. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	18. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	38. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	48. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	58. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	29. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	39. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	49. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	59. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	20. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	50. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	60. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E

Designed by Academic Assessment Center (AAC) SMA Negeri 10 Malang

# KELAS IPS 4

**DEPARTEMEN  
PENDIDIKAN NASIONAL**

**SMA NEGERI 10 MALANG**

Jl. Danau Grati No.01 Telp. (0341) 719 300 Malang - 65139

---

**LEMBAR JAWABAN KOMPUTER**  
@ Hak cipta pada AAC SMA Negeri 10 Malang  
Versi 08, Dec-2008

Catatan :

Nama Peserta

A M A W U L L A H B A I H A Q I

Nomor Peserta

1 1 0 1 0 6 2 1 6 9

Tanggal Ujian

3 0 1 1 1 2

NIS

0 4 2 7 6

Kelas

1 1 - 1 P 5 - 3

Mata Pelajaran

Jenis Ujian

Kode Soal

Program

Tanda Tangan Peserta

*[Signature]*

**PETUNJUK PENGISIAN :**

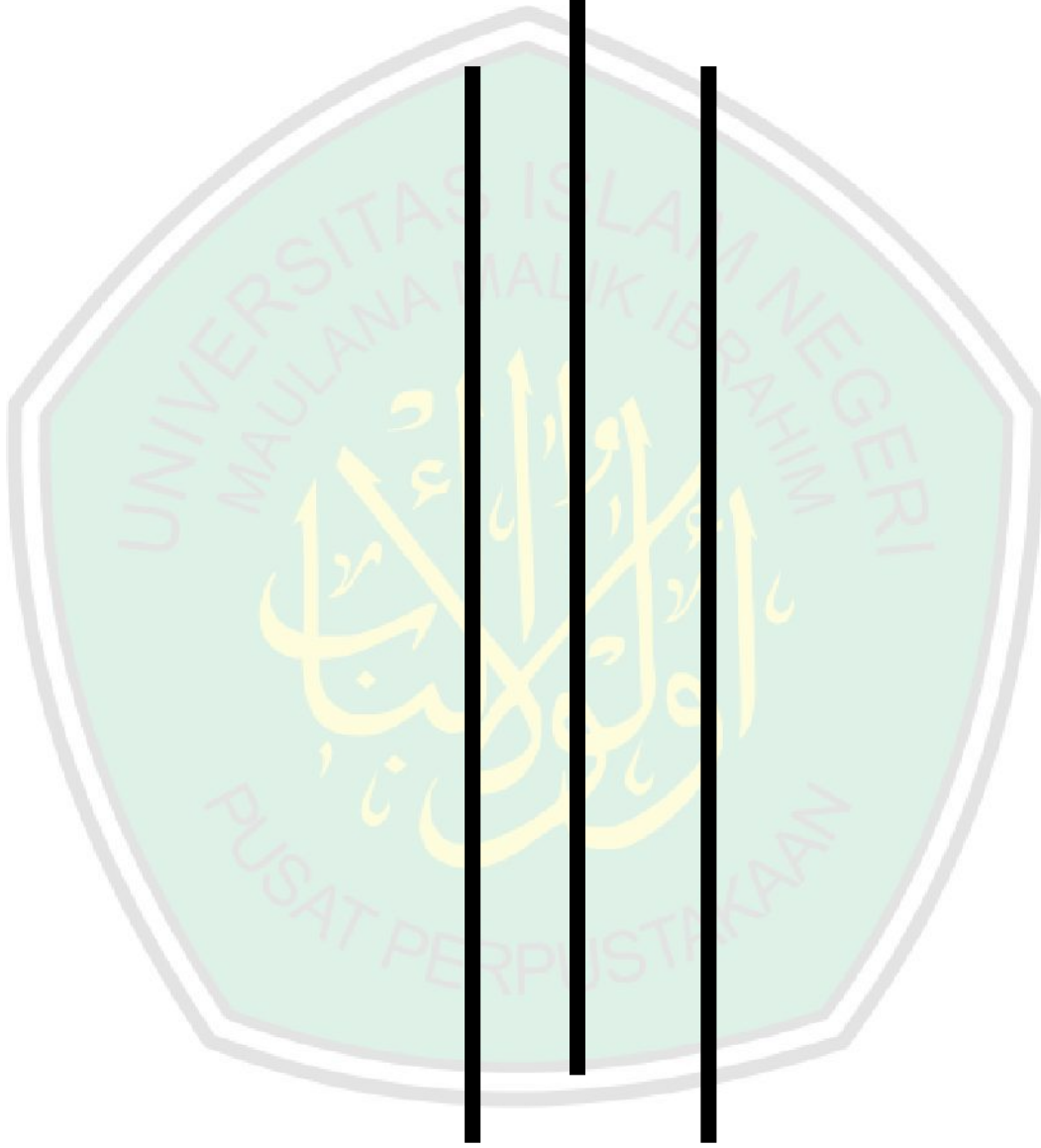
- Isilah hanya dengan pensil 2B
- Hitamkan bulatan pilihan secara penuh
- Tuliskan Nama Peserta, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan huruf diatasnya.
- Tuliskan Nomor Peserta dan Tanggal Ujian, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan angka diatasnya.
- Tuliskan NIS dan Kelas lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan angka huruf diatasnya.
- Pilih Mata Pelajaran dan Jenis Ujian yang sesuai.
- Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek atau terlipat.
- Jika salah hapus sebersih mungkin dengan penghapus, dan pilih jawaban yang menurut Anda benar.

**JAWABAN ( hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)**

1. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	11. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	31. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	41. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	51. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
2. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	12. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	32. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	42. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	52. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
3. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	13. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	23. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	43. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	53. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
4. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	24. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	34. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	44. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	54. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
5. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	15. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	25. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	35. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	45. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	55. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
6. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	26. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	36. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	46. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	56. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	17. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	27. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	37. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	47. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	57. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
8. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	18. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	38. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	48. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	58. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
9. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	29. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	39. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	49. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	59. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
10. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	20. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	50. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	60. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E

Designed by Academic Assessment Center (AAC) SMA Negeri 10 Malang

# LAMPIRAN 7



## KISI-KISI SOAL PAS GANJIL MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMAN 10 MALANG

**Sekolah** : SMA N 10 Malang

**Kelas / Semester** : XI IPS / Ganjil

**Mata Pelajaran** : PAI

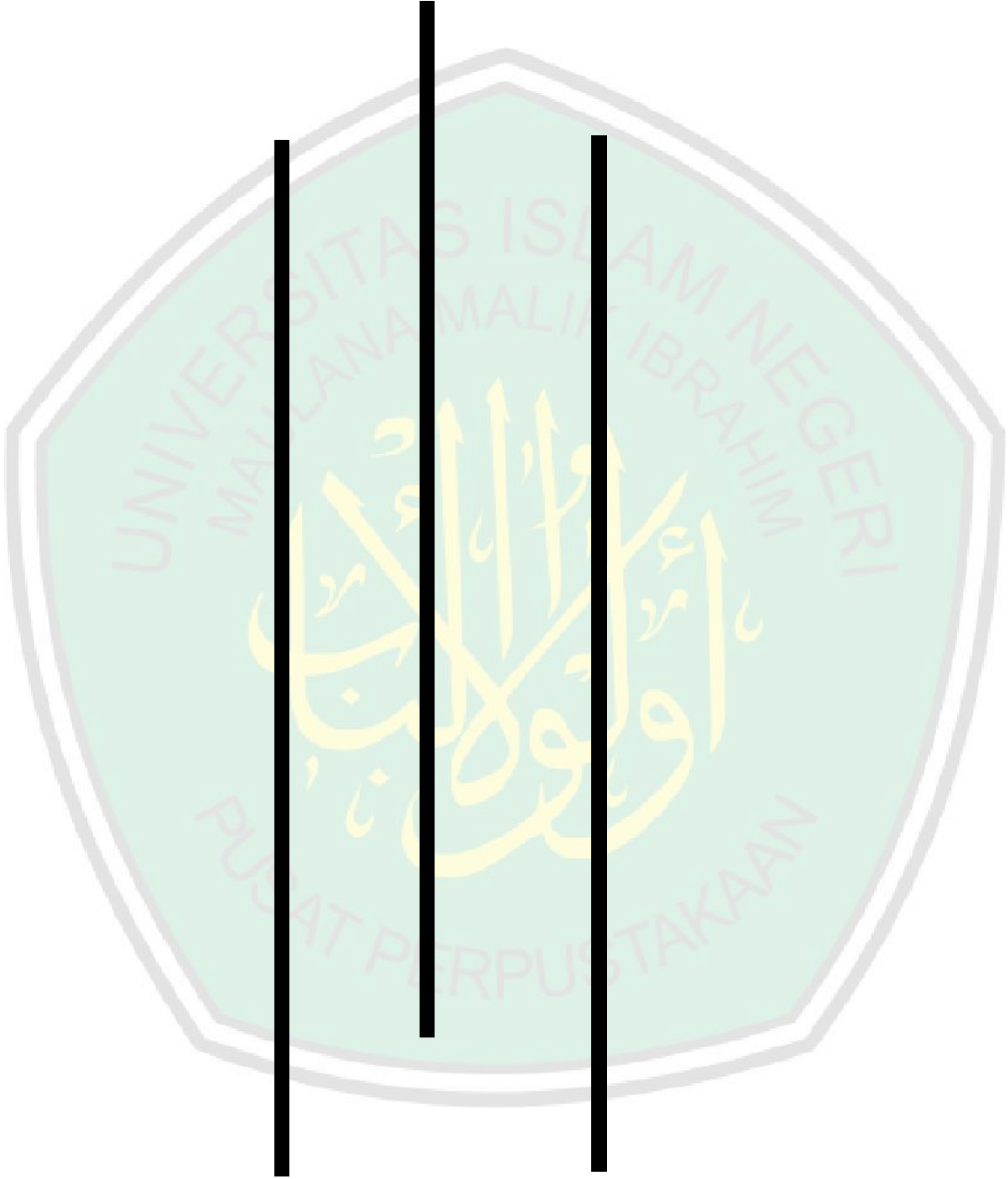
**Tahun Pelajaran** : 2017/2018

NO KI	KOMPETENSI DASAR	NO KI	KOMPETENSI DASAR	NO SOAL	BENTUK SOAL
3.1	Menganalisis makna QS. Al- Maidah : 48, QS. An- Nisa : 59, QS. At- taubah : 105, serta hadist tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja	4.1.1	Membaca QS. Al- Maidah : 48, QS. An- Nisa : 59, QS. At- taubah : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	3,4, 15, 16, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	PG
		4.1.2	Mendemostrasikan hafalan QS. Al- Maidah : 48, QS. An- Nisa : 59, QS. At- taubah : 105 dengan tasih dan lancar		
		4.1.3	Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan QS. Al- Maidah : 48, QS. An- Nisa : 59, QS. At- taubah : 105.		


3.2	Menganalisis makna QS. Yunus : 40-41, dan QS. Al- Maidah: 32, serta hadist tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	4.2.1	Membaca QS. Yunus : 40-41, dan QS. Al- Maidah: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhariful huruf	17, 28, 29, 40, 42, 43, 44, 50	PG
		4.2.2	Mendemostrasikan hafalan QS. Yunus : 40-41, dan QS. Al- Maidah: 32 dengan tasih dan lancar		
		4.2.3	Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan QS. Yunus : 40-41, dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan QS. Al- Maidah: 32		
3.3	Menganalisis makna iman kepada kitab – kitab Allah SWT.	4.3	Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab – kitab suci Allah SWT, dengan perilaku sehari - hari	1, 2, 5, 9, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25	PG
3.4	Menganalisis makna iman kepada rasul – rasul Allah SWT.	4.4	Menyajikan kaitan antara iman kepada Rasul – rasul Allah SWT. Dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	6, 7, 8, 11, 23, 27, 30	PG

3.5	Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran dalam kehidupan sehari –hari )	4.5	Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari – hari	14, 31, 32, 45, 47	PG
3.6	Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	4.6	Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan QS. Al- Isra' : 23 dan hadist terkait	10, 46	PG
3.7	Menganalisis pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah	4.7	Menyajikan ketentuan khutbah, tabligh dan dakwah	12, 13, 26	PG
3.8	Menelaah prinsip – prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	4.8	Mempresentasikan prinsip – prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	41, 48, 49	PG

# LAMPIRAN 8



24/09/20


**PEMERINTAH KOTA MALANG**  
 DINAS PENDIDIKAN  
 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 16 MALANG  
 Jl. Darmas Grah No. 01 Telp. ( 0341 ) 719200 – Malang 65139

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Kelas / Program	X-XI/ IPA - IPS
Hari / Tanggal	Kamis / 30 November 2017
Waktu / Jml Soal	60 menit/50 soal

**Waktu Pengisian : menit** 00:07:00

**ANDA DIPERSILAHKAN UNTUK  
 MENGISI IDENTITAS ANDA PADA  
 LEMBAR JAWABAN KOMPUTER  
 (LJK)**

**Jangan tergesa-gesa pastikan  
 data yang anda isikan sudah benar**

**Jawab pertanyaan berikut  
 dengan memilih salah satu  
 pilihan jawaban yang telah  
 disediakan!**

X 1 XI

Ketika seseorang menjadi perungutan di publik maka akan sangat sulit bagi orang-orang untuk tidak berkomentar di medsos, apalagi ada komunitas orang-orang yang suka bersikap membenci (haters). Menahan diri dari segala perilaku yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain adalah pengertian dari...

A. Mujahadah an-Nafs  
 B. Jihad  
 C. Muhasabah an-Nafs  
 D. Jihad  
 E. Mujahid

Pengertian rasul secara bahasa adalah pembimbing, sedang nabi adalah  
 A. Utusan  
 B. penyampai berita  
 C. pilihan  
 D. pembawa berita  
 E. pembawa misi

00:01:00

X 2 XI

Menurut Rasulullah SAW orang yang kuat bukanlah orang yang menang dalam perkelahian. Tetapi orang yang kuat adalah orang yang mampu mengendalikan dirinya ketika...

A. diganggu orang lain  
 B. mendapat musibah  
 C. diuji oleh Allah SWT  
 D. Puasa  
 E. marah

Perbedaan antara nabi dan rasul yang paling mendekati kebenaran pada pernyataan di bawah ini, kecuali  
 a. keduanya menerima wahyu dan diperintah untuk menyampaikan kepada umatnya, hanya saja nabi mendapatkan risalah dari nabi sebelumnya.  
 b. keduanya menerima wahyu dan diperintah untuk menyampaikan kepada umatnya, hanya saja nabi tidak mendapatkan syariat baru melainkan syariat nabi sebelumnya.  
 c. rasul diutus kepada umat tertentu dan pada masa tertentu pula.  
 d. rasul diperintah untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya sedang nabi tidak  
 e. keduanya adalah laki-laki pilihan yang mendapatkan wahyu Allah Swt.

00:01:00

X 3 XI

Disaat Nabi Yusuf menanggung cobaan berat dengan dibuang ke sumur, dilewat sebagai budak dan dipenjara karena dituduh berbuat tidak senonoh, tidak pernah beliau berprasangka buruk kepada Allah SWT atas takdir yang menimpanya. Beliau juga tidak berprasangka buruk terhadap saudara-saudaranya bahkan menghimpunnya dalam kautuhan keluarga. Sikap Nabi Yusuf tersebut menggambarkan sifat ....

A. Melankolis  
 B. Pasrah  
 C. Kontrol Diri  
 D. Tabah  
 E. Merajuk

Potongan Q.S Al-Maidah: 46 tersebut berisi tentang perintah beriman kepada ...  
 a. Kepada kitab-kitab Allah  
 b. Kepada kitab Al-Qur'an  
 c. Kepada kitab Taurat  
 d. Kepada kitab Zabur  
 e. Kepada kitab Injil

00:01:30

X X

4

Umat Islam diserukan oleh Allah subhanahu wata'ala agar senantiasa bersikap *husnudzan* dan menjauhi sikap *su'udzan*. Berikut adalah upaya menjauhkan diri dari sikap *su'udzan*, kecuali....

A. memperdalam ilmu pengetahuan  
B. menyadari betapa besar akibat *su'udzan*  
C. memperkuat persaudaraan  
D. mempererat silaturahmi  
E. menjauhi orang yang suka *su'udzan*

Mampu membuat burung dari tanah, menyembuhkan penyakit kusta tanpa pengobatan, dan menghimpunkan orang mati adalah mukjizat nabi ...

A. Musa AS.  
B. Muhamad SAW.  
C. Isa AS.  
D. Sulaiman AS.  
E. Ibrahim AS.

00:01:00

X XI

5

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ

• Arti dari potongan QS. Al-Hujurat ayat 10 di atas: *Sesungguhnya orang-orang mukmin itu ...*

A. beruntung  
B. satu tubuh  
C. bersaudara  
D. bersatu  
E. umat terpilih

Mukjizat Nabi Muhammad SAW. yang terbesar adalah ...

a. Al Quran  
b. air memancar dari sela-sela jari.  
c. Isra' dan Mi'raj  
d. memberikan minuman yang tidak ada habisnya  
e. membelah bulan

00:01:00

X XI

6

Sesuai dengan fitrahnya, manusia disamping memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan. Terhadap sesama orang yang beriman, apabila kita mengetahui kelemahan dan aib saudara kita, maka kita wajib....

A. mengingatkan  
B. membiarkan  
C. menyebarkan  
D. memberitahu secara bijak  
E. menutupi

Berdasar hadits dari Abu Dzar jumlah para Nabi sebanyak 124.000 orang dan di antara mereka yang termasuk rasul sebanyak ....

A. 153 orang  
B. 313 orang  
C. 513 orang  
D. 25 orang  
E. 10 orang

00:01:00

X XI

7

• Persaudaraan antar sesama umat Islam hendaknya dibangun atas dasar persaudaraan sejati. Makna persaudaraan sejati adalah persaudaraan antar umat Islam yang diikat oleh... yang sama

A. keimanan  
B. harapan  
C. keturunan  
D. kebutuhan  
E. masa

Sifat yang mungkin dan boleh dimiliki oleh seorang rasul berupa sifat atau kebutuhan sebagai seorang manusia disebut sifat ...

A. Wajib  
B. Mustahil  
C. Sunnah  
D. Jaiz  
E. Maksud

00:01:00

X XI

8

• Agar kita tidak melakukan perbuatan *Ghibah* atau perilaku baik yang perlu kita tumbuhkan adalah kesadaran bahwa setiap manusia....

A. tidak ada yang sempurna  
B. memiliki pembawaan yang sama  
C. memiliki tanggung jawab yang berbeda  
D. diciptakan berbangsa-bangsa  
E. memiliki catatan nasib yang berbeda

Predikat nabi dan rasul Ulul Azmi diberikan Allah SWT kepada nabi ...

a. Nuh, Ismail, Musa, Isa, dan Muhamad  
b. Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhamad  
c. Nuh, Ibrahim, Musa, Ismail, dan Muhamad  
d. Nuh, Ilyas, Musa, Isa, dan Muhamad  
e. Muhamad, Ibrahim, Musa, Ishak, dan Nuh

00:01:00

X XI

9

• Akibat buruk yang terjadi jika seseorang menghibah atau menggunjing sesama saudara seiman dan seagama adalah ...

A. naiknya popularitas pelakunya  
B. permusuhan sesama saudara  
C. rendahnya derajat korban  
D. jalinan komunikasi yang harmonis  
E. terbentuknya masyarakat yang harmonis

28. Kitab suci Taurat diturunkan kepada Nabi Musa pertama kali di bukit Tursina pada abad 12 SM dengan menggunakan bahasa ....

a. Yunani  
b. Ibrani  
c. Suryani  
d. Arab  
e. Qibti

00:01:00

X XI

10

Barang siapa memilikinya tiga perkara berarti ia telah menemukan martabatnya iman. Tiga perkara tersebut telah dijelaskan dalam sebuah hadits, kecuali ...

• Dalam syariah Islam, antara dua orang yang bertalian jenis dan bukan muhrim dilarang saling pandang (dengan syehwat), karena...

A. awal penyebab perzinaan  
B. yang dipandang menjadi malu  
C. yang dipandang menjadi marah  
D. sama dengan menantang  
E. tindakan tidak sopan

A. orang yang mencintai Allah dan Rasu-Nya lebih daripada yang lainnya  
B. orang yang khubud dunia  
C. orang yang tidak suka kembali kepada kekufuran sebagaimana ia tidak suka dilemparkan ke dalam api neraka  
D. orang yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkannya jalan menuju surga.  
E. orang kecintaannya kepada Allah dan Rasu-Nya lebih daripada yang lainnya

00:01:00

X XI

11

Perhatikan ayat berikut ini :

• وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْفَ

• Arti dari ayat tersebut adalah ....

A. Dan janganlah kamu melakukan zina  
B. Dan tidaklah kamu mendekati zina  
C. Dan janganlah kamu mendekati zina  
D. Maka janganlah kamu membiasakan zina  
E. Maka janganlah kamu menginginkan zina

Nabi Ismail merupakan salah satu nabi yang memiliki banyak mukjizat, seperti yang terdapat dibawah ini, kecuali ....

a. Hentakan kaki Nabi Ismail memancarkan air zam-zam  
b. Selamat dari sembelihan ayahnya dan Allah Swt ganti dengan domba dari surga  
c. Kisah pelemparan Ismail kepada setan, diabdikan menjadi wajib haji yaitu melempar jumrah  
d. Pukulan telapak tangan pada setanlah betis dapat mengeluarkan unta betina  
e. Keluarga nabi Ismail merupakan orang yang melakukan haji pertama kali

00:01:00

X XI

12

Salah satu sifat wajib bagi rasul adalah shidiq, yang berarti segala sesuatu yang datang dari rasul itu adalah benar dan mustahil bersifat ...

• Dalam hukum Islam yang dimaksud dengan perbuatan zina adalah....

A. dipaksa melakukan hubungan seksual di luar tali pernikahan yang sah  
B. dipaksa melakukan pernikahan yang sah padahal tidak saling mencintai  
C. melakukan hubungan seksual layaknya suami isteri di luar tali pernikahan  
D. melakukan hubungan biologis oleh suami isteri yang tidak saling mencintai  
E. suami melakukan pernikahan dengan memiliki lebih dari satu isteri

A. kitman  
B. Tabligh  
C. baladah  
D. kidzib  
E. fisq

00:01:00

X XI

13

Sedangkan sifat mustahil bagi rasul yang berarti menyembunyikan apa yang telah dibawanya adalah ....

• Zina yang dilakukan oleh orang yang sudah pernah menikah disebut....

A. zina muhsan  
B. zina ghoiru muhsan  
C. zina syubhat  
D. zina mugholladzoh  
E. zina ghoiru mugholladzoh

A. kitman  
B. Tabligh  
C. baladah  
D. Kidzib  
E. israf

00:01:00

X XI

14

Sebagai pemimpin negara Rasulullah selalu bersikap lemah lembut dan mendahulukan kepentingan rakyatnya. Pada saat menjadi kepala negara beliau mendirikan negara pertama bagi umat Islam di sebuah wilayah bernama ....

• Zina yang dilakukan oleh orang yang belum pernah menikah disebut....

A. zina muhsan  
B. zina ghoiru muhsan  
C. zina syubhat  
D. zina mugholladzoh  
E. zina ghoiru mugholladzoh

A. Mekkah  
B. Palestina  
C. Syam  
D. Yasrib  
E. Yaman

00:01:00

X XI

15

7. Berlomba-lomba dalam kebaikan adalah pekerjaan mulia bagi setiap manusia seperti perintah Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah: 48 yang berbunyi ...

• Yang dimaksud dengan pengertian mahram dalam ketentuan syariat tentang batasan hubungan laki-laki dan perempuan adalah wanita yang....

A. boleh dinikahi  
B. tidak boleh dinikahi  
C. dianjurkan dinikahi  
D. tidak menikah  
E. belum pernah menikah

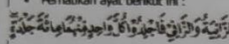
a. وَهَيِّبًا غَيْرَ  
b. قَاتِلِينَ الْآخِرِينَ  
c. مَرْحَمَةً حَمِيمًا يُتَّبِعُهُمْ  
d. مُضَدًّا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ  
e. وَلَا تَسْعَ أَعْرَابُهُمْ


00:01:30

16

X XI

• Perhatikan ayat berikut ini :





• Ayat tersebut berisi tentang....

A. hukuman bagi para pelaku perbuatan zina  
 B. sanksi bagi para pelaku perbuatan kriminal  
 C. zina merupakan salah satu perbuatan asusila  
 D. zina merupakan salah satu perbuatan kriminal  
 E. hukuman bagi para pelaku perbuatan asusila

Potongan ayat di atas terdapat hukum bacaan ...

a. Lam Taroq  
 b. Ikhfa' Syafawi  
 c. Ikhfa' Haqiqi  
 d. Idzhar Syafawi  
 e. Idgham Bighunnah

00:01:30

17

X XI

• Hukuman bagi pelaku zina muhsan adalah....

A. dirajam sampai mati  
 B. didera / cambuk 100 kali  
 C. didera / cambuk 100 kali dan diasingkan 1 tahun  
 D. didera 80 kali dan diasingkan 1 tahun  
 E. diasingkan selama 1 tahun

Diantara sikap berlomba-lomba dalam kebaikan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut kecuali.....

A. Berlomba-lomba dalam ketaatan kepada Allah  
 B. Berlomba-lomba dalam belajar yang rajin  
 C. Berlomba-lomba dalam membaca Al-Quran  
 D. Berlomba-lomba dalam prestasi akademik  
 E. Berlomba-lomba dalam menumpuk materi

00:01:00

18

X XI

• Hukuman bagi pelaku zina ghoiru muhsan adalah....

A. dirajam sampai mati  
 B. didera / cambuk 100 kali  
 C. didera / cambuk 100 kali dan diasingkan 1 tahun  
 D. didera 80 kali dan diasingkan 1 tahun  
 E. diasingkan selama 1 tahun

Iman kepada kitab-kitab Allah adalah keimanan yang selaras dengan keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, dan rasul-rasul-Nya, dalam rangka .... keyakinan akan konsistensi risalah Allah dari masa ke masa.

A. memelihara  
 B. Mengabarkan  
 C. Mempertimbangkan  
 D. Memberitakan  
 E. mengkompromikan

00:01:00

19

X XI

• Diantara perbuatan yang dapat mengarahkan kepada perbuatan zina yaitu .....

A. laki-laki-perempuan jual beli di pasar  
 B. bepergian bersama-sama  
 C. laki-laki - perempuan bekerja bersama  
 D. belajar bersama-sama  
 E. laki-laki berduaan dengan perempuan bukan mahramnya

Allah menyampaikan risalah/ajaran kepada para rasul-Nya dalam bentuk *shuhuf* (lembaran ) atau kitab yang berisi ...

A. keimanan  
 B. kabar gembira dan acaman  
 C. ibadah  
 D. semuanya benar  
 E. aklak

00:01:00

20

X XI

• Diantara cara yang dijadikan dasar untuk menetapkan dasar menurut syara' seseorang tergolong melakukan zina adalah harus ada .... orang saksi

A. 1  
 B. 2  
 C. 3  
 D. 4  
 E. 5

Diantara beberapa nabi yang dikabarkan mendapatkan shuhuf adalah yang tersebut di bawah ini, kecuali:

A. Adam  
 B. Syits  
 C. Isa  
 D. Musa  
 E. Ibrahim

00:01:00

21

X XI

• Allah SWT memiliki nama-nama yang baik lagi indah dan sifat yang sangat sempurna yang disebut dengan *Asma'ul Husna*. *Asma'ul Husna* berjumlah....

A. 89  
 B. 90  
 C. 95  
 D. 97  
 E. 99

Allah menurunkan kitab-kitab-Nya dengan bahasa kaum dari nabi yang diturunkannya. Diantara kitab yang diturunkan Allah dengan bahasa Suryani adalah ...

A. Taurat  
 B. Injil  
 C. Mazmur  
 D. Zabur  
 E. Al Qur'an

00:01:00

X XI

22

• Allah SWT. memiliki nama sekaligus sifat yang disebut Al-Karim, artinya Allah SWT Maha....

A. Sempurna  
B. Mulia  
C. Pengampun  
D. Bijaksana  
E. Adil

Kitab yang dianggap unik lagi menakjubkan bagi pembacanya, karena berupa prosa berirama, puisi epik, dan simfoni dalam keterpaduan teks yang indah adalah ...

A. Taurat  
B. Injil  
C. Semuanya  
D. Zabur  
E. Al Qur'an

00:01:00

X XI

23

• Manusia harus meneladani nama dan sifat-sifat Allah SWT untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Di antaranya adalah sifat kemuliaan Allah SWT. Sifat kemuliaan Allah SWT harus diteladani oleh manusia dengan....

A. berusaha dengan sungguh-sungguh  
B. memiliki keinginan dan tekad yang sangat kuat  
C. mau bersusah payah dalam menggapai cita-cita  
D. berusaha secara sempurna  
E. terus meningkatkan iman dan Taqwa kepada Allah SWT.

Semua kitab suci Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul memiliki masa berlaku. Kapan berlakunya kitab suci Zabur yang diberikan kepada Nabi Daud ...

a. Abad 15 SM – abad 4 SM  
b. Abad 14 SM – abad 3 SM  
c. Abad 13 SM – abad 2 SM  
d. Abad 10 SM – abad 1 SM  
e. Abad 9 SM – abad 1 M

00:01:00

X XI

24

• Keamanan dan rasa aman yang dirasakan oleh manusia sebagai makhluk adalah suatu rahmat dan karunia yang diberikan dari sisi Allah SWT. Sedangkan orang yang beriman harus menjadikan orang yang ada di sekelilingnya aman dari gangguan lidah dan tangannya. Ini sebagai bukti meneladani Asma'ul Husna....

A. al-Karim  
B. al-Wakil  
C. al-Mu'min  
D. al-Matin  
E. al-Jami'

Terhadap seluruh kitab-kitab Allah selain Al Qur'an umat Islam diwajibkan untuk ....

A. mengimani dan mengamalkan  
B. mengingkari dan tidak mengamalkan  
C. mengimani saja  
D. Mengamalkan saja  
E. mengabaikan

00:01:00

X XI

25

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا يَأْتِيهِ سِنٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَ رَبِّهِ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَ أَيْدِيهِمْ وَلَا يُحِيطُ بِشَيْءٍ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

• QS. Azzumar ayat 62 di atas menjelaskan salah satu nama dan sifat Allah....

A. al-Karim  
B. al-Mu'min  
C. al-Wakil  
D. al-Matin  
E. al-Jami'

Al Quran disebut juga *al furqaan* yang berarti yang memisahkan antara hak dan bathil. Hal ini disampaikan Firman Allah dalam :

a. QS. Al Furqan : 41  
b. QS. Ali Imron : 42  
c. QS. Al Baqorah : 275  
d. QS. Al Furqan : 1  
e. QS. Al Ahzab : 21

00:01:00

X XI

26

• Orang yang beriman harus berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan, ia juga harus menyadari bahwa semua usahanya adalah sebuah do'a yang aktif dan harapan akan adanya pertolongan Allah SWT. Menyerahkan segala urusan yang telah diusahakannya hanya kepada Allah SWT yang menentukan karunia-Nya disebut....

A. ikhtiar  
B. ikhtisar  
C. takdir  
D. tawakkal  
E. do'a

Wahyu menurut istilah artinya pemberitahuan Allah kepada para rasul tentang risalah mereka. Makna wahyu secara bahasa adalah ...

A. berita  
B. cerita  
C. Kisah  
D. Firman  
E. Ilham

00:01:00

X XI

27

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

• Qs. Adz-Dzaryyat ayat 58 di atas menjelaskan salah satu nama dan sifat Allah SWT al-Matin yang artinya Maha ....

A. Sempurna  
B. Pemberi rasa aman  
C. Mewakili  
D. Mengumpulkan  
E. Kokoh

Percakapan Allah dengan Rasul dari balik tabir/hijab merupakan salah satu cara turunnya wahyu. Rasul yang mendapatkan wahyu demikian itu adalah ....

A. Nabi Isa AS.  
B. Nabi Muhammad SAW  
C. Nabi Ibrahim AS.  
D. Nabi Musa AS.  
E. Nabi Adam AS.

00:01:00

X XI

28

• Contoh perilaku kokoh pendirian bagi seorang pelajar muslim adalah...

A. tetap berbuat maksimal, walaupun dibenci oleh teman  
B. tetap berpakaian tidak rapi, walaupun dibenci oleh guru  
C. tetap berkata benar, walaupun membawa resiko bagi dirinya  
D. tetap menyontek kalau ulangan, karena tidak ada jalan lain  
E. tetap tidak mau berinqaf, walaupun memiliki banyak uang

تَخْرِجُ مِنَ النَّارِ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ  
مِنْهَا ذَرِيرَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ

Hadist di atas menjelaskan tentang ...

a. Iman kepada Rasul-rasul Allah kita akan selamat dari azab neraka  
b. Meneladani perilaku para Rasul dan menjadi umat yang beriman  
c. Dengan sedikit iman di dalam hati seseorang tidak akan kekal di dalam neraka  
d. Dengan beriman akan selamat dunia dan akhirat  
e. Meyakini bahwa Allah mengutus para nabi dan rasul

00:01:30

X XI

29

• Allah SWT mempunyai nama dan sifat al-Jamr' yang artinya Maha Mengumpulkan atau Maha Menghimpun. Perwujudan meneladani sifat Allah SWT al-Jamr' di antaranya sebagai berikut, kecuali...

A. Mempersatukan orang-orang yang sedang berselisih  
B. Rajin melaksanakan shalat berjamaah  
C. Rajin mengikuti majlis-majlis ta'im  
D. Hidup bermasyarakat agar bermanfaat bagi orang lain  
E. Tekad yang kuat memperoleh prestasi pribadi

وَبِئْسَ مِنْ لَأَ يُؤْمِنُونَ بِهِ

Pada kalimat di atas secara berurutan mengandung hukum bacaan ...

a. Ikhfa', idgham bighunnah, idzhar dan Iqlab  
b. Idzhar haqiqi, idgham bighunnah dan idgham mimmi  
c. Idzhar haqiqi, idgham mimmi, dan idgham bilaghunnah  
d. Ikhfa', idgham mimmi dan idgham bilaghunnah  
e. Idzhar, idgham mimmi dan idgham bighunnah

00:01:30

X XI

30

• Tidak memihak atau membela orang yang bersalah, meskipun ia saudara, keluarga, atau teman sendiri dan selalu berusaha menegakkan keadilan dan kebenaran di atas segalanya adalah perwujudan dari meneladani Asma'ul Husna...

A. al-'Adl  
B. al-Matin  
C. al-Karim  
D. al-Wakil  
E. al-Mu'min

Tidak berlakunya syari'at nabi-nabi terdahulu atas umat Nabi Muhammad dengan alasan di bawah ini, kecuali ....

a. masa berlakunya telah habis  
b. nabinya telah tiada  
c. syari'at mereka sudah tidak berlaku  
d. Syari'at mereka terikat untuk umat tertentu  
e. syari'at mereka terikat dengan waktu

00:01:00

X XI

31

• Malaikat adalah makhluk Allah SWT yang paling taat dan tidak pernah membangkang terhadap perintah-Nya. Ketaatan malaikat tersebut bersifat stabil. Hal ini merupakan sesuatu yang wajar karena malaikat...

A. senantiasa beribadah kepada Allah SWT  
B. banyak memiliki kelebihan  
C. tidak memiliki hawa nafsu  
D. selalu bertasbih dan mensucikan-Nya  
E. makhluk yang paling sempurna

Setelah kita beriman kepada Al Qur'an, maka kita wajib pula beriman kepada seluruh syari'at Islam dengan alasan berikut ini, kecuali ...

a. sebagai konsekuensi dari keimanan  
b. sebagai kewajiban di hadapan Allah  
c. tidak beriman berarti telah menunjukkan kekafirannya  
d. Allah menuntut kita beriman secara sempurna dan menyeluruh  
e. mengikuti orang-orang terdahulu

00:01:00

X XI

32

• Berikut ini perbedaan antara malaikat dengan manusia, kecuali ...

A. malaikat makhluk ghaib, sedangkan manusia makhluk nyata  
B. malaikat selalu taat, sedangkan manusia ada yang taat dan ada yang durhaka  
C. manusia dijadikan dari tanah, sedangkan malaikat dijadikan dari cahaya  
D. manusia tidak bernafsu, sedangkan malaikat bernafsu  
E. manusia diberi nafsu, sedangkan malaikat tidak mempunyai nafsu

Pengaruh iman kepada kitab Suci Al Qur'an bagi masyarakat adalah sebagai berikut, kecuali ...

a. tumbuhnya masyarakat modern yang materialis  
b. terciptanya kehidupan yang damai dan sejahtera  
c. terjaga dari fitnah dan kebencian orang-orang kafir  
d. segala dosa dan kesalahannya diampuni oleh Allah Swt.  
e. dipelihara dan dijaga oleh Allah Swt. dari segala perbuatan keji dan salah

00:01:00

X XI

33

• Malaikat yang tugasnya menemani manusia yang sudah mati dan hidup di alam berzah, tentang amal perbuatannya ketika hidup di dunia adalah....

A. Raqib dan Atid  
B. Izrail  
C. Munkar dan Nakir  
D. Malik dan Ridwan  
E. Jibril dan Mikail

Perhatikan pernyataan berikut ini!

- Berusaha dengan sungguh sungguh agar tercapai cita-citanya
- Suka mengikuti kompetisi yang dilakukan sekolah-sekolah lain
- Selalu taat kepada Allah, Rasul dan pemimpin
- Berlomba dalam mewujudkan kebersihan dan keindahan
- Disiplin dan selalu beres-beres dengan lengkap setiap hari

Dari pernyataan di atas yang termasuk perilaku mulia terkait ketaatan adalah

A. 1 dan 2  
B. 2 dan 3  
C. 3 dan 4  
D. 2 dan 5  
E. 3 dan 5

00:01:00

**34**

**X** **XI**

- Semua makhluk Allah SWT yang bernyawa di dunia ini pasti akan mati. Yang bertugas mencabut nyawa adalah malaikat Izrail yang memiliki sebutan lain yaitu....

A. Ruhul Qudus  
B. Ruhul Amin  
C. Samber Nyawa  
D. Zabaniyah  
E. Malaikat Maut

Akhir-akhir ini semangat kompetisi sangat menurun di kalangan pelajar. Ini di buktikan ketika di umumkan tentang peringkat kelas, justru sang juara menjadi Cemohan teman-temannya yang lain. Mereka menenggapinya dengan sinis bahwa Si juara ini pelit orangnya, tidak mau bagi-bagi pada saat ujian yang harus dilakukan oleh orang yang memahami isi Q.S Al-Maidah ayat 5 :48 adalah....

A. Belajar dengan sungguh-sungguh agar ia menjadi juara kelas  
B. Bekerja keras agar yang dia inginkan dapat tercapai  
C. Berkompetisi secara sehat, tidak curang dan tidak menyontek  
D. Berkolaborasi agar sama-sama mendapat nilai yang memuaskan  
E. Menaati semua aturan yang ada di sekolah dan dikelas

**00:01:00**

**35**

**X** **XI**

- Keyakinan bahwa rezeki diatur oleh Allah SWT, melalui malaikat-Nya, mendorong kita apabila memperoleh rezeki hendaknya....

A. bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan *Ahamdulillah*  
B. menggunakan rezeki untuk pribadi dan keluarga  
C. menerima rezeki itu dengan ikhlas dan senang hati  
D. menggunakan rezeki itu untuk membantu orang banyak  
E. bersyukur kepada Allah SWT dan menggunakan rezeki untuk hal yang diridhoi-Nya

Ketika menemukan masalah, kemudian terjadi perselisihan karena masing-masing menganggap paling benar pendapatnya, yang harus kamu lakukan adalah sebagai berikut, **kecuali**....

a. Menghormati perbedaan pendapat orang lain  
b. Berusaha mencari titik temu dari perbedaan tersebut  
c. Mengembalikan permasalahan kepada Al-Qur'an dan Hadist  
d. Melakukan terobosan baru dengan berijtihad  
e. Tidak perlu diselesaikan karena keduanya ingin menang

**00:01:00**

**36**

**X** **XI**

- Berikut ini merupakan ciri-ciri pertanda orang-orang yang beriman kepada malaikat, **kecuali**...

A. membiasakan diri dengan perbuatan terpuji  
B. berguas-gasah penuh sebagai bukti ketaatannya  
C. rajin shalat berjamaah di masjid atau mushala  
D. meninggalkan perbuatan yang tercela  
E. selalu melaksanakan perintah Allah Swt

Apabila ada pemimpin yang mengajak kepada kemaksiatan, sikap kita sebagaimana yang di jelaskan pada Q.S An-Nisa 14; 59 adalah....

A. Mengikuti meskipun salah  
B. Memeranginya dengan cara yang keras  
C. Melakukan demo untuk menentangnya  
D. Menolak dengan cara yang halus  
E. Membiarkan dan masa bodoh saja

**00:01:00**

**37**

**X** **XI**

- Malaikat Israfil diberi tugas meniup sangkakala. Tiupan pertama akan menghancurkan dunia beserta isinya, tiupan kedua akan mematikan para malaikat dan tiupan ketiga akan membangkitkan orang-orang yang telah mati dan mengumpulkan mereka semua di....

A. Gurun Sahara  
B. Padang Mahsyar  
C. Gurun Sinai  
D. Padang Pasir  
E. Alam Barzakh

Bacalah dengan teliti potongan ayat ini

فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِيهِ سِيْرًا فَرَدَدُوا

Pada kutipan ayat di atas secara urut terdapat hukum bacaan tajwid

a. *Bahfa*, *Idzhar Syafawi*, *Bahfa'*  
b. *Mad Thabi'*, *Idgham Bighunnah*, *Ikhta'*  
c. *Mad Iwad*, *Idzhar Syafawi*, *Ikhta'*  
d. *Mad Badal*, *Ikhta'*, *Idzhar Syafawi*  
e. *Mad Iwad*, *Ikhta'*, *Idzhar Syafawi*

**00:01:30**

**38**

**X** **XI**

- Untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, hal-hal berikut ini merupakan fungsi beriman kepada malaikat Allah SWT, **kecuali**....

A. sadar bahwa minta tolong kepada malaikat akan merusak aqidah  
B. membuat manusia waspada dan hati-hati dalam bertindak  
C. membuat manusia semakin akrab dengan para malaikat  
D. dapat memurnikan aqidah dari kemusyrikan dan kesesatan  
E. mendorong manusia untuk melakukan kebaikan

Allah Azza wa Jalla memerintahkan kepada umat Islam untuk semangat dan bersungguh-sungguh dalam bekerja hal ini sesuai dengan Firman Allah..

a. Q.S Al- Maidah ayat 59  
b. Q.S At -Taubah ayat 59  
c. Q.S Al- Maidah ayat 105  
d. Q.S At - Taubah ayat 105  
e. Q.S At-Taubah ayat 95

**00:01:00**

**39**

**X** **XI**

- Pada Q.S. An-Nahl ayat 102 tertulis lafadz *Ruhul Qudus* yang dimaksud dengan *Ruhul Qudus* pada ayat tersebut adalah malaikat....

A. Jibril  
B. Mikail  
C. Israfil  
D. Izrail  
E. Ridwan

Perintah Allah Azza wa Jalla kepada umat Islam untuk bertakwa-takwa dalam kebaikan adalah sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an adalah

a. Q.S Al-Maidah ayat 48  
b. Q.S Al-Maidah ayat 64  
c. Q.S At-Taubah ayat 48  
d. Q.S At-Taubah ayat 84  
e. Q.S At Taubah ayat 44

**00:01:00**

40

**X** **XI**

• Pada QS. Qaaf ayat 18, dijelaskan bahwa tidak ada satu perkataanpun dari manusia yang luput dari pengawasan malaikat...

A. Jibril dan Mikail  
B. Raqib dan Atid  
C. Munkar dan Nakir  
D. Malik dan Ridwan  
E. Israfil dan Izrail

Sikap toleransi adalah sesuatu yang harus di junjung tinggi dalam interaksi sosial masyarakat karena...

A. Toleransi terdapat pada undang-undang  
B. Toleransi menentramkan kehidupan masyarakat  
C. Toleransi di ajarkan di sekolah  
D. Toleransi bukan syarat utama dalam masyarakat  
E. Toleransi merupakan terpecahnya solidaritas

00:01:00

41

**X** **XI**

• Meskipun bekerja sebagai resepsionis di hotel berbintang, Putri tetap mengenakan jilbab. Dia menyadari bahwa memakai jilbab merupakan ....

A. hak sebagai perempuan  
B. kewajiban menutup aurat  
C. kebebasan memilih mode  
D. pakaian yang paling cocok  
E. model pakaian yang disukai atasan

00:01:30

42

**X** **XI**

• Menjaga kehormatan jauh lebih penting dari pada menjadi orang terhormat yang tidak bisa menjaga kehormatannya. Pernyataan tersebut lebih tepat untuk hal-hal yang berkaitan dengan....

A. menjaga diri dari hal-hal yang berkaitan dengan pergaulan bebas  
B. berpakaian yang rapi agar lebih diperhatikan oleh orang lain  
C. apapun bentuk pergaulan bebas dilarang oleh Allah SWT  
D. Allah SWT melarang perbuatan zina dengan segala akibatnya  
E. iman yang kuat dapat dijadikan benteng dalam pergaulan

Bentuk toleransi dalam perbedaan pendapat dapat di wujudkan dengan cara...

A. Mengedepankan pembenaran sepihak  
B. Melakukan pengamanan atas jalannya diskusi  
C. Membiaraka suasana tegang  
D. Mengedepankan kesepakatan untuk dialog  
E. Menyelesaikan masalah dengan cara anarkis

00:01:00

43

**X** **XI**

• Fungsi utama pakaian menurut agama Islam adalah ..

A. nyaman dipakai  
B. hasil karya/budaya  
C. penutup aurat  
D. menjaga keindahan  
E. menjaga kesehatan

Q.S Yunus ayat 41 mengajarkan kepada kita untuk menyikapi orang-orang yang mendustakan Al-Qur'an dengan cara mengatakan...

A. Bagiku agamaku dan bagimu agamamu  
B. Bagiku pekerjaan ku dan bagimu pekerjaanmu  
C. Kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah  
D. Tuhanmu tidak sama dengan Tuhanmu  
E. Aku tidak bertanggung jawab atas pekerjaanmu

00:01:00

44

**X** **XI**

• Berpakaian dalam Islam setidaknya memenuhi tiga ketentuan yaitu nilai religius, estetika, dan nilai medis. Yang dimaksud nilai estetika adalah...

A. memiliki nilai kepatutan, kepatutan bagi pemakainya  
B. memiliki nilai ibadah  
C. bisa digunakan untuk menutup aurat  
D. terlindung dari bahaya  
E. dibenarkan dalam ajaran agama

Di bawah ini adalah beberapa manfaat dari toleransi antar umat beragama kecuali...

A. Menyadari bahwa hidup ini tidak bisa terlepas dari orang lain  
B. Berpikir positif terhadap keberadaan agama lain  
C. Memaksa penganut agama lain untuk masuk Islam  
D. Membangun tradisi dialog antar agama  
E. Saling menghormati dan menghargai pemeluk agama lain

00:01:00

45

**X** **XI**

• Tren berbusana muslimah di kalangan perempuan Indonesia beberapa tahun terakhir merupakan fenomena yang menggebrakan, namun perilaku ini haruslah dilakukan karena...

A. perintah kedua orang tua dan segenap keluarga  
B. perintah guru agama di sekolahnya  
C. kesadaran orang tua dan keluarga  
D. kesadaran keagamaan untuk menutup aurat  
E. tren di tengah masyarakat dan para publik figur

Ciri-ciri seorang bekerja keras sesuai perintah Allah Swt dan Rasul-Nya adalah...

A. Bekerja sungguh-sungguh siang dan malam  
B. Bekerja sungguh-sungguh sampai melalaikan keluarga  
C. Bekerja sungguh-sungguh sampai melupakan makan dan minum  
D. Bekerja sungguh-sungguh sampai menguras tenaga  
E. Bekerja sungguh-sungguh dan tidak melupakan ibadah

00:01:00

46

XI

X

• Idealnya, para perempuan muslim yang telah berbusana sesuai dengan syarat Islam mampu menampilkan pribadi yang dapat....

- A. memberikan prestasi tinggi di tengah-tengah masyarakat
- B. mengajak sebanyak-banyaknya orang lain untuk berbusana yang sama
- C. memaksa teman-temannya untuk mengikutinya
- D. memaksa keluarganya supaya berjibab
- E. menjadi contoh/panutan bagi orang yang belum melaksanakannya

00:01:00

Bagi umat Islam mentaati aturan yang bersumber dari Allah dan Rasul dan pemerintah hukumnya....

- A. Mubah
- B. Makruh
- C. Sunnah
- D. Haram
- E. Wajib

47

XI

X

Penerapan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut, *kecuali*....

- a. Meminta izin/pamit kepada orang tua ketika pergi kemanapun
- b. Tidak meminta sesuatu diluar kemampuan orang tua
- c. Mengembalikan barang-barang yang dipinjam dari teman meski bukan barang mahal
- d. Berterus terang kepada teman sekolah bahwa kita menyukainya
- e. Tidak memberi atau meminta jawaban kepada teman ketika ulangan

00:01:00

Umat Islam hukumnya boleh melakukan tolong-menolong dan bekerja sama dengan pemeluk agama lain, karena...

- A. Urusan tri kerukunan umat beragama
- B. Urusan muamalah
- C. Urusan ibadah
- D. Urusan aqidah
- E. Urusan Jinayat

48

XI

X

Pernyataan berikut manakah yang bukan makna jujur secara istilah....

- a. Kesesuaian antara ucapan dan perbuatan seseorang
- b. Kesesuaian antara informasi dan kenyataan
- c. Menceritakan kebalikan dan kejelekan seseorang tanpa lihat keadaan
- d. Ketegasan dan kematapan hati
- e. Sesuatu yang baik yang tidak dicampuri kedustaan

00:01:00

Perempuan muslimah haram terlibat dengan pernikahan dengan laki-laki non muslim, Mengapa demikian....

- A. Pernikahan merupakan sunnah Nabi
- B. Pernikahan merupakan kebutuhan pribadi
- C. Pernikahan merupakan pencerminan akidah
- D. Pernikahan merupakan bentuk muamalah
- E. Pernikahan merupakan bentuk ibadah

49

XI

X

Imam al-Ghazali membagi membagi sifat jujur atau benar (siddiq) sebagai berikut....

- a. Jujur dalam bersikap, berjanji dan berangan-angan
- b. Jujur dalam niat, perkataan (lisan), dan perbuatan
- c. Jujur dalam perbuatan, transaksi dan bersumpah
- d. Jujur dalam berucap, berniat dan berangan-angan
- e. Jujur dalam berjanji, berucap dan bersepakat

00:01:00

Agama Islam mengatur manusia untuk hidup rukun dan damai antar sesama umat manusia ,oleh karena itu umat Islam yang berbuat kekerasan termasuk perbuatan yang di larang dan hukumnya....

- A. Wajib
- B. Sunnah
- C. Mubah
- D. Haram
- E. Makruh

50

XI

X

- Diperbolehkan berdusta hanya untuk hal-hal berikut, kecuali....
- a. Ketika seorang istri memuji suami
- B. Ketika seorang suami memuji istri
- C. Seseorang yang akan mencela dengan berkata bahwa yang dicari tidak ada
- D. mendamaikan dua pihak yang bertikai
- E. Saling memuji sesama kekasih

00:01:00

50. "Barang siapa yang membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena orang itu berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia". Arti potongan ayat ini terdapat di dalam Al-Qur'an surah ....

- a. Al-Maidah/5 : 32
- b. Al-Maidah/5 : 35
- c. Al-Maidah/5 : 38
- d. Al-Maidah/5 : 40
- e. Al-Maidah/5 : 48

**UJIAN SELESAI**  
*Semoga Sukses*

# LAMPIRAN 9



**DAFTAR NAMA KELAS XI IPA POLA 6 B**

NAMA		KELAS
6.B.3	ABDILLAH YUDHATAMA	
6.B.3	ABIMANYU ABIMANTRONO BHASKORO	
6.B.3	ADITYA ANUGRAH IRAWAN	
6.B.3	AGATHA ADAM MAHENDRA	
6.B.3	AGNES CAROLINA KRISTIN	
6.B.3	AISYAH NURSANI	
6.B.3	ALFINA ROSYIDA	
6.B.3	ANDREW WILLIAMS SALAMENA	
6.B.3	ANGGI CAROLINA KRISTIN	
6.B.3	ANZALNA ANANDA PUTRI	
6.B.3	ATALYA NAOMI BENAYA	
6.B.3	BRILLIANTI IRZA NINDHITA	
6.B.3	CINTA SEPTANIUM KRISNO PUTRI	
6.B.3	DAKSA PRAMANA DUTA	
6.B.3	DHANI ZUMMAR SETYONOAJI	
6.B.3	DHANIA TAMI WIJAYA	
6.B.3	ELVIRA RISVA FIRDA AMALIA	
6.B.3	HENI HARDIANTI NGUI	XI IPA POLA 6
6.B.3	INTAN CHRISTIARA	B
6.B.3	JESSIKA VARDA 'ISHMAH	
6.B.3	LAILY RAHMADANI VARANTINO	
6.B.3	MOCHAMAD RIZKY RAFLI	
6.B.3	MOH ARIA FATUROHMAN	
6.B.3	MUHAMMAD RAMADHANI BAGASKARA PUTRA	
6.B.3	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	
6.B.3	NITA VERONICA	
6.B.3	NOVITA DEWI KURNIAWATI	
6.B.3	RAFLI ATHALA JASKANDI	
6.B.3	RAUDHATUL JANNAH JUNAIDI	
6.B.3	RAUL JAVIER DE YONG	
6.B.3	RAVISNUARI PUTRA PRAMANTA	
6.B.3	SAFITRI SALSABILA SARELA	
6.B.3	SUSANTY GRACIA MAHARANI PUTRI	
6.B.3	VEBY ANGELIA ROPITA TURNIP	
6.B.3	VERA YUNITA	
6.B.3	YOSIA IRVAN DAMANIK	

**DAFTAR NAMA KELAS XI IPA POLA 6 C**

NAMA		KELAS
6.C.3	AHMAD KAMIL	XI IPA POLA 6 C
6.C.3	AINUR RAFIKI	
6.C.3	ALIFIA AMALIA PANDA	
6.C.3	ANISA AMALIA ERILLA	
6.C.3	ANJELY DEWI TETANIA	
6.C.3	ARIFAH WAHYU NURROSO NINGTYAS. M.	
6.C.3	ARION MAHATAMTAMA	
6.C.3	AULIA SYAHARANI NABILA	
6.C.3	CARMIA DEWI SALMAA	
6.C.3	DIANA ROHMANA LATIF	
6.C.3	DINARA SANIA MAHESWARI	
6.C.3	ELVITRA RIFANTI	
6.C.3	FABIAN IRSYADI AKBAR	
6.C.3	FARAH GAYATRI RAMADHANI	
6.C.3	FEBRIANTI PUTRI ARINDA	
6.C.3	FRANCIS ABEL PAMBUDI	
6.C.3	HANIF ADITYA DHARMAWAN	
6.C.3	JIHAN RADHA MAYLANADHEWI	
6.C.3	LAKSMI HELENA	
6.C.3	LUDIA JUNI RAHAYU	
6.C.3	MOHAMMAD MIRZA ADITYA PRATAMA	
6.C.3	MOHAMMAD SIGIT PRASETYO PUTRO UTOMO	
6.C.3	MUHAMMAD ALIF HIDAYATULLAH	
6.C.3	MUHAMMAD SENNA AZZARIEL KHIRVISANA	
6.C.3	PRABASWORO CANDRASMURTI	
6.C.3	RENETHA SALMA MYESHA A	
6.C.3	ROSHANSYAH RAFIF HAKIM YUDHISTIRA	
6.C.3	SALSABILA AISYAH PUTRI	
6.C.3	SALSABILA SAMSUDIN	
6.C.3	SALSABILA YUSRIYAH ARWA DINI PUTRI	
6.C.3	SAVERO MUHAMMAD IHZA	
6.C.3	SEKAR AYU KUSUMANINGTYAS	
6.C.3	VIKY RAFIDA UMAMI	
6.C.3	WILDAN RAMADHAN	
6.C.3	YESAYA ARYA DANAR KRISTUADJI	
6.C.3	ZAHRONA WITOMOWI	

**DAFTAR NAMA KELAS XI IPA POLA 6 D**

NAMA		KELAS
6.D.3	ADRIAN SAKTI GANGSAR PINILIH	XI IPA POLA 6 D
6.D.3	AHMAD KHAN AMRULLOH	
6.D.3	ANIN AGHNIYA SALSABHILA CHOIRUL	
6.D.3	ANNISA RAHMAWATI	
6.D.3	AULIA MA'RIFATUL ILMU	
6.D.3	BENZFICA HANIF ALFI AL IDRUS	
6.D.3	BERLIAN SHEZA KARTIKA	
6.D.3	DIKY ISWIRANTO	
6.D.3	DINI ANANDA HAPSARI	
6.D.3	DYAPLUKE DWITANAYA RHOSYDY	
6.D.3	FETRIK BAYUARDI	
6.D.3	FIONA CITRA DEWI	
6.D.3	IA DHIBA ACHVA	
6.D.3	KAMILAH WIDYA AZHARI	
6.D.3	KHRISNA OKTRIANSYAH PUTRA MAHENDRA	
6.D.3	KRISNA ARYA KUSUMA	
6.D.3	LOVIETA PERDANI ARRYFAH LARASATI	
6.D.3	MUHAMMAD DZIKRY ZALFA' HIBATULLOH	
6.D.3	MUHAMMAD FATIKH ASWAD	
6.D.3	MUHAMMAD IRFAN SETIAWAN	
6.D.3	MUHAMMAD WILDAN ARDHANA	
6.D.3	NABIILAH IZZA MI'RAJIYAH	
6.D.3	NADYA PUTRI SEPTIANA DEWI	
6.D.3	NAILA NABILA	
6.D.3	RIDHO PRASETYA SUWITO	
6.D.3	RIKA PUTRI IHSANI	
6.D.3	RISKI DARMAWAN	
6.D.3	SALSABILA ANDINI NASYWAA	
6.D.3	SALSABILAH FATHYA KUMILA	
6.D.3	TEGAR UGRAHA DANISWARA	
6.D.3	TSABITAH RIF'AT SUHA PUTRI	
6.D.3	VIANDY Satria ADI PAMUNGKAS	
6.D.3	WIRADHIKA ELVIAN ADITYA KURNIAWAN	
6.D.3	WISNU ADITYA NIPARDA	
6.D.3	ZAKIYA FITRAH AULIA	
6.D.3	ANANDA DARMA WIJAYA	

**DAFTAR NAMA KELAS XI IPA POLA 6 E**

NAMA		KELAS
6.E.3	ACHMAD HAIDAR	XI IPA POLA 6 E
6.E.3	ACHMADI RAKARENDRA PUTRA	
6.E.3	AIDHA INES SANTIKA	
6.E.3	ALIFIA NURFUFA SAHRI	
6.E.3	ANNISA NURALIFIA RAMADHANI	
6.E.3	ARI DWICAHYA MAULIDI	
6.E.3	ARIADNA RAEZA AYUNINGTIAS	
6.E.3	ASHLEY KUSUMA NEVILLE	
6.E.3	AYU DEVI UTAMA SARI	
6.E.3	AZKA KHOIRUNNISA	
6.E.3	BACHTIAR IBNU SYINA	
6.E.3	DEWI ISNAINI FEBRIANTI MANDIRI	
6.E.3	ELLEND SEKAR AYU ASMARA	
6.E.3	FIKKIE AKBAR HIDAYAT	
6.E.3	GHALIZHA FADHLURROHMAN AR-RAYYAN YAHYA	
6.E.3	IHZA RIYAWAN	
6.E.3	IRAWATI SAKDIYAH	
6.E.3	IVENA RAISSA SALSABELLA	
6.E.3	LUCKYTA WAHYUNING DEWI	
6.E.3	MEYTHA AGISHA PUTRI CHRISBIANTO	
6.E.3	MUHAMMAD IRFAN ANANTA	
6.E.3	MUHAMMAD NAUFAL RIZALDY	
6.E.3	MUHAMMAD NUR HASYIM	
6.E.3	NABILA HAYU NARESWARI	
6.E.3	NUR M. WILDAN PUTRA PRATAMA	
6.E.3	OKTAVIA PUTRI AMBARWATI	
6.E.3	RADITYA REZMAHENDRA PANDYA PRASETIA	
6.E.3	RAIHAN ARYA BIMANTARA	
6.E.3	RIFQI MALIK ISKANDAR	
6.E.3	RISA FEBRIANTI	
6.E.3	SARAH NUR IMANIA	
6.E.3	SILVIANA FARAH NABILA	
6.E.3	VIERA ANNISA RESTIKASARI	
6.E.3	YOVIE ALIF FARHAN MADANI	
6.E.3	YUSRIL TRI ADITAMA	
6.E.3	ACHMAD HAIDAR	

**DAFTAR NAMA KELAS XI POLA 6 F**

NAMA		KELAS
6.F.3	AHMAD RIDHO DWISENO	
6.F.3	AISA AZZAHRA SUHERMAN	
6.F.3	ANDRE FIKI RAHANDI	
6.F.3	ARCHIE MAHADIKA SALEH	
6.F.3	ASRI NASTITI PRIMADANI	
6.F.3	AURELIA MARIA FERNANDA JEHADUNG	
6.F.3	BINTANG JUNIARDI	
6.F.3	CASSEY NAEDA HARSONO	
6.F.3	CHRISTIAN MARTIN MARINES UMBOH	
6.F.3	CLARISSA VANIA VERIANTI	
6.F.3	DEANISA ADINDA SEPHINA	
6.F.3	ERIC GIOVANNI MEIER BINTI	
6.F.3	ERLINDA PRATIWI	
6.F.3	FRISKA BELLA DINZA NAQA APSARI	
6.F.3	GADIZ LIBERTY NAMIRA	
6.F.3	INTAN VIDYA PRAHESTI	
6.F.3	IRFAN AULIA HARDOKO	
6.F.3	KELVIN ALLEN JULIANO	XI IPS POLA
6.F.3	MASYITOH DIAN ISLAMYAH	6 F
6.F.3	MELANIA DWI ANGGRAENI	
6.F.3	MUHAMAD VIERI RAMADHANI	
6.F.3	MUHAMMAD AGUNG SETIAWAN	
6.F.3	MUHAMMAD CECEP DWISAPUTRA	
6.F.3	MUHAMMAD SHENDY TESSARIO YUNAS SAPUTRA	
6.F.3	NADYA WINDY ANGGRAENI	
6.F.3	NATHASYA SYAHRANI BELLA DEWAYANTI	
6.F.3	REQYAN SALSABILLA PUTRI	
6.F.3	SALVADA VASYA DILLA	
6.F.3	STEPHANY CHRIST DASANTA	
6.F.3	VALERIA AGATHA PUTRI	
6.F.3	WILLIAMS CHRISTOPHER NATANAEL RARUNG	
6.F.3	WULAN PUSPITASARI	
6.F.3	ZAKY IDHAM ARDIKA	
6.F.3	AHMAD RIDHO DWISENO	
6.F.3	AISA AZZAHRA SUHERMAN	
6.F.3	ANDRE FIKI RAHANDI	

**DAFTAR NAMA KELAS XI IPS POLA 6 G**

NAMA		KELAS
6.G.3	ALVIRA HANA QONITAH	
6.G.3	ARI CHANDRA BHUWANA	
6.G.3	AULIA RACHMA KUSUMAWARDANI	
6.G.3	BAGUES DEWA ABHISTA	
6.G.3	BENZ BAGAS DES RIDHO	
6.G.3	CHRISNA ADITYA SADI	
6.G.3	DEAN AZIZ SULAIMAN	
6.G.3	ELANG PUJANGGA	
6.G.3	ELFOUS RAFFI ATHALLAH	
6.G.3	ERISTA PUTRI AYU	
6.G.3	FERDIANSYAH NUR DARMAWAN	
6.G.3	GERALDY PRAMIDIAS WASONO	
6.G.3	IKHWANUL MUSLIMIN	
6.G.3	MARETA PUTRI LISTYANI	
6.G.3	MOCH. ANDRY SUKMAWAN	
6.G.3	MOCHAMAD ZAINI NUR	
6.G.3	MOH NAUVAL ALFARIZI	
6.G.3	MUHAMMAD ABRAHAM ATHALLA NAUFAL	XI IPS POLA
6.G.3	MUHAMMAD MIFTAH NASHRULLAH	6 G
6.G.3	NADYA SEPTATIA MAS AZIZ	
6.G.3	NAVIS LANINA LISA PUTRI	
6.G.3	NEFA PUSPITA FAIZAH ULA	
6.G.3	NURIA FADILA MIROTA	
6.G.3	RAINA SATMIKA DEWANI	
6.G.3	RAKE QILYA WANDITA	
6.G.3	SAFINA HILMIADIANI	
6.G.3	SALSABILLA FITRI AURELIA	
6.G.3	SEFTIO AGUNG PANCOLEKSONO	
6.G.3	TITIN DWI RAHAYU	
6.G.3	TRI IRIANI PUTRI	
6.G.3	TRI WAHYUNI PUSPITASARI	
6.G.3	WIDYAN ZHAFIRI	
6.G.3	ALVIRA HANA QONITAH	
6.G.3	ARI CHANDRA BHUWANA	
6.G.3	AULIA RACHMA KUSUMAWARDANI	
6.G.3	BAGUES DEWA ABHISTA	

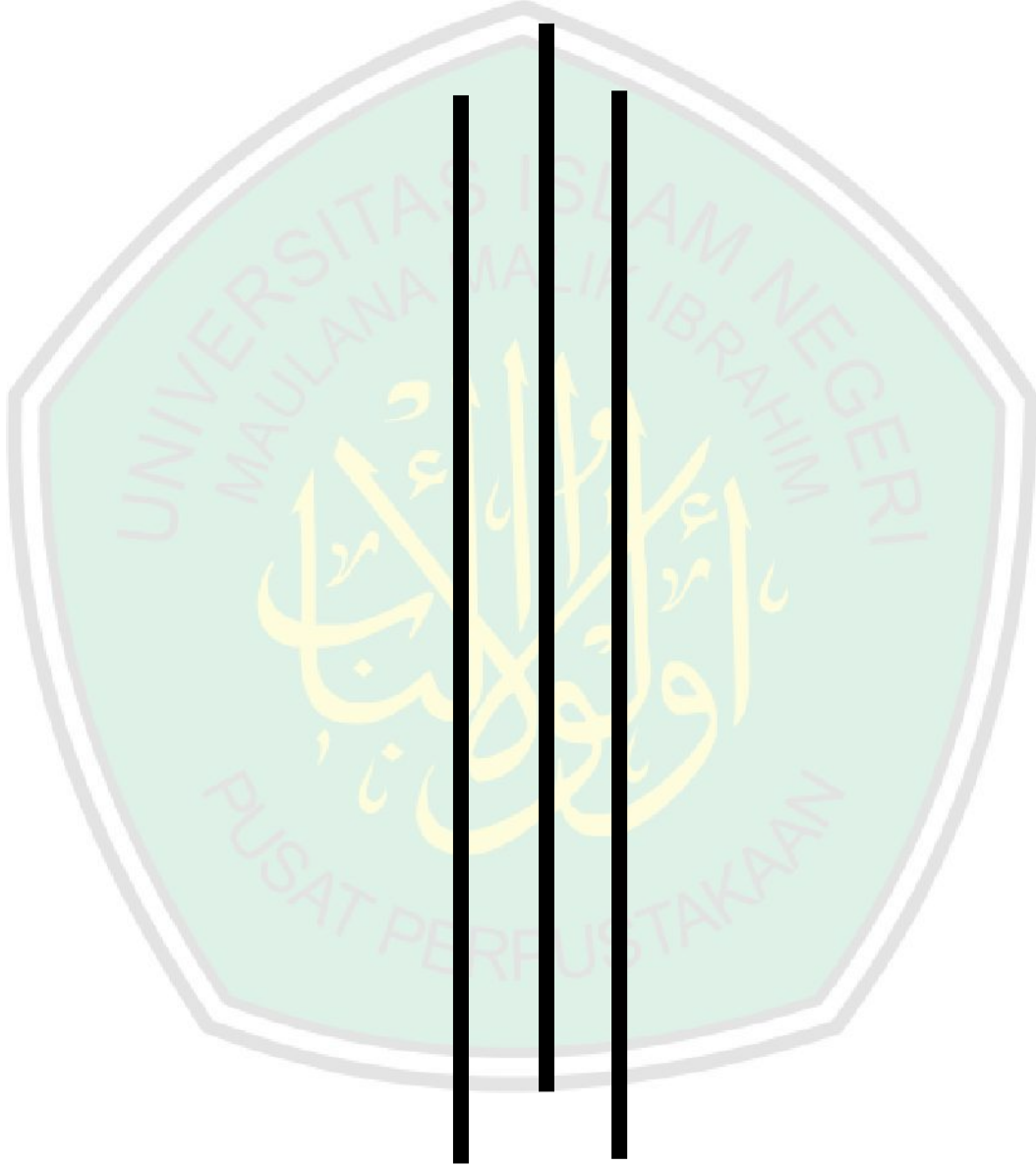
**DAFTAR NAMA KELAS XI IPS POLA 6 H**

NAMA		KELAS
6.H.3	AGISTA KIRANA MAHARANI	XI IPS POLA 6 H
6.H.3	ALFIN DWI CAHYANTO	
6.H.3	ALFITO DWI PRASTANTO	
6.H.3	AMANULLAH BAIHAQI	
6.H.3	ANANG MULIA RAMADHANA	
6.H.3	ANAS ARDIANSYAH FARID	
6.H.3	ANDRIANI VIVI RAHMAWATI	
6.H.3	CALVIRGIAN RHEISTA KUSUMA	
6.H.3	DAVID RIFANA	
6.H.3	DEWI PUTRI KHAIRUNNISA	
6.H.3	FANI ALFIAN NUGRAHA	
6.H.3	FERREN PUTRI SANTOSO	
6.H.3	GAMA TIRTA ADHITAMA WICAKSONO	
6.H.3	HELA NABILA PUTRI	
6.H.3	INTAN DIAN PRATIWI	
6.H.3	JASMINE FITRIA LAILI	
6.H.3	KHANSA SATRIA RAMADHAN	
6.H.3	M. FAJAR BAGUS E.	
6.H.3	MUHAMMAD DWIKY ILHAM PRASETYA	
6.H.3	NABILA AINUN IZZA	
6.H.3	NADYA KIRANA SANTOSA	
6.H.3	PUTRA FAJAR PRATAMA	
6.H.3	PUTRI AULIA PRAMESWARI	
6.H.3	RAFI ARYA ATMAJA	
6.H.3	RAHADIAN TANGGAMUS PUJIMINTORO	
6.H.3	REISTA FATIKAH MALDHANI	
6.H.3	REKA PIKATAN ARISTAWATI	
6.H.3	RIZKI NANDA AULIA	
6.H.3	SALSABILA NURIRROHMAH	
6.H.3	SYAFIRA FEBRIANTI AYU TJ	
6.H.3	THESSARCA AZ-ZAHRA BATUTA	
6.H.3	YULIA INDAH SUGIHARTI	
6.H.3	AGISTA KIRANA MAHARANI	
6.H.3	ALFIN DWI CAHYANTO	
6.H.3	ALFITO DWI PRASTANTO	
6.H.3	AMANULLAH BAIHAQI	

**DAFTAR NAMA KELAS XI IPS POLA 6 I**

NAMA		KELAS
6.1.3	ADELLA SUGIH NURDINAH MUTTAQIEN	XI IPS POLA 6 I
6.1.3	ADHANIAR NOVITA PRASSANTI	
6.1.3	ALDINAL RAMADHAN RELISA PUTRA	
6.1.3	AMARIZKA DIVA UDYANINGTYAS	
6.1.3	ANTIKA WIDYA PUTRI	
6.1.3	ARYASUTA FAITH EL HAWALI	
6.1.3	AULIA DIAN NOVIANTI	
6.1.3	BAGUS RACHMAD BASMALA	
6.1.3	CEFICHA MUAZAROH	
6.1.3	DIAN AYU ANGGAINI SAKMAF	
6.1.3	DIAZ DAVA BRAMANTA	
6.1.3	DICKY BUDI KURNIAWAN	
6.1.3	FADHILA ROFI' SASMITA WINANTO	
6.1.3	FAJAR AGUNG PUTRA	
6.1.3	FARAH MANRU RAMADHANINGTYAS	
6.1.3	GALUH AYU TRIVILYA TUNGGGA DEWI	
6.1.3	GILANG RISQI HIMA PANDALU	
6.1.3	JAVIER DARY LUTHFAN LIBELNOVE	
6.1.3	JUMADI NUR SUBECHI	
6.1.3	MOH. NASHIRUDDIN ASHBAHANI	
6.1.3	MUHAMMAD YUSA ILYAS	
6.1.3	NABILLA ASHARI SULISTYO	
6.1.3	NIFA HAWIYATU PUTRI	
6.1.3	NUGROHO EKO JULIANTO	
6.1.3	NURUL IZZAH KHUSNIAR PUTRI PRADANA	
6.1.3	RAFLI BAGUS ANANTA	
6.1.3	RAVANANTA ANDANA PUTRANDI	
6.1.3	REIHAN DEAN SABILILLAH	
6.1.3	RIZAL NUGRA PRATAMA	
6.1.3	SALSABILA MUFIDATUL AISYAH	
6.1.3	SEPTAVIA FATIKASARI	
6.1.3	SETYOWATI WIDONINGRUM	
6.1.3	WAHYU ADI WIJAYA	
6.1.3	ADELLA SUGIH NURDINAH MUTTAQIEN	
6.1.3	ADHANIAR NOVITA PRASSANTI	
6.1.3	ALDINAL RAMADHAN RELISA PUTRA	

# LAMPIRAN 10



```

CORRELATIONS
/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8 soal_9 so
al_10 soal_11 soal_12 soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_18 soal_19
soal_20 soal_21 soal_22 soal_23 soal_24 soal_25 soal_26 soal_27 soal_28 soal_2
9 soal_30 soal_31 soal_32 soal_33 soal_34 soal_35 soal_36 soal_37 soal_38 soal
_39 soal_40 soal_41 soal_42 soal_43 soal_44 soal_45 soal_46 soal_47 soal_48 so
al_49 soal_50 SUM
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

### Correlations

#### Notes

Output Created		06-JUN-2018 23:24:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	111
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8 soal_9 soal_10 soal_11 soal_12 soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_18 soal_19 soal_20 soal_21 soal_22 soal_23 soal_24 soal_25 soal_26 soal_27 soal_28 soal_29 soal_30 soal_31 soal_32 soal_33 soal_34 soal_35 soal_36 soal_37 soal_38 soal_39 soal_40 soal_41 soal_42 soal_43 soal_44 soal_45 soal_46 soal_47 soal_48 soal_49 soal_50 SUM /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.69
	Elapsed Time	00:00:01.33

Correlations

		soal_49	soal_50	SUM
soal_1	Pearson Correlation	.014	-.004	.112
	Sig. (2-tailed)	.887	.964	.245
	N	110	110	110
soal_2	Pearson Correlation	.000	.074	-.029
	Sig. (2-tailed)	1.000	.443	.767
	N	110	110	110
soal_3	Pearson Correlation	-.114	-.125	.007
	Sig. (2-tailed)	.238	.193	.944
	N	110	110	110
soal_4	Pearson Correlation	-.009	.166	.292**
	Sig. (2-tailed)	.923	.084	.002
	N	110	110	110
soal_5	Pearson Correlation	-.089	.064	.131
	Sig. (2-tailed)	.356	.505	.171
	N	110	110	110
soal_6	Pearson Correlation	.240*	.200*	.215*
	Sig. (2-tailed)	.011	.036	.024
	N	110	110	110
soal_7	Pearson Correlation	.111	.147	.315**
	Sig. (2-tailed)	.250	.124	.001
	N	110	110	110
soal_8	Pearson Correlation	-.022	-.016	.141
	Sig. (2-tailed)	.820	.867	.141
	N	110	110	110
soal_9	Pearson Correlation	.111	.108	.358**
	Sig. (2-tailed)	.249	.262	.000
	N	110	110	110
soal_10	Pearson Correlation	-.097	.165	.030
	Sig. (2-tailed)	.315	.085	.759
	N	110	110	110
soal_11	Pearson Correlation	-.047	.063	.287**
	Sig. (2-tailed)	.627	.516	.002
	N	110	110	110
soal_12	Pearson Correlation	-.014	.184	.302**
	Sig. (2-tailed)	.887	.054	.001
	N	110	110	110
soal_13	Pearson Correlation	.171	.138	.251**
	Sig. (2-tailed)	.074	.150	.008
	N	110	110	110

Correlations

		soal_49	soal_50	SUM
soal_14	Pearson Correlation	.015	.117	.039
	Sig. (2-tailed)	.877	.223	.686
	N	110	110	110
soal_15	Pearson Correlation	.047	.084	.222 <sup>†</sup>
	Sig. (2-tailed)	.629	.383	.020
	N	110	110	110
soal_16	Pearson Correlation	.029	.161	.305 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.763	.093	.001
	N	110	110	110
soal_17	Pearson Correlation	-.054	.004	.278 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.575	.969	.003
	N	110	110	110
soal_18	Pearson Correlation	.044	.092	.358 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.647	.342	.000
	N	110	110	110
soal_19	Pearson Correlation	.091	-.069	.212 <sup>†</sup>
	Sig. (2-tailed)	.346	.476	.026
	N	110	110	110
soal_20	Pearson Correlation	.215 <sup>†</sup>	.118	.554 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.024	.221	.000
	N	110	110	110
soal_21	Pearson Correlation	.253 <sup>**</sup>	.169	.310 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.008	.078	.001
	N	110	110	110
soal_22	Pearson Correlation	.080	-.100	.313 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.409	.300	.001
	N	110	110	110
soal_23	Pearson Correlation	.185	.265 <sup>**</sup>	.517 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.054	.005	.000
	N	110	110	110
soal_24	Pearson Correlation	.138	-.053	.058
	Sig. (2-tailed)	.151	.580	.550
	N	110	110	110
soal_25	Pearson Correlation	-.171	-.138	-.097
	Sig. (2-tailed)	.074	.150	.312
	N	110	110	110
soal_26	Pearson Correlation	.012	.085	.130
	Sig. (2-tailed)	.901	.378	.176
	N	110	110	110

Correlations

		soal_49	soal_50	SUM
soal_27	Pearson Correlation	.184	.065	.416**
	Sig. (2-tailed)	.055	.502	.000
	N	110	110	110
soal_28	Pearson Correlation	.023	-.048	.166
	Sig. (2-tailed)	.809	.616	.083
	N	110	110	110
soal_29	Pearson Correlation	.065	.000	.533**
	Sig. (2-tailed)	.499	.997	.000
	N	110	110	110
soal_30	Pearson Correlation	.000	.052	.351**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.591	.000
	N	110	110	110
soal_31	Pearson Correlation	.182	.033	.482**
	Sig. (2-tailed)	.057	.730	.000
	N	110	110	110
soal_32	Pearson Correlation	.093	-.078	.588**
	Sig. (2-tailed)	.335	.416	.000
	N	110	110	110
soal_33	Pearson Correlation	.199*	.137	.484**
	Sig. (2-tailed)	.037	.153	.000
	N	110	110	110
soal_34	Pearson Correlation	-.111	-.032	.234*
	Sig. (2-tailed)	.249	.738	.014
	N	110	110	110
soal_35	Pearson Correlation	.031	-.132	.360**
	Sig. (2-tailed)	.749	.170	.000
	N	110	110	110
soal_36	Pearson Correlation	.201*	.004	.495**
	Sig. (2-tailed)	.035	.969	.000
	N	110	110	110
soal_37	Pearson Correlation	.200*	.159	.564**
	Sig. (2-tailed)	.036	.097	.000
	N	110	110	110
soal_38	Pearson Correlation	.132	.085	.496**
	Sig. (2-tailed)	.169	.380	.000
	N	110	110	110
soal_39	Pearson Correlation	.175	.108	.522**
	Sig. (2-tailed)	.068	.262	.000
	N	110	110	110

Pa

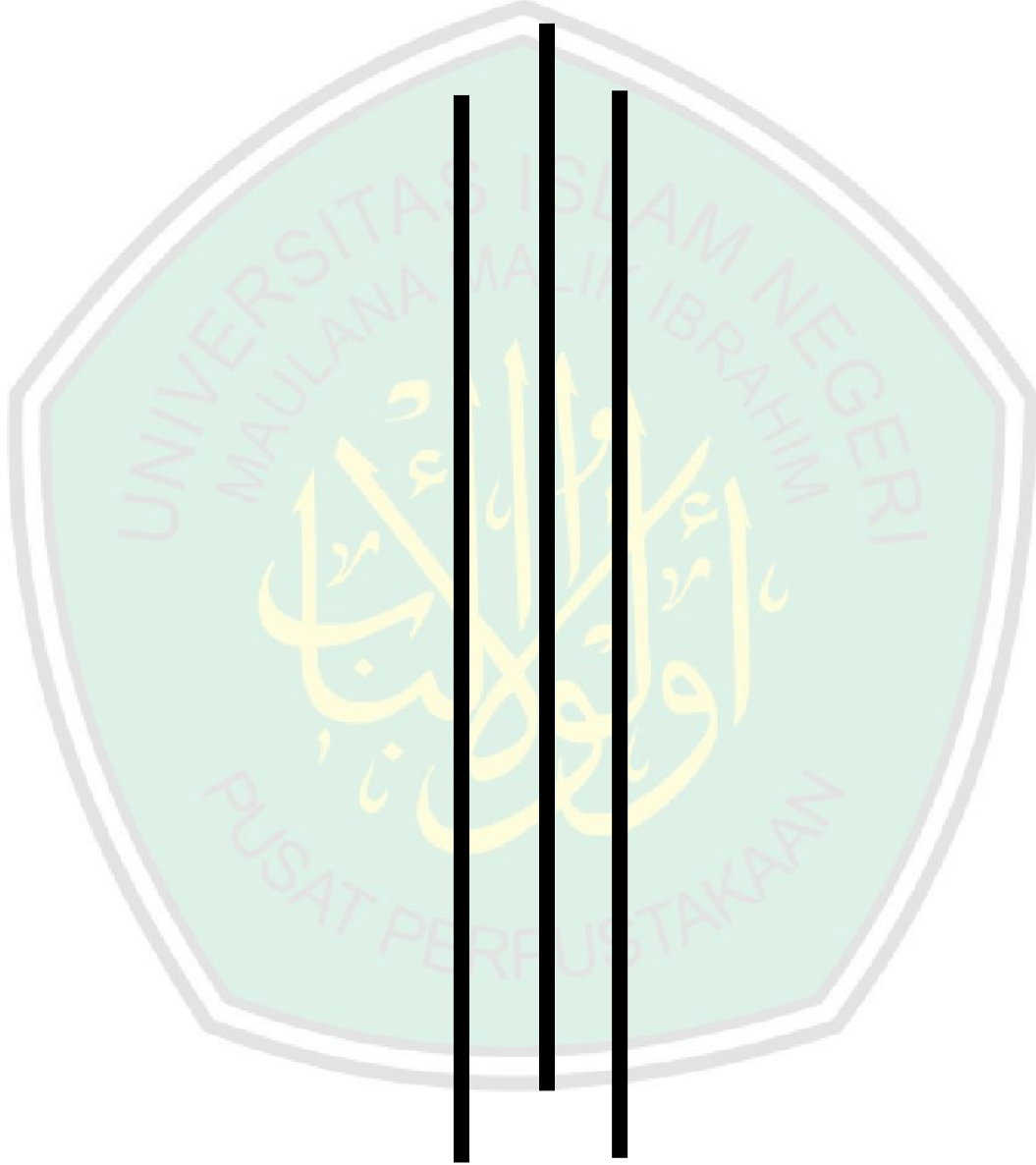
Correlations

		soal_49	soal_50	SUM
soal_40	Pearson Correlation	.171	.138	.569**
	Sig. (2-tailed)	.074	.150	.000
	N	110	110	110
soal_41	Pearson Correlation	.042	-.067	-.091
	Sig. (2-tailed)	.663	.484	.343
	N	110	110	110
soal_42	Pearson Correlation	.154	-.086	.317**
	Sig. (2-tailed)	.109	.370	.001
	N	110	110	110
soal_43	Pearson Correlation	.022	.194*	.322**
	Sig. (2-tailed)	.820	.043	.001
	N	110	110	110
soal_44	Pearson Correlation	.239*	.186	.620**
	Sig. (2-tailed)	.012	.051	.000
	N	110	110	110
soal_45	Pearson Correlation	.335**	.187	.398**
	Sig. (2-tailed)	.000	.050	.000
	N	110	110	110
soal_46	Pearson Correlation	.255**	-.044	.423**
	Sig. (2-tailed)	.007	.648	.000
	N	110	110	110
soal_47	Pearson Correlation	.054	-.071	.287**
	Sig. (2-tailed)	.575	.458	.002
	N	110	110	110
soal_48	Pearson Correlation	.087	.224*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.364	.019	.000
	N	110	110	110
soal_49	Pearson Correlation	1	.327**	.327**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	110	110	110
soal_50	Pearson Correlation	.327**	1	.291**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002
	N	110	110	110
SUM	Pearson Correlation	.327**	.291**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	
	N	110	110	110

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# LAMPIRAN 11



RELIABILITY

```
/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8  
soal_9 soal_10 soal_11 soal_12 soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17  
soal_18 soal_19 soal_20 soal_21 soal_22 soal_23 soal_24 soal_25 soal_26  
soal_27 soal_28 soal_29 soal_30 soal_31 soal_32 soal_33 soal_34 soal_35  
soal_36 soal_37 soal_38 soal_39 soal_40 soal_41 soal_42 soal_43 soal_44  
soal_45 soal_46 soal_47 soal_48 soal_49 soal_50 SUM
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA.
```

**Reliability**

**Notes**

Output Created

Comments

Input

Active Dataset

Filter

Weight

Split File

N of Rows in Working Data

File

Matrix Input

Missing Value Handling

Definition of Missing

Cases Used

Resources

Processor Time

Syntax

Elapsed Time



06-JUN-2018 23:14:54

DataSet0

<none>

<none>

<none>

111

User-defined missing values are treated as missing.

Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

#### RELIABILITY

```
/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3  
soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8  
soal_9 soal_10 soal_11 soal_12  
soal_13 soal_14 soal_15 soal_16  
soal_17 soal_18 soal_19 soal_20  
soal_21 soal_22 soal_23 soal_24  
soal_25 soal_26 soal_27 soal_28  
soal_29 soal_30 soal_31 soal_32  
soal_33 soal_34 soal_35 soal_36  
soal_37 soal_38 soal_39 soal_40  
soal_41 soal_42 soal_43 soal_44  
soal_45 soal_46 soal_47 soal_48  
soal_49 soal_50 SUM
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

00:00:00.03

00:00:00.37

[DataSet0]

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

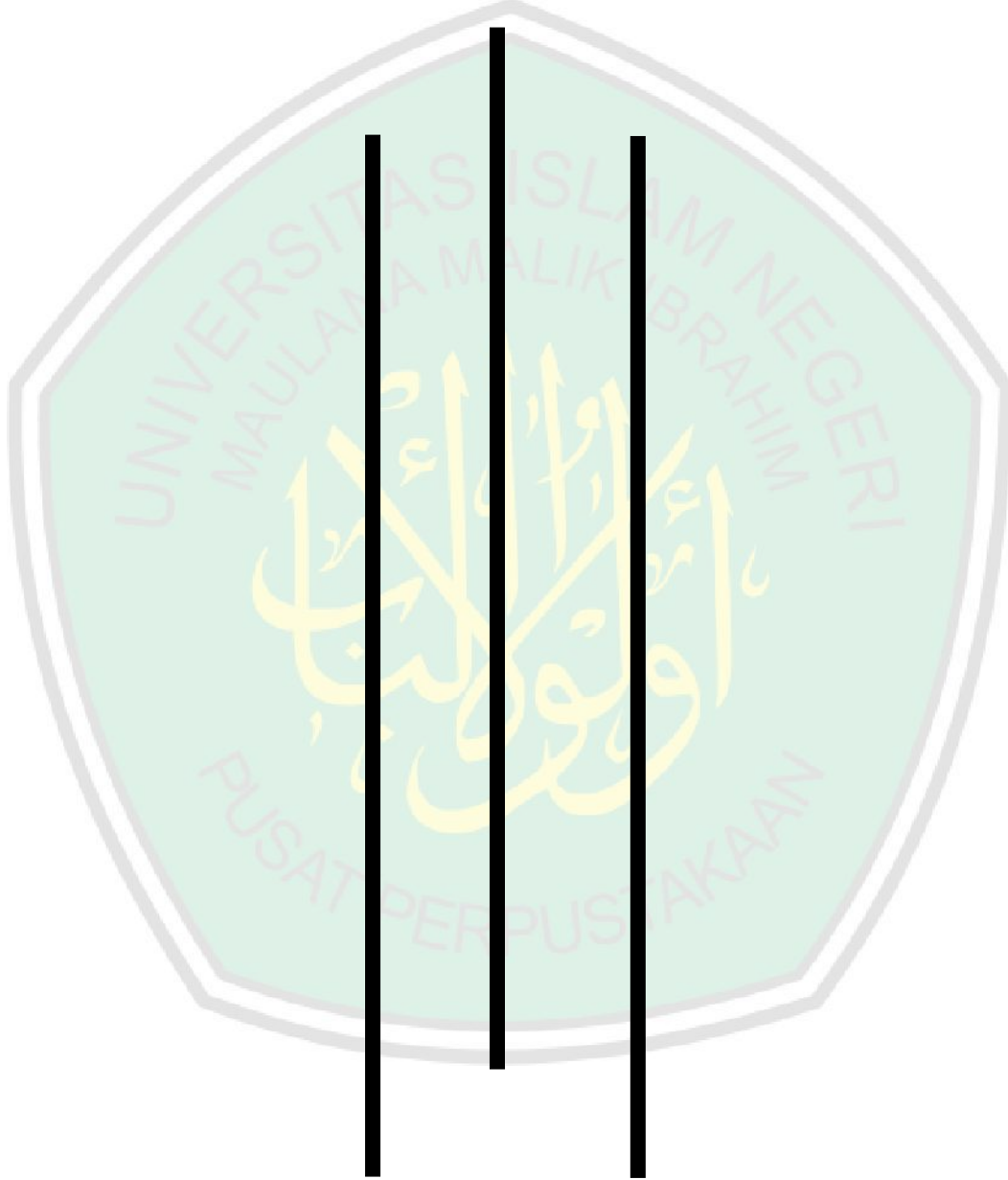
		N	%
Cases	Valid	110	99.1
	Excluded <sup>a</sup>	1	.9
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	51

# LAMPIRAN 12



TINGKAT KESUKARAN  
=====

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah subyek= 110

Butir Soal= 50

Nama berkas: D:\KULIAH\SKRIPSI\DATA ANATES\HASIL ANATES.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	16	14.55	Sangat Sukar
2	2	22	20.00	Sukar
3	3	30	27.27	Sukar
4	4	102	92.73	Sangat Mudah
5	5	94	85.45	Sangat Mudah
6	6	75	68.18	Sedang
7	7	92	83.64	Mudah
8	8	101	91.82	Sangat Mudah
9	9	86	78.18	Mudah
10	10	92	83.64	Mudah
11	11	67	60.91	Sedang
12	12	94	85.45	Sangat Mudah
13	13	101	91.82	Sangat Mudah
14	14	54	49.09	Sedang
15	15	65	59.09	Sedang
16	16	48	43.64	Sedang
17	17	98	89.09	Sangat Mudah
18	18	99	90.00	Sangat Mudah
19	19	84	76.36	Mudah
20	20	35	31.82	Sedang
21	21	57	51.82	Sedang
22	22	32	29.09	Sukar
23	23	62	56.36	Sedang
24	24	32	29.09	Sukar
25	25	9	8.18	Sangat Sukar
26	26	54	49.09	Sedang
27	27	33	30.00	Sukar
28	28	17	15.45	Sukar
29	29	53	48.18	Sedang
30	30	66	60.00	Sedang
31	31	92	83.64	Mudah
32	32	103	93.64	Sangat Mudah
33	33	88	80.00	Mudah
34	34	56	50.91	Sedang
35	35	99	90.00	Sangat Mudah
36	36	98	89.09	Sangat Mudah
37	37	61	55.45	Sedang
38	38	69	62.73	Sedang
39	39	86	78.18	Mudah
40	40	101	91.82	Sangat Mudah
41	41	27	24.55	Sukar
42	42	78	70.91	Sangat Mudah
43	43	42	38.18	Sedang
44	44	91	82.73	Mudah
45	45	99	90.00	Sangat Mudah
46	46	104	94.55	Sangat Mudah
47	47	12	10.91	Sangat Sukar
48	48	90	81.82	Mudah
49	49	95	86.36	Sangat Mudah
50	50	83	75.45	Mudah

DAYA PEMBEDA

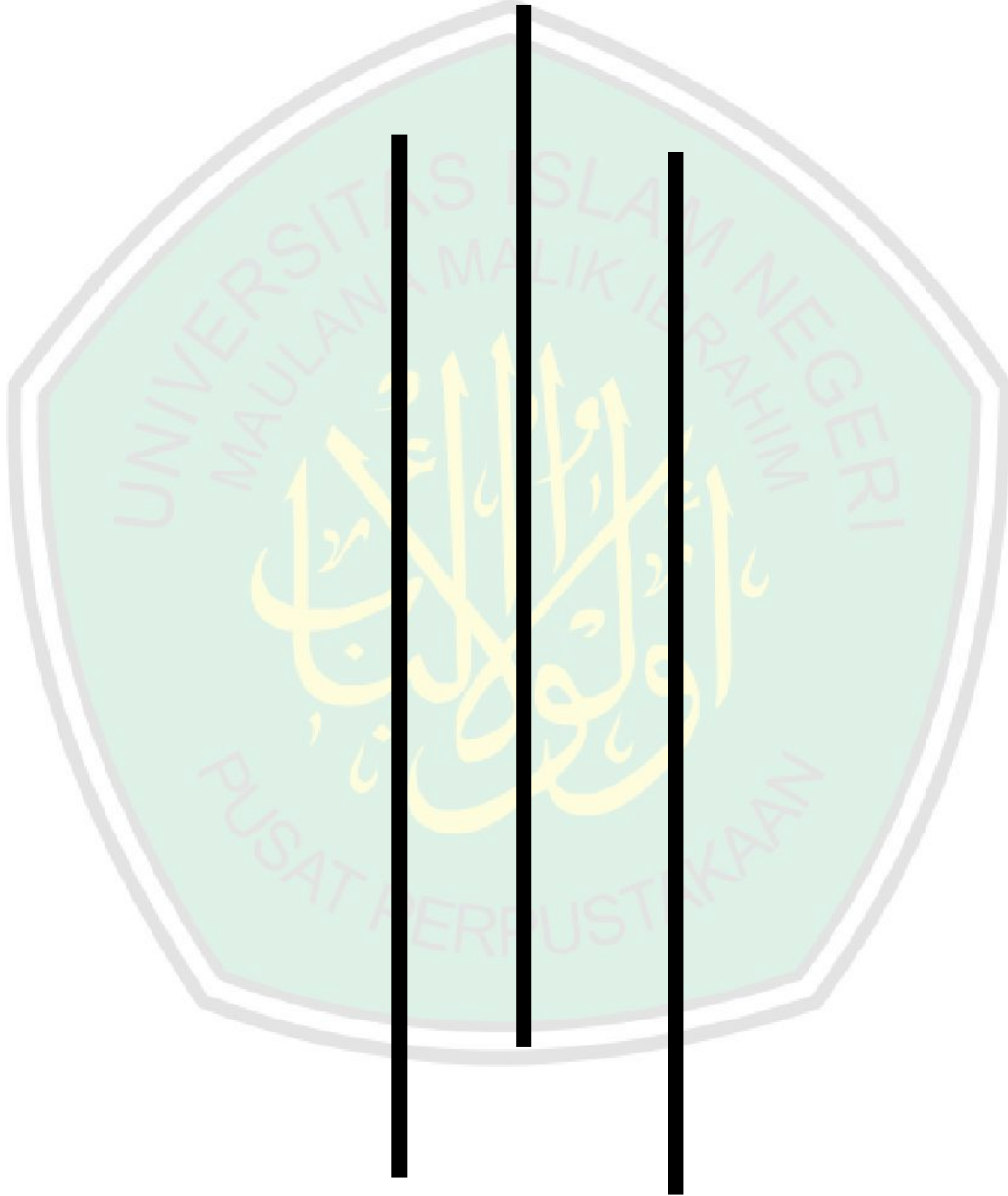
DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 110  
 Klp atas/bawah(n)= 30  
 Butir Soal= 50  
 Nama berkas: D:\KULIAH\SKRIPSI\DATA ANATES\HASIL ANATES.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	6	1	5	16.67
2	2	3	4	-1	-3.33
3	3	7	8	-1	-3.33
4	4	29	24	5	16.67
5	5	28	23	5	16.67
6	6	27	17	10	33.33
7	7	29	20	9	30.00
8	8	29	27	2	6.67
9	9	30	18	12	40.00
10	10	24	23	1	3.33
11	11	24	11	13	43.33
12	12	28	21	7	23.33
13	13	30	26	4	13.33
14	14	13	15	-2	-6.67
15	15	22	12	10	33.33
16	16	20	7	13	43.33
17	17	30	24	6	20.00
18	18	28	21	7	23.33
19	19	29	19	10	33.33
20	20	23	1	22	73.33
21	21	22	10	12	40.00
22	22	17	4	13	43.33
23	23	27	7	20	66.67
24	24	8	9	-1	-3.33
25	25	3	5	-2	-6.67
26	26	19	14	5	16.67
27	27	19	3	16	53.33
28	28	8	3	5	16.67
29	29	27	4	23	76.67
30	30	25	12	13	43.33
31	31	30	18	12	40.00
32	32	30	23	7	23.33
33	33	29	18	11	36.67
34	34	19	12	7	23.33
35	35	27	24	3	10.00
36	36	30	22	8	26.67
37	37	27	4	23	76.67
38	38	27	12	15	50.00
39	39	29	16	13	43.33
40	40	30	21	9	30.00
41	41	5	8	-3	-10.00
42	42	24	15	9	30.00
43	43	17	6	11	36.67
44	44	29	13	16	53.33
45	45	30	21	9	30.00
46	46	30	25	5	16.67
47	47	9	1	8	26.67
48	48	29	16	13	43.33
49	49	30	21	9	30.00
50	50	26	14	12	40.00

# LAMPIRAN 13



PENGECCOH

KUALITAS PENGECCOH

Jumlah Subyek= 110

Butir Soal= 50

Nama berkas: D:\KULIAH\SKRIPSI\DATA ANATES\HASIL ANATES.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	58---	4--	32+	16**	0--	0
2	2	13+	20++	22**	38-	17++	0
3	3	30**	9-	35-	1--	35-	0
4	4	5---	0--	102**	3+	0--	0
5	5	94**	1--	6+	0--	9--	0
6	6	7++	75**	7++	20---	1--	0
7	7	8--	2-	5++	92**	3+	0
8	8	5---	101**	4--	0--	0--	0
9	9	4+	86**	6++	1--	13---	0
10	10	9--	92**	3+	3+	3+	0
11	11	9++	5-	10++	67**	19--	0
12	12	7-	4++	5++	94**	0--	0
13	13	101**	1-	4--	2++	2++	0
14	14	19+	8+	19+	54**	10+	0
15	15	5-	65**	11++	23---	6+	0
16	16	6-	32---	11+	48**	13++	0
17	17	4+	1-	6--	1-	98**	0
18	18	99**	4+	3++	2+	2+	0
19	19	3-	15---	1--	84**	7++	0
20	20	20++	47---	35**	6-	2--	0
21	21	5-	57**	4-	43---	1--	0
22	22	3--	10+	9-	56---	32**	0
23	23	15++	6-	14++	62**	13++	0
24	24	32**	2--	68---	7-	1--	0
25	25	45--	7-	9**	47--	2--	0
26	26	54**	1--	1--	37---	17++	0
27	27	23++	34--	15++	33**	5-	0
28	28	17**	27++	53---	8-	5--	0
29	29	13++	13++	53**	22-	9+	0
30	30	4-	66**	9++	19-	12++	0
31	31	8--	6+	1--	3+	92**	0
32	32	103**	0--	0--	0--	7---	0
33	33	4+	5++	11--	2-	88**	0
34	34	5-	37---	56**	0--	12++	0
35	35	1-	2+	5--	3++	99**	0
36	36	4+	3++	1-	98**	4+	0
37	37	61**	12++	11++	11++	15++	0
38	38	17-	15+	7+	69**	2--	0
39	39	86**	9+	9+	3-	3-	0
40	40	5---	101**	0--	1-	3+	0
41	41	27**	11+	6-	21++	45---	0
42	42	9++	16--	2--	78**	5+	0
43	43	36---	42**	7-	4--	21++	0
44	44	1--	5++	91**	4++	9--	0
45	45	3++	0--	5--	3++	99**	0
46	46	3--	2+	1+	0--	104**	0
47	47	78---	12**	3--	8-	9-	0
48	48	8-	1--	8-	3+	90**	0
49	49	2+	0--	3++	95**	10---	0
50	50	83**	3-	6++	5+	13--	0

Keterangan:  
 \*\* : Kunci Jawaban  
 ++ : Sangat Baik  
 + : Baik  
 - : Kurang Baik  
 -- : Buruk  
 --- : Sangat Buruk

# LAMPIRAN 14



**BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA  
PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 10 MALANG TAHUN  
AJARAN 2017/2018**

Dari 50 butir soal, soal yang peneliti perbaiki adalah soal dengan kategori tidak valid dan memiliki kategori soal yang memiliki indeks daya beda negatif atau soal tersebut perlu diganti atau di buang yaitu soal nomor 2, 3, 14, 24, 25, dan nomor 41 :

2). Perbedaan antara nabi dan rasul yang paling benar pada pernyataan di bawah ini, *kecuali*...

- f. Rasul menerima wahyu dari Allah SWT guna disampaikan kepada segenap umatnya sedangkan nabi tidak wajib menyampaikannya.
- g. Setiap rasul adalah nabi namun tidak setiap nabi adalah rasul.
- h. Rasul bertugas melanjutkan atau menguatkan syariat dari nabi sebelumnya. Sedangkan nabi diutus dengan membawa syariat yang baru.
- i. Rasul diutus kepada kaum yang belum beriman (kafir) sedangkan nabi diutus kepada kaum yang sudah beriman.
- j. Nabi mendapatkan wahyu melalui mimpi sedang rasul dapat menerima wahyu melalui mimpi maupun melalui malaikat.

Kunci Jawaban : C

3). Bacalah ayat berikut ini!

وَأَتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah memberikan kitab Injil yang di dalamnya berisi petunjuk dan cahaya, membenarkan adanya kitab sebelumnya yaitu Taurat. Hal ini sesuai dengan perintah Allah yang wajib dipatuhi setiap manusia yaitu ...

- f. Beriman kepada kitab Al –Qur’an
- g. Beriman kepada kitab Taurat dan Injil
- h. Beriman kepada Taurat dan Zabur

- i. Beriman kepada semua kitab Allah
- j. Beriman kepada Al- Qur'an dan Injil

Jawaban : D

(14) Diantara jasa Nabi Muhammad ketika menjadi pemimpin negara adalah sebagai berikut, *kecuali* ...

- f. Mendirikan negara pertama bagi umat Islam di wilayah yasrib
- g. Terwujudnya piagam madinah
- h. Nabi Muhammad menjalankan pemerintahan yang terpusat di tangan beliau
- i. Melakukan berbagai diplomasi politik di luar negeri
- j. Mengakomodasi kepentingan orang-orang Yahudi dan mempersatukan kedua umat tersebut.

Jawaban : C

(24) Ketika Al- Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad, Allah telah menurunkan kitab-kitabNya kepada Nabi/Rasul sebelumnya. Tugas umat muslim terhadap kitab tersebut adalah ...

- f. Beriman hanya kepada kitab Al- Qur'an
- g. Membenarkan berita – berita yang benar dan menyalahkan berita yang diragukan
- h. Mengamalkan hukum-hukum yang tidak dihapus serta dengan rela dan pasrah menerimanya, baik kita ketahui hikmahnya atau tidak.
- i. Mengimani kitab – kitab Allah tanpa mengamalkannya
- j. Mengimani dan mengamalkan kitab yang diturunkan sebelum nabi Muhammad

Jawaban : C

(25) Al Quran disebut juga *al furqaan* yang berarti yang memisahkan antara hak dan bathil. Hal tersebut sesuai dengan perintah Allah dalam ...

- f. QS. Al Furqon : 41
- g. QS. Al Furqon : 42
- h. QS. Al Baqarah : 275
- i. QS. Al Baqarah : 276
- j. QS. Al Baqarah : 277

Jawaban : C

(41) Bacalah hadist berikut ini!

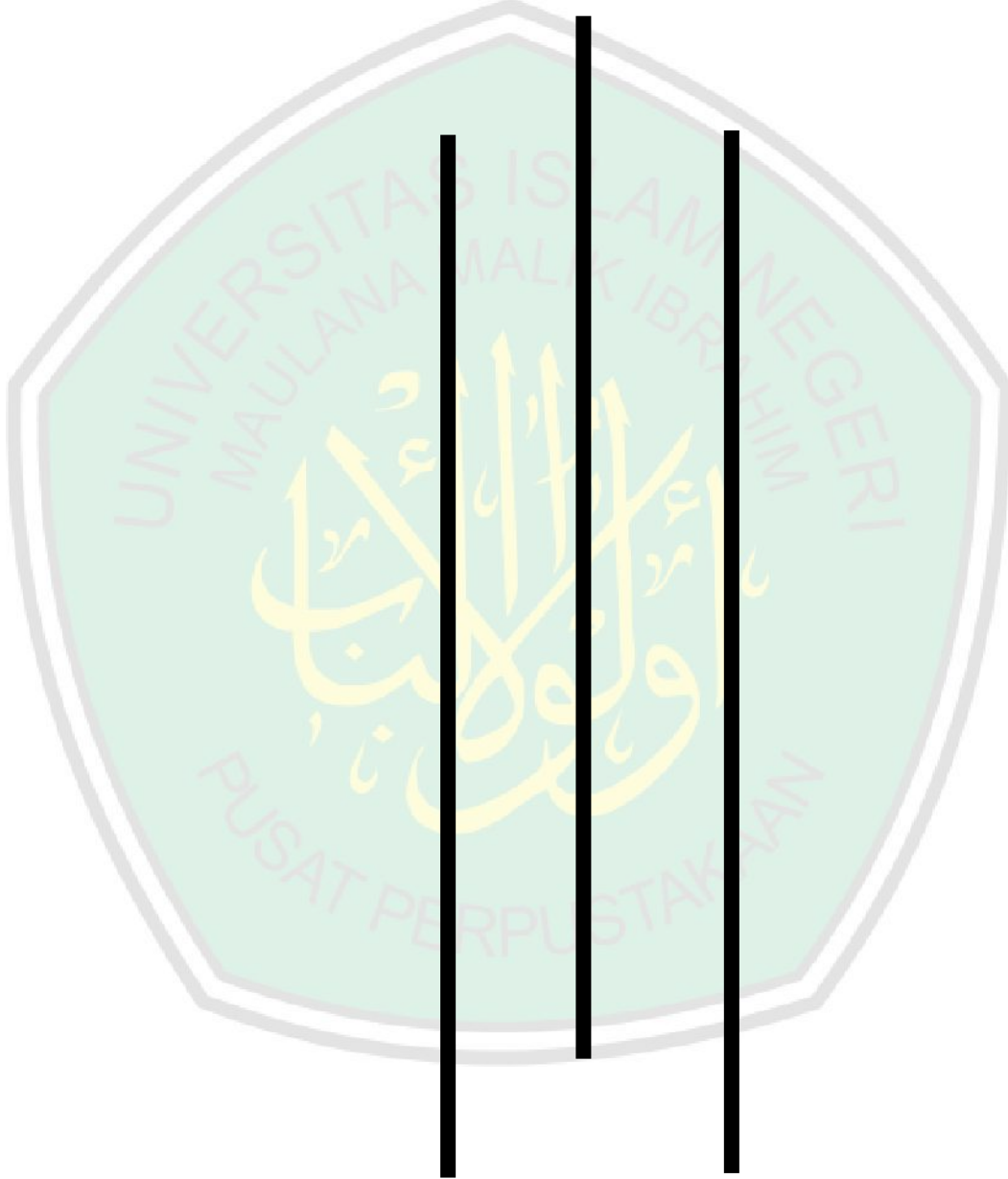
الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدَيْهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَمَانَهُ اللَّهُ عَنْهُ

Berdasarkan pada ayat yang bergaris bawah, hadist tersebut berisi tentang perintah untuk ...

- f. Berperilaku rendah hati
- g. Senantiasa bersabar dengan masalah yang dihadapi
- h. Menjauhkan diri dari sikap tercela
- i. Menghindari perilaku kekerasan
- j. Larangan berperilaku sombong

Jawaban : A

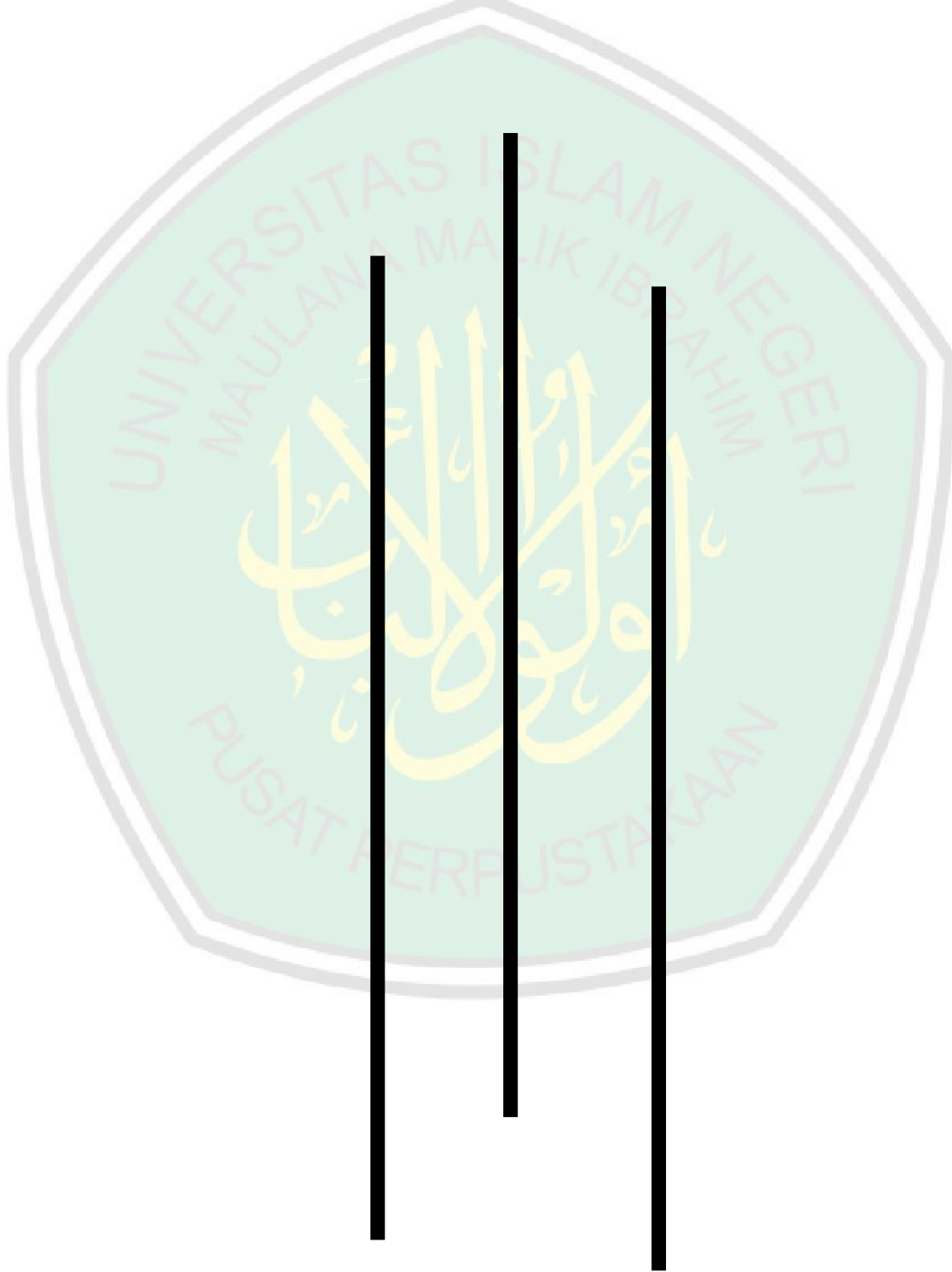
# LAMPIRAN 15



Tabel r Product Moment  
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	R	N	R	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127

# LAMPIRAN 16



## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Waka Kurikulum**



**Wawancara dengan guru PAI**

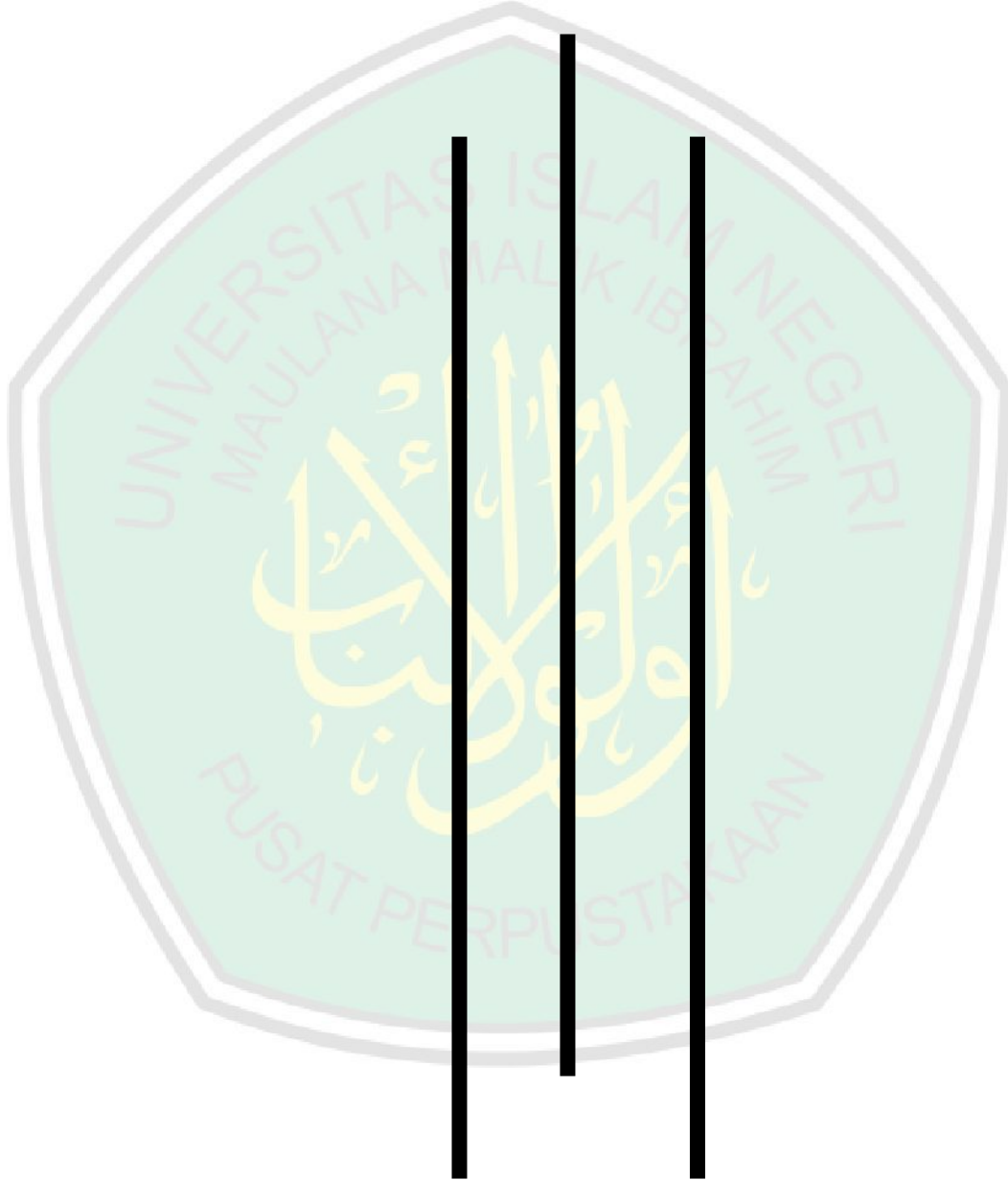


Foto bersama waka kurikulum dan guru PAI



SMA N 10 Tampak Depan

# LAMPIRAN 17



## BIODATA MAHASISWA

Nama : Eka Fitriainingsih  
Nim : 14110176  
Tempat Tanggal Lahir: Demak, 27 Juli 1995  
Fakultas/Jurusan : FITK/PAI  
Tahun Masuk : 2014  
Alamat Rumah : Desa Karangrowo Rt. 03  
Rw. 02 Kecamatan  
Wonosalam Kabupaten  
Demak  
No. Telp : 085748723555  
Alamat Email : ekafitriainingsih2727@gmail.com



Malang, 10 Agustus 2018

Mahasiswa,

Eka Fitriainingsih

NIM. 14110176